

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME (BCCT)* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* ANAK  
(Studi Kasus di TK IT Al Hikmah Semarang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas

Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

**KHOMSATIN NADHIROH**

1403106007

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama : Khomsatin Nadhiroh**  
**NIM : 1403106007**  
**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
**Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* (BCCT) DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* ANAK**  
**(Studi Kasus di TK IT Al Hikmah Semarang)**

Secara keseluruhan adalah hasil karya sastra sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 10 Mei 2018

Pembuat pernyataan,



Khomsatin Nadhiroh

NIM: 1403106007



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) (024) 7601295 Fax. 7615387  
Semarang 50185

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Pembelajaran dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak (Studi Kasus Di TK IT Al Hikmah Semarang)**

Nama : Khomsatin Nadhiroh

NIM : 1403106007

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Telah diajukan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

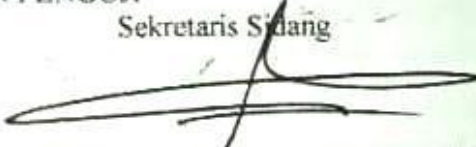
Semarang, 25 Juli 2018

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


  
H. Mursid, M. Ag  
NIP: 196703052001121001

  
Drs. H. Muslam, M. Ag, M. Pd  
NIP: 199603052005011001

Penguji I

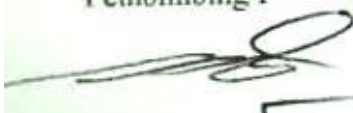
Penguji II

  
Dr. Agus Sutiyono, M. Ag  
NIP: 197307101981011001

  
Dwi Astiyani, M. Ag  
NIP: 198707052005012001

Pembimbing I

Pembimbing II

  
H. Mursid, M. Ag  
NIP: 196703052001121001

  
Drs. H. Muslam, M. Ag, M. Pd  
NIP: 199603052005011001



## NOTA DINAS

Semarang, 10 Mei 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemn Pembelajaran dengan Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak (Studi Kasus di TK IT Al Hikmah Semarang)**  
Nama : Khomsatin Nadhiroh  
NIM : 1403106007  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

*Wassalamu 'alaikum w*

Pembimbing I



H. Mursid, M. Ag  
NIP: 196703052001121001

**NOTA DINAS**

Semarang, 10 Mei 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemn Pembelajaran dengan Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak (Studi Kasus di TK IT Al Hikmah Semarang)**  
Nama : Khomsatin Nadhiroh  
NIM : 1403106007  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing II



Drs. H. Muslam, M. Ag, M. Pd  
NIP: 199603052005011001

## ABSTRAK

Judul : **Manajemen Pembelajaran dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak (Studi Kasus Di TK IT Al Hikmah Semarang)**

Penulis : Khomsatin Nadhiroh

NIM : 1403106007

Kata kunci: manajemen, pembelajaran BCCT, *multiple intelligences*

Pendidikan anak usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*golden age*) sekaligus periode sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan. Penyelenggara pendidikan anak usia dini memerlukan pendekatan yang tepat agar dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki anak, terutama dalam melejitkan kecerdasan anak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran tentang manajemen pembelajaran yang berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK IT Al Hikmah Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kelas/guru sentra. Untuk keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, display dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan pembelajaran disusun dalam rapat kerja pada awal tahun ajaran berupa program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH). 2) pelaksanaan pembelajaran berpusat pada sentra dan menggunakan pijakan. Adapun ada empat pijakan untuk mengembangkan potensi dalam bermain anak, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan sesudah main. 3) evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) dilakukan sejak anak datang disekolah sampai anak pulang yang berupa penilaian terhadap aspek perkembangan anak meliputi perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni serta berbagai macam kecerdasan jamak yaitu meliputi kecerdasan logis matematis, linguistik, visual spasial, interpersonal, intrapersonal, musical, kinestetik, spiritual, dan naturalis.

Dari hasil analisis akhir diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran memang harus diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik melalui belajar sambil bermain.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

## MOTTO

وَمَنْ جَاءَ هَدًى فَآتَمَّا يُجَا هِدُ لِنَفْسِهِ

**Artinya: barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri.**



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Rasa syukur yang dalam senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmat-Nya, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Beserta ahlul bait, sahabat-sahabatnya serta para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul *Manajemen Pembelajaran Beyond Centers And Circle Time dalam Mengembangkan Multiple Intelligences Anak (Studi Kasus di TK IT Al Hikmah Semarang)* disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Skripsi ini telah disusun dengan bantuan oleh berbagai pihak sehingga segala hambatan dapat teratasi. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih, kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M. Ed. St.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang H. Mursid, M. Ag dan Drs. H. Muslam, M. Ag, M. Pd.
3. Dosen wali studi H. Mursid, M. Ag yang banyak memberikan masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi di UIN Walisongo Semarang.
4. Pembimbing I H. Mursid, M. Ag yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Pembimbing II Drs. H. Muslam, M. Ag, M. Pd yang telah bersedia meluangkan waktu waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis.
7. Kepala sekolah TK IT Al Hikmah Semarang Dra. Laukhun Nikmah Muryowardani yang telah memberikan izin mengadakan penelitian.

8. Umi Nunuk, Umi Nadia, Umi Anik, Umi Ida dan Umi Tutik, serta segenap guru dan pengurus yayasan TK IT Al Hikmah Semarang khususnya yang telah menerima dan membantu penulis selama penelitian.
9. Ayah Rusdi dan Ibu Siti Munti'ah serta kakak mimi tercinta selaku orang tua dan kakak penulis, terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan untuk segalanya. Penulis tak pernah menjadi ini tanpa kalian.
10. Segenap keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, termasuk juga keluarga mas andhi, terimakasih atas sayang, perhatian dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
11. Keluarga besar Pondok Inna (zizin, dita, upik, luluk, mbk umi, rifa, afrida dan yang lainnya) beserta sahabat kos Jomblo Squard (desi, silma, ma'ul, mira, hilwa, fuji, mbk kholis, ayu) yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Best Friends Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2014. Semoga ilmu yang kita dapat bermanfaat *fiddunya wal akhirat*.
13. Teman-teman KKN Posko 47 (pak kordes an'im, mas iwan, afri, ahsan, mas samsul, dek nina, intan, bos indana, bolo preman nisa, noura, fidhoh, dewi,), terimakasih atas sayang dan cinta yang kalian berikan untuk penulis.
14. Dan berbagai pihak yang tak dapat disebutkan, yang telah membantu selesainya skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain ungkapan terima kasih dan iringan do'a, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan kalian semua dengan sebaik-baiknya balasan. *Jazakumullah Khoir*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Dan hanya kepada Allah SWT penulis berdo'a mengharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 15 Mei 2018

Penulis,

Khomsatin Nadhiroh  
NIM. 1403106007

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Manajemen Pembelajaran .....	8
a. Pengertian manajemen pembelajaran ...	11
b. Fungsi manajemen pembelajaran.....	14
c. Prinsip manajemen pembelajaran .....	20
d. Unsur-unsur manajemen pembelajaran.	23
2. Pendekatan <i>Beyond Centers And Circle Time</i> (BCCT)	
a. Pengertian pendekatan <i>Beyond Centers And Circle Time</i> (BCCT) .....	26
b. Macam-macam <i>Beyond Centers And Circle Time</i> (BCCT) .....	30

c. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan <i>Beyond Centers And Circle Time</i> (BCCT) .....	34
d. Kelebihan dan Kekurangan pendekatan <i>Beyond Centers And Circle Time</i> (BCCT) .....	40
3. <i>Multiple Intelligences</i>	
a. Teori <i>Multiple Intelligences</i> .....	41
b. Macam-macam <i>Multiple Intelligences</i> ..	46
4. Manajemen Pembelajaran dengan Pendekatan <i>Beyond Centers And Circle Time</i> (BCCT) dalam Mengembangkan <i>Multiple Intelligences</i> Anak	
a. Perencanaan dengan Pendekatan <i>Beyond Centers And Circle Time</i> .....	53
b. Pelaksanaan dengan Pendekatan <i>Beyond Centers And Circle Time</i> .....	54
c. Penilaian dengan Pendekatan <i>Beyond Centers And Circle Time</i> .....	58
B. Kajian Pustaka Relevan.....	60
C. Kerangka Berfikir.....	63

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	65
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	68
C. Sumber Data.....	68
D. Fokus Penelitian .....	69
E. Teknik Pengumpulan Data .....	70
F. Uji Keabsahan Data.....	77
G. Teknik Analisis Data.....	79

### **BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	83
B. Analisis Data .....	99
C. Keterbatasan Penelitian .....	115

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	118
C. Kata Penutup .....	119

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN 1 : PEDOMAN WAWANCARA**

**LAMPIRAN 11 : PEDOMAN OBSERVASI**

**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 2.1 Instrumen Pengumpulan Data, 76.
- Tabel 3.1 Jadwal kegiatan belajar mengajar di TK IT Al Hikmah Semarang, 91

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka berfikir, 63

## DAFTAR SINGKATAN

BCCT : *Beyond Centers And Circle Time*

MI : *Multiple Intelligences*

PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini

UPTD :Unit Pelaksanaan Tingkat Daerah

APE : Alat Permainan Edukatif

PROTA: Program Tahunan

PROMES: Program Semester

RPPM : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

RPPH : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Waka Kurikulum
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Guru Kelas A
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi
- Lampiran 5 : Studi Dokumentasi
- Lampiran 6 : Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 7 : Transkrip Hasil Wawancara Waka Kurikulum
- Lampiran 8 : Transkrip Hasil Wawancara Guru Kelas A
- Lampiran 9 : Transkrip Hasil Wawancara Guru Kelas B
- Lampiran 10 : Hasil Catatan Lapangan 1
- Lampiran 11 : Hasil Catatan Lapangan 2
- Lampiran 12 : Hasil Catatan Lapangan 3
- Lampiran 13 : Hasil Catatan Lapangan 4
- Lampiran 14 : Hasil Catatan Lapangan 5
- Lampiran 15 : Bukti Reduksi Dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 16 : Bukti Reduksi Dengan Waka Kurikulum
- Lampiran 17 : Bukti Reduksi Dengan Guru Kelas A
- Lampiran 18 : Bukti Reduksi Dengan Guru Kelas B
- Lampiran 19 : Profil Sekolah
- Lampiran 20 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 21 : Surat Ko-Kurikuler
- Lampiran 22 : Surat Riset
- Lampiran 23 : Surat Keterangan Observasi
- Lampiran 24 : Sertifikat IMKA
- Lampiran 25 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 26 : Sertifikat OPAK

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Anak yang lahir di dunia ini adalah sebagai amanah atau titipan Allah SWT yang harus dijaga, dirawat, dan dipelihara dengan sebaik-baiknya. Sejak lahir anak telah diberikan berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai penunjang kehidupan masa depan. Bila potensi-potensi ini tidak diperhatikan nantinya anak akan mengalami hambatan-hambatan dalam pertumbuhan maupun perkembangannya.<sup>1</sup> Dengan demikian, usia dini adalah masa yang tepat dan cemerlang untuk mengenyam pendidikan, baik dalam jenjang formal, non formal maupun informal.

Perkembangan anak usia dini berada pada proses yang alamiah, akan tetapi pada tahapan itu juga disebut dengan masa keemasan bagi anak. Setiap anak yang dilahirkan mempunyai kecerdasan masing-masing, dan tidak ada dua orang yang mempunyai kelemahan dan kekuatan kecerdasan yang sama. Kecerdasan yang dimiliki anak pada prinsipnya dapat dikembangkan asalkan orang tua, guru, dan masyarakat memahami arti kecerdasan yang sebenarnya.<sup>2</sup> Kecerdasan tidak hanya berpatok pada kecerdasan logika (*logic-mathematic*) dan bahasa (*linguistic*) semata. Akan tetapi lebih dari itu, keberagaman kecerdasan semestinya dapat menjadikan semua orang untuk saling menghargai kekurangan dan kelebihan setiap orang.

Selain masalah kecerdasan anak bangsa, adanya persepsi tentang pentingnya *golden age*, yaitu masa yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Akibatnya, banyak orang tua dan guru sedini mungkin untuk memberikan pengalaman belajar melalui “pembelajaran akademik”. Guru mengajar dengan

---

<sup>1</sup> Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2012), Hlm. 132.

<sup>2</sup> Windisyah Putra, *Menghadirkan Lembaga PAUD Ideal di Indonesia*, (Yogyakarta: CV Multi Pressindo, 2012), Hlm. 151.

menjelaskan, anak belajar melalui mendengarkan dan mengerjakan tugas yang didominasi lembar atau buku anak. Dalam situasi ini, aspek kognitif atau intelektual memperoleh stimulasi terbesar, sedang aspek lainnya, seperti emosi, sosial, dan seni hampir diabaikan.<sup>3</sup>

Untuk mengatasi hal tersebut muncullah sebuah pendekatan pembelajaran anak usia dini yaitu *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) atau sentra yaitu suatu wadah yang disiapkan oleh guru untuk kegiatan bermain anak, dimana dalam kegiatan tersebut guru dapat mengalirkan materi pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan dan disusun sehingga pembelajaran sentra lebih memberi keberluasan kepada anak-anak untuk bebas bermain di sentra-sentra yang sudah disiapkan. Jadi, anak diberikan kebebasan untuk berimajinasi dan bereksplorasi dalam permainan tersebut.

Sebuah pendekatan yang baik tidak jarang mengalami kendala yang terjadi dalam pelaksanaan dan aplikasinya. Hal ini tentu menjadi tidak sejalan dengan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini itu sendiri. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini ialah mengembangkan semua potensi peserta didik melalui pengembangan *multiple intelligences* anak, sehingga perlu adanya manajemen pembelajaran atau pengelolaan dari pendekatan *beyond centers and circle time* tersebut, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>4</sup>

Selain itu, dengan adanya manajemen pembelajaran, maka dapat mempermudah guru dalam mengelola, mengatur, dan menata berbagai kegiatan dan bahan bermain untuk menghasilkan program yang paling baik dan memberikan lingkungan belajar yang peka, bersahabat, memberi kesempatan pada anak, dan mendukung perkembangan positif. Karena segala sesuatu yang direncanakan tidak dapat tercapai secara optimal, manakala manajemen yang ada tidak dikelola dengan sebaik-baiknya.

---

<sup>3</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana 2013), Hlm. 30

<sup>4</sup> Jamal Ma'ruf Asmani, *Manajemen Pengelolaan Dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), Hlm 78

Dari permasalahan di atas mengenai kecerdasan anak usia dini, hal tersebut didukung dengan adanya teori *multiple intelegneses*, yakni sebuah teori kecerdasan majemuk yang dimunculkan oleh Dr. Howard Gardner, seorang pakar Psikologi dari Harvard University pada tahun 1983. Menurutnya, “*Intelegences the ability to find and solve problems and create product of value in one’s own culture*”. Yakni, kecerdasan seseorang terlihat dari kebiasannya dalam menyelesaikan masalahnya sendiri menciptakan produk-produk baru yang mempunyai nilai budaya.<sup>5</sup> Jadi, teori ini memberikan pendekatan pragmatis tentang bagaimana seseorang mendefinisikan kecerdasan dan memanfaatkan kelebihan anak dalam membantu belajar anak.

Selain itu untuk masalah pembelajaran anak usia dini Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia sejak tahun 2004 telah mengadopsi pendekatan BCCT (*beyond centers and circle time*), yakni konsep pembelajaran anak usia dini yang ditemukan dan dikembangkan oleh Dr. Pamela Phelps, merupakan tokoh pendidikan di Amerika Serikat. Beliau telah mengabdikan lebih dari 40 tahun di dunia Pendidikan Anak Usia Dini, melalui sekolah *Creative Pre School* di Tallahassee Florida, sekaligus menjadi konsultan berkenaan dengan penerapan konsep pembelajaran BCCT di Indonesia.<sup>6</sup>

Ki Hadjar Dewantara juga menganjurkan bahwa dalam pendidikan, anak memperoleh pendidikan untuk mencerdaskan (mengembangkan) pikiran, hati nurani, dan keterampilan melalui bermain di “taman”. Bagaikan keluarga sedang mengasuh dan membimbing anak-anak secara alamiah sesuai dengan kodrat anak disebuah taman. Jadi, bermain menjadi sarana untuk anak belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa belajarnya anak usia dini adalah bermain.

Selanjutnya mengenai manajemen menurut James A.F Stoner mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen pendidikan dijadikan sebagai suatu

---

<sup>5</sup> Munif Chatib, *Gurunya Manusia*,.... hlm. 132

<sup>6</sup> Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 30.

sistem pengelolaan dan penataan sumber daya pendidikan, seperti tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, kurikulum, dana, sarana dan prasarana pendidikan, tata laksana dan lingkungan pendidikan. Bidang garapan manajemen pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penataan terhadap sumber daya pendidikan. Melalui kegiatan manajemen pendidikan yang tepat, diharapkan tercipta iklim yang kondusif bagi pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan aspek-aspek kepribadian peserta didik secara optimal sesuai dengan kebutuhan, tuntutan masyarakat dan lingkungan, baik lingkungan lokal maupun global.<sup>7</sup>

Lebih lanjut, pendidikan anak usia dini sebagai salah satu upaya untuk merangsang berbagai potensi yang dimiliki anak, tentu mampu mengoptimalkan perkembangan potensi anak, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa : “ Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”<sup>8</sup>

Maka dari itu, orang tua, guru maupun masyarakat sedini mungkin memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, kreatif, inovatif, mandiri dan percaya diri dan bertanggung jawab.

TK Islam Terpadu Al-hikmah Semarang adalah salah satu PAUD yang telah menerapkan pendekatan *beyond centers and circle time* dalam pembelajarannya, dimana penggunaan pendekatan ini mulai sejak tahun

---

<sup>7</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini: Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum, Keterampilan, Dan Pelatihan-Pelatihannya*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), Hlm. 18.

<sup>8</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 4.

2013 dan berlanjut sampai sekarang. Jumlah sentra di TK Islam Terpadu Al-hikmah ada empat sentra, yaitu sentra persiapan, sentra seni, sentra main peran dan sentra bahan alam cair (BAC). Hal itu dilakukan agar anak bisa memilih sentra sesuai dengan *multiple intelligences* yang dimilikinya. Pembelajaran *beyond centers and circle time* diberikan dengan bermain dan berpusat pada anak, sehingga guru hanya menjadi fasilitator, motivator, dan tidak menggurui. Dengan demikian, dalam belajar, anak tidak merasa dipaksa, tetapi lebih pada mengembangkan kecerdasan majemuk anak yang dimilikinya. Hal tersebut dapat tercapai manakala pihak sekolah memperhatikan manajemen pembelajarannya, agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain akan dikerucutkan pada:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Al-Hikmah Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Al-Hikmah Semarang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Al-Hikmah Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Terkait dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond centers and circle time* dalam

mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Al-Hikmah Semarang.

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Al-Hikmah Semarang
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pembelajaran *Beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK Islam Terpadu Al-Hikmah Semarang.

Sedangkan hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan pendidikan anak usia dini. Selain itu, penerapan model pembelajaran dengan pendekatan *Beyond centers and circle time* dalam dunia pendidikan dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengembangkan *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) anak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi TK Islam Terpadu Al-Hikmah Ngaliyan Semarang. Secara praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai dokumentasi historis, bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah pembelajaran guna mengembangkan kecerdasan majemuk anak serta meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.
- b. Bagi Fakultas Tarbiyah. Bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan guna memikirkan masa depan pendidikan anak usia dini.
- c. Bagi pembaca secara umum. Bermanfaat sebagai bahan masukan untuk melakukan pembenahan dalam pembelajaran anak usia dini,

sehingga tercipta suasana baru yang lebih kondusif antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran di kelas.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Manajemen Pembelajaran**

###### **a. Manajemen pembelajaran**

Organisasi pendidikan sebagai lembaga yang tidak hanya besar secara fisik, tetapi mengemban visi yang besar dan mulia, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, tentu saja memerlukan manajemen yang profesional. Secara harfiah manajemen berasal dari kata *to manage* yang sinonim dengan kata *to hand, to hand, to guide* artinya (mengurus, memeriksa, dan memimpin). Adapun secara istilah manajemen berarti suatu proses yang kontinu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, baik secara perorangan ataupun bersama orang lain melalui orang lain, dalam mengkoordinasikan dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif, dan efisien.<sup>1</sup>

Marry Parker Follet mengatakan bahwa manajemen adalah suatu seni karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan ketrampilan khusus, terutama ketrampilan mengarahkan, mempengaruhi, dan membina para pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selanjutnya mengenai pembelajaran pada hakikatnya mengandung dua konsep yaitu belajar dan mengajar. Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (peserta didik), sedangkan mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Menurut Undang-

---

<sup>1</sup>H. M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah Untuk Mahasiswa, Guru, dan Peserta Kuliah Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 39.

undang RI No. 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Pengertian pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”<sup>2</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa manajemen pembelajaran adalah usaha pengelolaan sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta pengawasan, dalam menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif, sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran secara produktif, efektif, dan efisien.

Dalam Islam, terdapat pengertian yang sama dengan hakikat manajemen, yakni *al tadbir* yang artinya pengaturan. Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbaro* (mengatur) yang terdapat dalam al-qur’an, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (QS. As- Sajdah:5).<sup>3</sup>

Menurut Ahmad Mustafa al-Maragi, kata *tadbirul amri* artinya memandang ke depan suatu perkara dan akibatnya, agar perkara itu terpuji akibatnya. Pengertian mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik ke langit, hal ini merupakan *tamsil* untuk menampakkan keagungan Allah SWT. Perihalnya sama dengan seorang raja yang mengeluarkan perintahnya, kemudian perintah raja itu diterima oleh para pembantunya untuk dilaksanakan sesuai perintah saja.

---

<sup>2</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 5.

<sup>3</sup> Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi 21*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1992), Hlm. 198

Lebih lanjut, ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*manager*). Keterangan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam semesta. Akan tetapi, dalam konteks ini Allah telah menciptakan manusia dan dijadikannya sebagai khalifah (pemimpin di Bumi). Manusia diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya beserta isinya ini.<sup>4</sup>

#### b. Fungsi Manajemen Pembelajaran

Dalam praktiknya, manajemen pembelajaran memerlukan berbagai fungsi manajemen. Menurut George R. Terry fungsi-fungsi manajemen dibagi menjadi empat, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).

##### a) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Koont's dan O'donnell perencanaan ialah "*Planning is deciding in advance what to do, how to do it, when to do it and who is to do it, planning bridges the gap from where we are wont to go. It makes is possible for thing to occur which would not otherwise happen.*" Istilah tersebut mempunyai arti bahwa, perencanaan merupakan suatu proses pemikiran yang rasional dan sistematis apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, kapan dilakukan, dan siapa yang akan melakukan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu, sehingga proses kegiatan dapat berlangsung efektif, efisien, serta memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat.<sup>5</sup>

Adapun perencanaan pembelajaran ialah suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan pembelajaran yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan

---

<sup>4</sup>Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi 21*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1992), hlm. 199.

<sup>5</sup>Didin Kurniadin Dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan-Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 126-127.

efisien. Sedangkan isi perencanaan pembelajaran terdiri atas: (1) tujuan sebagai hasil proses pendidikan, (2) program dan layanan pendukung aktivitas pembelajaran, (3) tenaga manusia, (4) keuangan, (6) struktur organisasi, (7), konteks sosial.<sup>6</sup>

Dengan demikian perencanaan pembelajaran berarti pedoman yang harus dibuat dan dilaksanakan, sehingga usaha pencapaian tujuan dari lembaga pendidikan dapat efektif dan efisien.

b) Pengorganisasian Pembelajaran

Menurut Heidjarachman, pengorganisasian adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh sekelompok orang, dilakukan dengan membagi tugas, tanggung jawab, dan wewenang diantara mereka, ditentukan siapa yang menjadi pemimpin, serta saling berintegrasi secara aktif. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan menyusun semua sumber yang disyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia maupun pelengkapannya.

Pengorganisasian dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan untuk menentukan pelaksanaan tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing unsur dan komponen pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran baik proses maupun kualitas yang dipersyaratkan dapat langsung sesuai dengan yang direncanakan.

c) Pelaksanaan Pembelajaran

George R. Terry mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota-anggota organisasi tersebut.<sup>7</sup> Dari

---

<sup>6</sup> Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 2.

<sup>7</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah-Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hlm, 35.

pengertian tersebut, pelaksanaan atau berupaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimis sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Jadi, pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah, sehingga terjadi interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal yaitu, pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru.<sup>8</sup>

d) Pengawasan Pembelajaran

Terdapat banyak istilah yang digunakan sebagai alat pengawasan (*controlling*). Istilah tersebut diantaranya, *monitoring*, *correcting*, *evaluating*, dan *supervision*. Pengawasan mengandung arti terus menerus, merekam, memberikan penjelasan, dan petunjuk. Selain itu, pengawasan juga bermakna pembinaan dan penelusuran terhadap berbagai ketidaktepatan dan kesalahan dalam belajar mengajar.

Pengawasan pembelajaran adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindak korektif guna penyempurnaan lebih lanjut dalam meningkatkan mutu pendidikan. Proses pengawasan paling sedikit terdiri dari lima tahap, yaitu: penetapan standar pelaksanaan (perencanaan), penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata, perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standard dan penganalisisasi penyimpangan-penyimpangan, serta pengembangan tindakan koreksi jika diperlukan.

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, manajemen PAUD, (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2012), hlm. 163.

Adapun istilah evaluasi, menurut Komite Studi Nasional dari UCLA diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. Dalam konteks ini pembelajaran, cakupan evaluasi meliputi siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana atau media pembelajaran, iklim kelas, sikap siswa dalam pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa.

Evaluasi dalam pembelajaran anak usia dini berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak, yaitu nilai-nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Dalam evaluasi pendidikan anak usia dini, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru, antara lain: pengamatan langsung (observasi), mencatat ungkapan (pertanyaan dan pertanyaan) anak, membaca hasil karya anak, mendokumentasikan semua bahasa natural anak, mendokumentasikan semua bahasa natural anak ke dalam portofolio masing-masing anak. Jadi, evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal.<sup>9</sup>

c. Prinsip-prinsip Manajemen Pembelajaran

Agar manajemen dapat berfungsi dengan baik sebagaimana dikemukakan diatas, maka seorang manajer harus mematuhi prinsip manajemen dengan baik. Tanpa adanya kepatuhan seorang manajer terhadap prinsip-prinsip manajemen tersebut, tujuan kelembagaan akan sulit dicapai secara efektif dan efisien. Berikut ini akan dikemukakan mengenai empat prinsip dasar. Antara lain:

a) Komitmen

---

<sup>9</sup> Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm 13.

Komitmen adalah kesanggupan untuk melakukan pekerjaan tertentu dengan penuh tanggung jawab. Dalam konteks manajemen lembaga sekolah, maka komitmen lebih ditunjukkan kepada kesanggupan manajer dan pemimpin dalam memajukan lembaganya, guru dalam mendidik anak-anak, orang tua dalam membantu mendidiknya, serta lingkungan masyarakat yang harus turut mendukungnya.

Agar komitmen tersebut dapat tertanam kukuh didalam setiap hati semua komponen PAUD, maka perlu adanya kesadaran dari masing-masing pihak bahwa lembaga PAUD merupakan lembaga yang mulia, karena lembaga ini membawa peran penting pembentukan karakter anak bangsa. Kelak dimasa dewasa seorang anak akan menjadi apa, sangat ditentukan oleh pola pendidikannya di usia dini.<sup>10</sup>

b) Profesionalitas

Profesionalitas adalah kesesuaian antara landasan konseptual dengan praktik penyelenggara. Dalam konteks kelembagaan PAUD, maka profesionalitas dapat diartikan sebagai kesesuaian antara landasan konseptual penyelenggaraan PAUD dengan praktik penyelenggaraan PAUD.

Kesesuaian tersebut menunjukkan bahwa komponen-komponen kelembagaan mengetahui dengan persis landasan konseptual penyelenggaraan, sehingga dapat mempraktikkan dengan tepat. Lembaga PAUD yang dikelola dengan asas profesionalitas akan tampak lebih rapi, disiplin, tertib dan teratur. Sebaliknya, lembaga PAUD yang dikelola dengan tidak mengindahkan asas-asas profesionalitas akan terkesan acak-acakan, bahkan terkesan asal-asalan. Oleh karena itu, asas profesionalitas harus menjadi prinsip-

---

<sup>10</sup> Suyadi, *Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 82.

prinsip yang harus ditegakkan dalam menjalankan manajemen PAUD secara profesional.<sup>11</sup>

c) Komunikasi dan koordinasi

Prinsip dasar dalam manajemen selanjutnya adalah koordinasi. Dalam setiap lembaga atau instansi, pasti terdapat banyak staf, bagian, maupun penugasan yang berbeda-beda. Tidak menutup kemungkinan sebuah program tertentu proses pengerjaannya melibatkan seluruh komponen lembaga maupun instansi tersebut. Dalam keadaan demikian, maka koordinasi menjadi keniscayaan. Artinya, komunikasi antar bagian dalam sebuah proyek atau pekerjaan sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan yang sama.

Oleh karena itu, prinsip koordinasi dan komunikasi harus ditegakkan dalam proses manajemen PAUD. Tanpa adanya komunikasi dan koordinasi, manajemen sebaik apapun tidak akan berhasil menjalankan roda kelembagaan PAUD. Sebab, tiadanya komunikasi dan koordinasi, akan memunculkan sifat saling lempar tanggung jawab, menghindari beban pekerjaan, dan saling menyalahkan. Atas dasar ini, komunikasi dan koordinasi menjadi keniscayaan dalam kelembagaan PAUD.

d) Kompetisi

Seorang manajer PAUD dalam menjalankan roda kepemimpinannya harus mampu menciptakan iklim kompetisi yang sehat, khususnya kalangan guru. Guru harus diberi kebebasan mendidik anak-anak tanpa intervensi yang dapat mengganggu dalam menjalankan tugas profesionalismenya.

Untuk dapat menciptakan iklim yang kompetitif secara sehat tersebut, seorang manajer harus memberi hadiah dan hukuman. Guru-guru yang bekerja keras membantu tumbuh dan

---

<sup>11</sup> Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 7



perkembangannya anak didik harus mendapatkan penghargaan yang sepadan.

Atas dasar ini, maka kompetisi secara sehat harus dijadikan prinsip untuk menjalankan manajemen dilembaga PAUD. Tanpa adanya iklim kompetisi yang sehat, seperti lembaga PAUD akan sangat lamban mengalami kemajuan. Sebab, seluruh komponen PAUD tidak mempunyai motivasi untuk berperan serta secara aktif dalam memajukan lembaga PAUD tempatnya bernaung.<sup>12</sup>

#### d. Unsur-unsur Manajemen Pembelajaran

Unsur manajemen adalah suatu yang menjadi bagian mutlak sebagai pembentuk manajemen. Menurut G.R Terry dalam buku *principle of management* mengatakan, ada enam sumber daya pokok dari manajemen, yaitu:<sup>13</sup>

##### a) Man (Manusia)

Dalam manajemen, manusia adalah faktor yang paling menentukan, jika dalam dunia pendidikan yaitu guru, murid dan pengurus sekolah. Manusia membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuannya. Tanpa ada manusia tidak ada kerja. Oleh karena itu manajemen timbul karena adanya orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang satu.

##### b) Money (Uang)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat ukur dan alat pengukur nilai. Besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang berbedar dalam sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu uang merupakan unsur yang penting untuk mencapai tujuan, karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan

---

<sup>12</sup>Suyadi, *Manajemen PAUD*,... hlm. 87.

<sup>13</sup> Sukwiaty, *Ekonomi SMA Kelas XII*, (Jakarta: Yudhistira, 2015), hlm. 15.

dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai tenaga kerja atau pendidik, alat-alat yang dibutuhkan, dan hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

c) Materials (Materi/Bahan)

Materi dalam dunia pendidikan yaitu seperti RPPH, RPPM, PROMES, PROTA dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam dunia pendidikan untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan atau materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.

d) Machines (Mesin)

Dalam kegiatan belajar mengajar disekolah mesin sangat diperlukan seperti laptop, mesin print, dan mesin foto copy untuk kelancaran pembelajaran disekolah. Penggunaan mesin membawa kemudahan, menciptakan efisiensi kerja, menekan biaya dan menciptakan keberhasilan.

e) Methods (Metode)

Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan metode atau cara pengajaran yang baik dan benar kepada siswa. Cara kerja guru yang baik akan memperlancar pembelajaran. Metode atau cara kerja adalah jalan yang dipakai dalam pelaksanaan suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia, penggunaan waktu, uang, dan kegiatan pembelajaran. Perlu diingat meskipun metode baik, tetapi orang yang melaksanakan tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman, maka hasilnya mungkin tidak akan memuaskan. Dengan demikian, peranan utama dalam manajemen tetap manusianya sendiri.

f) Market (promosi/pemasaran)

Mempromosikan sebuah lembaga pendidikan sangat penting sebab bila sekolah yang didirikan tidak berkembang, maka proses pembelajaran akan berhenti. Artinya proses pembelajaran tidak akan berlangsung. Agar sekolah dapat berkembang dengan baik maka kualitas sekolah harus sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menyimpan daya tarik tersendiri bagi masyarakat.<sup>14</sup>

## 2. Pendekatan *Beyond Centers And Cycle Time* (BCCT)

### a. Pendekatan *Beyond Centers And Cycle Time* (BCCT)

Pendekatan *Beyond Centers And Cycle Time* (BCCT) dipopulerkan oleh tokoh inovasi pendidikan Eropa abad XX, Maria Montessori (1870-1952) yang menekankan pada kegiatan bermain daripada belajar membaca, menulis, dan berhitung (calistung). BCCT yang diterjemahkan menjadi *Pendekatan Sentra dan Saat Lingkaran* merupakan suatu pendidikan anak usia dini yang dikembangkan berdasarkan hasil kajian teoritis dan pengalaman empiris.

Model pembelajaran pendekatan BCCT ini harus didasarkan pada prinsip-prinsip dan tahap perkembangan anak yang mengacu pada perkembangan potensi dan minat setiap anak melalui penyediaan lingkungan belajar yang kaya, dan memasukkan esensi bermain pada setiap pembelajarannya. Esensi bermain yang meliputi perasaan senang, bebas, dan merdeka harus menjiwai setiap pembelajarannya.<sup>15</sup>

*Beyond Centers And Cycle Time* atau Sentra merupakan permainan atau kegiatan yang disusun untuk memberikan semangat, pada kegiatan-kegiatan pembelajaran secara khusus yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu sentra disebut zona atau area main anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis main, yaitu main

---

<sup>14</sup>Sukwiaty, *Ekonomi SMA Kelas XII*,.... hlm. 15-16.

<sup>15</sup>A. Martuti, mendirikan dan mengelola PAUD, (Bantul: kreasi wacana, 2007), hlm. 77

sensorimotor atau main fungsional, main peran, dan main pembangunan.<sup>16</sup>

Main sensorimotor merupakan main anak usia dini yang ditunjukkan oleh belajarnya anak melalui pancaindra dan hubungan fisik dengan lingkungan mereka. Perkembangan main sensorimotor terdapat empat tahap, yakni (1) anak mengulang gerakan beberapa kali untuk melanjutkan tanggapan pancaindra tanpa melibatkan mainan atau benda lain, (2) anak mengulang-ulang gerakan dengan satu benda, (3) anak mengulang-ulang urutan sebab akibat sederhana yang menjadi tujuan pertama yang dipilihnya, kemudian memilih cara untuk mencapainya, mengosongkan/mengisi, menyembunyikan/menemukan, membangun/merobohkan, (4) anak mulai melakukan percobaan coba-coba dan salah, cara yang digunakan anak selama pengulangan berubah-ubah, perilaku ini ditujukan untuk anak memiliki perasaan “saya sedang mencoba mengerti ini”.<sup>17</sup>

Main peran menurut dasar pemikiran Erik Erison, menyatakan bahwa manusia membangun kemampuan untuk menghadapi pengalaman dengan membuat suatu keadaan yang semestinya dan menguasai kenyataan melalui uji coba dan perencanaan, semua ini disusun anak melalui bermain. Ada dua jenis main peran, yakni main peran mikro (memainkan peran melalui alat bermain atau benda yang berukuran kecil) dan peran makro (anak bermain menjadi tokoh menggunakan alat berukuran seperti sesungguhnya yang digunakan anak untuk menciptakan dan memainkan peran).

Adapun main pembangunan adalah main untuk mempresentasikan ide anak melalui media, baik media yang bersifat cair maupun media yang terstruktur. Media yang bersifat cair merupakan media yang

---

<sup>16</sup> Ihana El-Khuluqo, *Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 77.

<sup>17</sup> Muhtar Latif, Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 202-206.

penggunaan bentuknya ditentukan oleh anak, seperti cat, krayon, spidol, pasir, dan air. Sedangkan media terstruktur mempunyai bentuk yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengarahkan bagaimana anak meletakkan bahan-bahan tersebut bersama menjadi sebuah karya, seperti balok unit, balok berongga.<sup>18</sup>

Adapun tujuan pembelajaran berbasis BCCT (*beyond centers and circle time*) adalah sebagai berikut:

- a). Merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (*multiple intelligences*) dengan bermain yang terarah.
- b). Menciptakan setting pembelajaran yang mendorong anak untuk aktif, kreatif dan terus berfikir dengan menggali pengalaman sendiri (tidak sekedar mengikuti perintah, meniru dan menghafalkan).
- c). Dilengkapi dengan standar operasional yang baku, yang berpusat di sentra-sentra kegiatan dan saat anak berada dalam lingkaran bersama pendidik, sehingga mudah diikuti.

Kecerdasan majemuk yang membuat anak dapat menyeimbangkan dan mengoptimalkan penggunaan otak kiri dan kanannya antara lain: (*linguistic intelligence*), (*logical mathematical intelligence*), (*musical intelligence*), (*bodily kinesthetic intelligence*), (*special intelligence*), (*interpersonal intelligence*), (*intrapersonal intelligence*), dan (*spiritual intelligence*). Keseluruhannya dikemas secara terpadu melalui kegiatan-kegiatan bermain pada tujuh sentra, yaitu sentra persiapan, sentra main peran besar, sentra main peran kecil, sentra bahan alam, sentra imtaq, sentra seni, dan sentra balok.<sup>19</sup>

b. Macam-macam *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT)

Setiap sentra mempunyai definisi dan tujuan yang berbeda, namun masing-masing sentra saling menunjang dan mendukung perkembangan

---

<sup>18</sup>Muhtar Latif, Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...* hlm. 207.

<sup>19</sup>E. Mulyasa, manajemen PAUD.. hlm. 155.

anak serta saling berhubungan. Berikut ini ada tujuh macam sentra yang dikembangkan oleh sekolah Al Falah Ciracas Jakarta Timur yang hingga saat ini menjadi binaan langsung dari *Creative Center For Childhood Research And Training* (CCCRT) oleh Dr. Pamela Pelph.<sup>20</sup>

- a) Sentra Persiapan. Sentra persiapan merupakan sentra tempat bekerja dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kognisi, motorik halus dan keaksaraannya yang diorganisasikan oleh guru dan fokus pada kegiatan-kegiatan matematika, membaca, dan menulis. Tujuan sentra persiapan ini fokus pada kesempatan anak untuk mengurutkan, mengklasifikasikan, membuat pola-pola dan mengorganisasikan alat-alat dan bahan kerja, termasuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.
- b) Sentra Balok. Sentra balok merupakan sentra yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan sistematisa berpikir dengan menggunakan media pembangunan terstruktur. Adapun tujuannya membantu anak dalam meningkatkan kemampuan konstruksi mereka dari membuat susunan garis lurus keatas ke representasi nyata dan dari bermain sendiri ke kemampuan bekerja dalam kelompok kecil, merencanakan dan membangun.
- c) Sentra Main Peran Besar. Main peran disebut juga main simbolik, *role play*, pura-pura, *make believe*, fantasi, imajinasi, atau main drama. Sentra main peran besar adalah sentra yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan pengertian mereka tentang dunia disekitarnya, kemampuan berbahasa, keterampilan mengambil sudut pandang dan empati melalui main peran yang mengalirkan *knowledge* pada anak. Tujuan sentra ini adalah untuk mengembangkan kemampuan interaksi sosial dan

---

<sup>20</sup>Muhtar Latif, Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...* hlm. 123.

berbahasa, membangun rasa empati mengambil sudut pandang spasial, afeksi.

- d) Sentra Main Peran Kecil. Main peran kecil merupakan (mikro) mengalirkan *knowledge* pada anak melalui alat main berukuran kecil. Anak sebagai dalang yang menggerakkan boneka yang menjadi pemeran. Sentra ini bertujuan membangun kemampuan abstrak berfikir objektif dan mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi sosial dan berbahasa.
- e) Sentra Bahan Alam. Sentra bahan alam yakni sentra yang memberikan kesempatan pada anak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai macam bahan yang mendukung sensorimotor, dan sains. Tujuan sentra bahan alam antara lain memberikan kesempatan untuk membangun kemampuan dengan berbagai macam bahan atau dengan bahan-bahan yang berbeda, memberi kesempatan anak mendapatkan pengalaman sensorimotor yang kaya, membangun kontrol diri.
- f) Sentra Seni. Sentra seni merupakan sentra yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan menggunakan dan berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan seni, seperti lem, gunting, krayon, cat, *clay*, *playdough*. Tujuan sentra ini adalah memberikan pengalaman proses kerja yang bermutu, bukan menghasilkan karya seni, anak mendapatkan kesenangan dari eksplorasi warna, keterampilan motorik halus dan proses kreativitas, membangun kemampuan dasar-dasar seni.
- g) Sentra Imtaq. Sentra imtaq merupakan sentra yang memberikan kesempatan kepada anak pembelajaran nilai-nilai, aturan-aturan agama, sehingga anak dapat mengembangkan keimanan dan ketaqwaan, melalui pembiasaan sehari-hari pada kegiatan main anak, fokus sentra ini mendukung anak untuk mengenal dan

membangun konsep-konsep Al-Qur'an dan Hadits serta membangun konsep diri sebagai seorang muslim.<sup>21</sup>

c. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT)

Langkah pelaksanaan pendekatan BCCT:

a) Persiapan

Pendidik atau guru dan pengelola dipersiapkan melalui pelatihan atau pemagangan. Pelatihan dapat memberikan pembekalan konsep sedangkan magang memberikan pengalaman praktik. Tempat dan alat permainan edukatif dipersiapkan sesuai dengan jenis sentra yang akan dibuka dan tingkatan sesuai usia anak. Secara administratif harus dipersiapkan administrasi kelompok dan pencatatan perkembangan anak. Orang tua juga harus dipersiapkan dengan pengenalan metode pembelajaran agar orang tua tidak protes dan menganggap bahwa kegiatan anaknya hanya bermain saja. Orang tua dikenalkan dengan setiap sentra main yang disiapkan untuk anak agar merasakan sendiri nuansanya. Kegiatan ini hendaknya dilakukan setiap awal tahun ajaran baru sebelum anak mulai belajar.

b) Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, sentra-sentra main hendaknya dibuka secara bertahap, sesuai dengan kesiapan pendidik dan sarana pendukung lainnya. Seiring berjalannya waktu, jika kesiapan pendidik dan sarana pendukung memungkinkan, maka dapat ditambah sentra baru agar lebih lengkap. Tiap sentra hendaknya dilengkapi dengan alat permainan edukatif. Setiap kelompok anak digilir untuk bermain di sentra sesuai dengan jadwal. Setiap kelompok dalam satu harinya bermain di satu sentra

---

<sup>21</sup>Mukhtar Latif, Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...* hlm. 124-136.



saja. Selain itu, berikan variasi dan kesempatan main yang cukup kepada setiap anak agar tidak bosan dan tidak berebut.<sup>22</sup>

Adapun proses pembelajaran PAUD dengan pendekatan pendekatan BCCT adalah sebagai berikut:

a) Penataan Lingkungan Main

Sebelum anak datang, pendidik menyiapkan bahan dan alat main yang akan digunakan sesuai rencana dan jadwal kegiatan yang telah disusun untuk kelompok anak yang dibinanya. Kemudian menata alat dan bahan main yang akan digunakan sesuai kelompok usia yang dibimbingnya. Penataan harus mencerminkan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Artinya tujuan yang ingin dicapai anak selama bermain dengan alat main tersebut.

b) Penyambutan Anak

Sambil menyiapkan tempat dan alat main, disiapkan juga seorang pendidik yang bertugas menyambut kedatangan anak. Anak-anak langsung diarahkan untuk bermain bebas dulu dengan teman sebaya lainnya sambil menunggu kegiatan dimulai. Sedangkan orang tua atau pengasuh sudah tidak bergabung dengan anak.<sup>23</sup>

c) Main Pembukaan (Pengalaman Gerak Kasar)

Kegiatan main pembukaan berlangsung sekitar 15 menit. Pendidik menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran, kemudian menyebutkan kegiatan pembukaan yang akan dilakukan. Kegiatan pembukaan bisa berupa permainan tradisional, gerak dan musik, dan sebagainya. Dalam kegiatan ini satu kader memimpin dan kader lainnya jadi peserta beserta anak (mencontohkan).

d) Transisi 10 menit

Setelah selesai pembukaan, anak-anak diberi waktu untuk pendinginan dengan cara bernyanyi dalam lingkaran, bermain tepuk tangan atau membuat tebak-tebakan. Ini dilakukan agar anak

---

<sup>22</sup>A. Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD*,..., hlm. 88-89

<sup>23</sup>A. Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD*,..., hlm. 90.

kembali tenang. Kemudian secara bergiliran anak dipersilahkan untuk minum atau ke kamar kecil. Kesempatan ini bisa digunakan untuk membiasakan anak hidup bersih, misalnya cuci tangan sebelum makan, cuci kaki atau pipis di kamar kecil. Sedikit waktu ini bisa dimanfaatkan masing-masing pendidik untuk siap ditempat bermain untuk kelompoknya masing-masing.

e) Kegiatan Inti

Adapun empat jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu:<sup>24</sup>

- 1) Pijakan lingkungan main, seperti merencanakan intensitas dan densitas pengalaman, memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main (main sensorimotor, main pembangunan, main peran), memiliki berbagai bahan yang mendukung keaksaraan, menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial yang mendukung.
- 2) Pijakan sebelum main (15 menit), seperti membaca buku yang berkaitan dengan pengalaman atau mendatangkan narasumber, menggabungkan kosa kata baru dan menunjukkan konsep yang mendukung perolehan keterampilan kerja (standar kinerja), memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan, mendiskusikan atauran dan harapan untuk pengalaman main, menjelaskan rangkaian waktu main, mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial, merancang dan menerapkan urutan transisi main.
- 3) Pijakan selama main (60 menit), seperti mencontohkan komunikasi yang tepat, memperkuat dan memperluas bahasa anak, meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan pada hubungan teman sebaya, mengamati dan

---

<sup>24</sup>A. Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD*,..., hlm. 94.

mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.

- 4) Pijakan setelah main (30 menit), seperti mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya, menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat.<sup>25</sup>

f) Makan Bekal Bersama

Setiap pertemuan diusahakan ada kegiatan makan bersama yang dibawa oleh masing-masing anak. Sekali dalam satu bulan diupayakan ada makanan yang disediakan untuk perbaikan gizi. Sebelum mulai makan pendidik mengecek apakah ada anak yang tidak membawa makanan, jika ada ditawarkan siapa yang mau berbagi pada temannya (konsep berbagi). Kesempatan ini dapat digunakan untuk mengajarkan tata cara makan yang baik (adab makan), memberitahukan jenis makanan yang baik dan kurang baik dan mengajarkan hidup bersih dengan membereskan bekas makanan dan membuang bungkus makanan ke tempat sampah.

g) Kegiatan Penutup

Setelah selesai makan, semua anak berkumpul membentuk lingkaran lagi, pendidik dapat mengajak anak menyanyi atau membaca puisi kemudian menyampaikan rencana kegiatan esok atau minggu depan, dan menganjurkan anak untuk bermain yang sama di rumah masing-masing. Anak yang sudah besar secara bergiliran ditugaskan untuk memimpin doa penutup. Agar tidak berebut saat pulang, aturlah cara keluar dengan bersalaman terlebih

---

<sup>25</sup>Mukhtar Latif, Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...* 169.

dahulu dengan cara berurutan, misalnya urutan berdasarkan warna baju, usia, atau cara lainnya.<sup>26</sup>

d. Kelebihan dan Kekurangan pendekatan *Beyond Centers And Cycle Time* (BCCT)

Adapun kelebihan adanya sebuah pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Cycle Time* (BCCT) adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan setting atau pengaturan pembelajaran untuk merangsang anak agar aktif, kreatif dan mandiri dengan menggali pengalamannya sendiri, bukan sekedar mengikuti perintah guru, meniru atau menghafal.
- 2) Dalam pendekatan pembelajaran ini tahapan perkembangan anak dirumuskan dengan rinci dan jelas, sehingga guru memiliki panduan dalam penilaian perkembangan anak.
- 3) Kegiatan pembelajaran tertata dalam urutan yang jelas. Dari penataan lingkungan main sampai pada pemberian pijakan-pijakan.<sup>27</sup>

Selain mempunyai kelebihan pendekatan pembelajaran ini juga memiliki kekurangan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Munculnya persepsi keliru tentang metode sentra, sehingga membuat banyak penyelenggara pendidikan anak usia dini enggan atau belum berani menerapkannya.
- b) Pelaksanaan pendekatan BCCT memerlukan ruangan yang luas sesuai sentra-sentra yang diperlukan agar berjalan sesuai prosedur. Namun dalam kenyataannya pelaksanaannya ada ruang yang berfungsi ganda, dan hal tersebut akan menghambat perkembangan anak.
- c) Pelaksanaan pembelajaran BCCT untuk anak usia dini dengan kegiatan bermain sambil belajar memerlukan sarana dan prasarana yang tidak sedikit, setidaknya memenuhi

---

<sup>26</sup>A. Martuti, *Mendirikan Dan Mengelola PAUD*,..., Hlm. 97-98.

<sup>27</sup>Iva Noorlaila, *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*, (Yogyakarta: Pinus, 2010), hlm. 65.

rasio antara jumlah mainan dan jumlah anak, sehingga memerlukan banyak jenis dan macamnya konsekuensinya memerlukan biaya yang tidak sedikit.<sup>28</sup>

### 3. *Multiple Intelligences*

#### a. Teori *Multiple Intelligences*

*Multiple Intelligences* adalah sebuah teori tentang kecerdasan yang dimunculkan oleh psikologi dari Harvard University bernama Howard Gardner pada tahun 1983. Pada tahun tersebut, ia melakukan penelitian tentang kehidupan psikologi di daerah Cambridge. Dalam penelitiannya ia membahas tentang perkembangan keterampilan anak dari segi seni, selain itu ia juga ingin mengembangkan psikologi anak.

Hasil ilmiah dari penelitian Howard Gardner ialah terdapat dua pernyataan, yang pertama menyatakan bahwa setiap manusia mempunyai kecerdasan masing-masing. Pernyataan kedua menyatakan bahwa tidak ada dua orang yang mempunyai kelemahan dan kekuatan kecerdasan yang sama. Penelitian tersebut melatarbelakangi munculnya teori *multiple intelligences*.<sup>29</sup>

Menurut Howard Gardner dalam bukunya yang berjudul “*Multiple Intelligences-Memaksimalkan Potensi dan Kecerdasan Individu dari Masa kanak-kanak hingga Dewasa*” menyebutkan bahwa: (1) semua orang memiliki kecerdasan yang utuh, (2) tidak ada individu yang memiliki kecerdasan yang sama persis, meskipun itu kembar identik atau mempunyai materi genetik yang identik, (3) memiliki kecerdasan yang kuat tidak berarti bahwa seseorang perlu bertindak cerdas.<sup>30</sup>

Semua pernyataan diatas adalah tentang psikologi kecerdasan manusia, dimana teori *multiple intelligences* ini berusaha memberikan

---

<sup>28</sup>Iva Noorlaila, *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*,..., hlm. 70.

<sup>29</sup> Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2009), hlm. 101.

<sup>30</sup> Martuti, *Mengelola PAUD*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2008), hlm. 38.

kontribusi. Dengan demikian, seseorang harus menyadari dan membina semua keragaman kecerdasan yang dimilikinya serta semua kombinasi kecerdasan sejak usia dini.

Bambang Warsita dalam bukunya “*Teknologi Pembelajaran; Landasan & Aplikasinya*” mengatakan bahwa *multiple intelligences* merupakan koreksi terhadap konsep kecerdasan seseorang berdasarkan pada IQ (*intelligence quotient*) yang hanya mengukur kemampuan seseorang berdasarkan pada linguistik, logis matematik, dan spasial saja.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Gardner dalam teori kecerdasan manusia meliputi banyak kecerdasan (majemuk). Kecerdasan-kecerdasan itu antara lain: verbal/linguistic, logical/mathematic, visual/spasial, intrapersonal, interpersonal, musical, kinesthetic, naturalict dan eksistensial.

Hal ini sejalan dengan hadits Nabi SAW, yang berbunyi:<sup>32</sup>

عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْكَيْسَ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ , وَأَعَاجِزُ مَنْ اتَّبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا , وَمَتَّى عَلَى اللَّهِ . رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ , وَقَالَ : حَدِيثٌ حَسَنٌ . قَالَ التِّرْمِذِيُّ وَعَبْرُهُ مِنَ الْعُلَمَاءِ : مَعْنَى دَانَ نَفْسَهُ حَا سَبَّهَا

*Dari Abi Ya'la Syaddad bin Aus R.A, Rasulullah SAW bersabda: “orang yang cerdas adalah yang bisa mengendalikan hawa nafsunya dan berbuat untuk (kepentingan) masa setelah kematiannya. Orang yang lemah adalah yang mengikuti hawa nafsunya, dan berangan-berangan pada (kemurahan) Allah” (HR Turmudzi).*

Hadits ini memberi batasan tentang makna “cerdas” dengan kalimat sederhana dan singkat, yakni orang yang cerdas adalah “yang bisa mengendalikan hawa nafsunya”. Mengalahkan hawa nafsu berarti kemampuan seseorang untuk mengelola dan mengontrol emosinya.

---

<sup>31</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran; Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hlm. 24

<sup>32</sup> Muhammad Ibnu ‘Llan As-Shadiqy Asy-Syafi’iy Al-Asy’ary Al-Makky. *Dalilul Falihin Li Thuruqi Riyadhis Shalihin*.

Dalam ilmu psikologi, kemampuan seperti ini termasuk dalam aspek kecerdasan emosional.

Lebih lanjut, ungkapan “*yang bisa mengendalikan hawa nafsunya*” juga mengisyaratkan aspek ketaqwaan pada diri seseorang. Aspek ketaqwaan ini dalam kaitannya dengan potensi manusia dikenal sebagai kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual membuat seseorang mampu memaknai setiap kegiatannya sebagai ibadah, demi kepentingan umat manusia dan mencari keridhoan Allah. Jadi hadits ini dengan jelas mengungkapkan bahwa orang yang cerdas adalah orang yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual (IQ) saja, tetapi juga kecerdasan emosional (EQ) yang diseimbangkan oleh kecerdasan spiritual (SQ) dan kecerdasan lain seperti yang diungkapkan oleh Howard Gardner.

Selanjutnya, dalam teori *multiple intelligences* terdapat tiga paradigma mendasar tentang kecerdasan manusia yang dapat dijadikan prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya kecerdasan tidak dibatasi oleh tes formal, kecerdasan multidimensi, kecerdasan, proses *discovering ability*.<sup>33</sup>

b. Macam-macam *Multiple Intelligences*

*Multiple Intelligence* berbicara tentang kemajemukan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia. Disebut “*multiple*” (jamak atau majemuk) karena kecerdasan itu adalah multi dimensional. Artinya kecerdasan dapat dilihat dari banyak dimensi. Gardner juga menggunakan istilah “*multiple*” sehingga memungkinkan ranah kecerdasan tersebut terus berkembang. Dan memang terbukti, ranah-ranah kecerdasan ditemukan oleh Gardner terus berkembang, mulai dari 6 kecerdasan ketika konsep itu pertama kali dimunculkan hingga sekarang menjadi 10 kecerdasan. Secara rinci masing-masing kecerdasan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, (Bandung: Kaifa, 2011), hlm 70-78.

- 1) Kecerdasan Logis Matematis. Kecerdasan logis matematis berhubungan dengan mencakup kemampuan ilmiah.<sup>34</sup> Kecerdasan logis matematis memuat kemampuan seseorang dalam berfikir secara induktif dan deduktif, berfikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisa pola angka-angka, serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir.
- 2) Kecerdasan Linguistik. Kecerdasan bahasa memuat kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya. Peserta didik dengan kecerdasan linguistik atau bahasa yang tinggi umumnya ditandai dengan kesenangannya terhadap kegiatan seperti membaca, menulis, membuat puisi, menulis karangan atau cerita, menyusun kata-kata mutiara, dan sebagainya.
- 3) Kecerdasan Visual Spasial. Kecerdasan visual-spasial adalah kemampuan untuk memahami secara lebih mendalam hubungan antara objek dan ruang. Kemampuan membayangkan suatu bentuk yang nyata dan kemudian memecahkan berbagai masalah. Peserta didik yang mempunyai kecerdasan visual-spasial yang tinggi cenderung lebih mudah belajar jika disajikan sajian-sajian visual seperti film, video, gambar, *charta*, peragaan yang menggunakan model lain sebagainya.
- 4) Kecerdasan Musikal. Kecerdasan musikal memuat kemampuan seseorang untuk peka terhadap suara-suara non verbal yang berada disekelilingnya. Termasuk dalam hal ini adalah nada dan irama. Peserta didik jenis ini cenderung senang sekali bila mendengar nada dan irama yang indah. Baik dari senandung yang diciptakannya sendiri, mendengarkan radio, *tape recorder*,

---

<sup>34</sup> Julia Jasmine, *Mengajar Dengan Metode Kecerdasan Majemuk, Implementasi Multiple Intelligences*, (Bandung: Nuansa, 2007), Hlm. 19



pertunjukkan-pertunjukkan musikal atau orkestra atau dari alat musik yang dimainkannya.

- 5) Kecerdasan Interpersonal. Kecerdasan interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain, yang mana cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan disekelilingnya. Kecerdasan semacam ini juga sering disebut sebagai *kecerdasan sosial*. Kecerdasan ini selain mempunyai kemampuan menjalin persahabatan yang akrab dengan teman, juga mencakup kemampuan seperti memimpin, mengorganisasi, dan sebagainya.<sup>35</sup>
- 6) Kecerdasan Intrapersonal. Kecerdasan intrapersonal merupakan kapasitas untuk memahami dan menilai motivasi serta perasaan dirinya sendiri. Peserta didik dengan kecerdasan seperti ini mampu untuk mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Selain itu, peserta didik semacam ini senang melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya, kemudian mencoba untuk memperbaiki diri.
- 7) Kecerdasan Kinestetik. Kecerdasan kinestetik memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah. Hal ini dapat dijumpai pada peserta didik yang unggul pada salah satu cabang olahraga, seperti bulu tangkis, sepak bola, tenis, renang, dan sebagainya, atau bisa pula tampil pada peserta didik yang pandai menari, terampil bermain akrobat, atau unggul dalam bermain sulap.

---

<sup>35</sup> Hamzah B, Uno, Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 125-128.

- 8) Kecerdasan Naturalis. Kecerdasan naturalis adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada dilingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung atau hutan. Peserta didik dengan kecerdasan ini suka mengobservasi lingkungan alam seperti aneka macam bebatuan, jenis-jenis lapisan tanah, aneka macam flora dan fauna.
- 9) Kecerdasan Spiritual. Kecerdasan spiritual ini meliputi kemampuan untuk mengenal dan memahami tujuan atau hakikat keberadaan/penciptaan manusia di bumi ini. Kecerdasan ini bisa disebut dengan SQ (*Spiritual Quotient*). Orang yang memiliki SQ tinggi adalah orang yang memiliki kemampuan dalam mengatur dirinya (*self-organizing*) dan kemampuan bawaan untuk membedakan antara yang benar dan yang salah.

Semua macam kecerdasan tersebut dapat dikembangkan berdasarkan kecenderungan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap anak. Dalam konteks ini, bisa saja anak mempunyai beberapa kecerdasan. Oleh karenanya, diperlukan kejelian oleh pendidik maupun orang tua dalam mengamati berbagai kecerdasan jamak.<sup>36</sup>

#### 4. Manajemen Pembelajaran dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* dalam Mengembangkan Multiple Intelligences Anak

*Multiple Intelligences* merupakan sesuatu yang bisa dikembangkan sejak dini. Anak mempunyai potensi bawaan dengan berbagai kecerdasannya. Jika berbagai kecerdasan tersebut dirangsang terus menerus sejak kecil dengan cara menyenangkan dan jenis bervariasi, maka anak akan mempunyai kecerdasan jamak (*multiple intelligences*). Orang tua maupun pendidik harus bisa membantu mengembangkan *multiple*

---

<sup>36</sup> Suparman S., *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisier, 2010), hlm. 82.

*intelligences* anak, sehingga anak tumbuh dewasa dengan cerdas, sehat dan kuat serta berguna bagi bangsa dan negaranya.<sup>37</sup>

Gardner menyatakan bahwa pada hakikatnya setiap anak adalah cerdas. Pandangan ini menentang bahwa kecerdasan hanya dilihat dari faktor IQ. Gardner melihat kecerdasan dari berbagai dimensi, dimana setiap kecerdasan yang dimiliki akan dapat mengantarkan anak mencapai kesuksesan. Dimensi kecerdasan tersebut menjadi salah satu dimensi pengembangan yang banyak digunakan lembaga pendidikan atau pendidik dalam membantu perkembangan anak. Dimensi pengembangan ini terdiri dari dimensi kecerdasan linguistik, logika matematika, visual spasial, fisik motorik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis.<sup>38</sup>

Pembelajaran *beyond centers and circle time* merupakan pembelajaran anak usia dini yang berpusat pada anak, dimana anak bebas mengembangkan potensinya melalui belajar sambil bermain. Pada model ini anak dilayani secara individual, adanya kebebasan untuk memilih sentra sesuai dengan keberminatannya, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dunianya yang berarti juga belajar menemukan sesuatu secara mandiri. Jadi peran guru hanya sebagai motivator dan fasilitator bagi anak. Pembelajaran tersebut dapat tercapai manakala manajemen belajar berjalan dengan baik.

Manajemen belajar merupakan suatu kemampuan dalam pengelolaan belajar siswa, yang ditujukan untuk mencapai hasil akhir yang diharapkan dengan menggerakkan orang lain melalui interaksi edukatif. Terlaksananya manajemen belajar ini ditentukan oleh salah satu di antaranya adalah kemampuan dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh pengelola tempat belajar dan individu yang melakukan kegiatan belajar, yakni siswa. Dengan demikian, anak usia dini yang mempunyai berbagai

---

<sup>37</sup> Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), Hlm. 121.

<sup>38</sup> Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 70.

potensi dapat dikembangkan melalui manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time*, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang standar PAUD, menyebutkan bahwa salah satu standar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran adalah standar proses, dan penilaian. Standar proses, dan penilaian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program yang dilaksanakan secara terintegrasi/terpadu sesuai tingkat perkembang, bakat/minat, dan kebutuhan anak.<sup>39</sup>

a. Perencanaan Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time*

Rencana pembelajaran *beyond centers and circle time* merupakan sebuah panduan dan bimbingan kerja guru, yang disusun secara terencana untuk mengalirkan materi-materi yang dipilih, dengan menggunakan metode belajar sambil bermain, yang diorganisasikan ke dalam serangkaian kegiatan serta prosedur kerja. Ada beberapa jenis rencana pembelajaran (*lesson plan*), yakni rencana pembelajaran satu tahun, rencana pembelajaran satu semester, rencana pembelajaran setiap tema, rencana pembelajaran harian, rencana pembelajaran setiap sentra, dan rencana pembelajaran individual.

Adapun yang menjadi prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran meliputi: a) memperhatikan tingkat perkembangan, kebutuhan, minat dan karakteristik anak, b) mengintegrasikan kesehatan, gizi, pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, c) pembelajaran dilaksanakan melalui bermain, d) kegiatan pembelajaran dilakukan secara bertahap, berkesinambungan, dan bersifat pembiasaan, e) proses pembelajaran bersifat aktif, kreatif, interaktif, efektif, dan menyenangkan, f) proses pembelajaran berpusat pada anak.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Mukhtar Latif, Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...* hlm. 88-89.

<sup>40</sup> Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD..* hlm. 56.

Selain itu, ada beberapa langkah persiapan dalam pelaksanaan kegiatan bermain sentra, antara lain sebagai berikut:

- 1) Calon guru dan pengelola PAUD melakukan magang terlebih dahulu.
- 2) Penyiapan tempat dan APE sesuai dengan jenis sentra yang akan dibuka disesuaikan dengan usia anak.
- 3) Penyiapan administrasi kelompok dan catatan perkembangan anak.
- 4) Pengenalan pendekatan sentra pada orang tua.

Selanjutnya, pengorganisasian dalam perencanaan meliputi pemilihan metode yang tepat dan bervariasi, pemilihan alat bermain dan sumber belajar yang ada dilingkungan, pemilihan teknik dan alat penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan.<sup>41</sup>

b. Pelaksanaan Pendekatan *Beyond Centers and Circle Time*

Pelaksanaan pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini meliputi penataan lingkungan bermain dan pengorganisasian kegiatan. Dalam Permendiknas No 58 tahun 2009 menyebutkan bahwa:

- 1) Penataan lingkungan main seperti menciptakan suasana bermain yang aman, bersih, sehat dan menarik, penggunaan alat permainan edukatif harus memenuhi standar keamanan, kesehatan, dan sesuai dengan fungsi stimulasi yang telah direncanakan, dan memanfaatkan lingkungan.
- 2) Pengorganisasian kegiatan

Dalam pengorganisasian kegiatan hal-hal yang perlu dilakukan antara lain: kegiatan dilaksanakan di dalam ruang/kelas dan diluar ruang/kelas, kegiatan dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, kegiatan untuk anak usia 0-2 tahun bersifat individual, pengelolaan kegiatan pembelajaran

---

<sup>41</sup> Windisyah Putra, *Mencerdaskan Intrapersonal Dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Edutainment*, (Yogyakarta: Cv Multi Pressindo, 2012), hlm. 23-24.

pada usia 2- <4 tahun dalam kelompok besar, kelompok kecil dan individu meliputi inti dan penutup, pengelolaan kegiatan pembelajaran pada usia 4 - <6 tahun dilakukan dalam individu, kelompok kecil, dan kelompok besar meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu pembukaan, inti dan penutup, melibatkan orang tua atau keluarga.

Lebih lanjut, menurut Mukhtar Latif, dkk, pendekatan sentra dan waktu lingkaran adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak. Pelaksanaan proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan empat jenis pijakan. Pijakan adalah dukungan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan yang dicapai anak. Dukungan diberikan sebagai pijakan untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi.<sup>42</sup>

Adapun empat jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu:

- a) Pijakan lingkungan main, seperti merencanakan intensitas dan densitas pengalaman, memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main (main sensorimotor, main pembangunan, main peran), memiliki berbagai bahan yang mendukung keaksaraan, menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial yang mendukung.
- b) Pijakan sebelum main, seperti membaca buku yang berkaitan dengan pengalaman atau mendatangkan narasumber, menggabungkan kosa kata baru dan menunjukkan konsep yang mendukung perolehan keterampilan kerja (standar kinerja), memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan, mendiskusikan

---

<sup>42</sup>Mukhtar Latif, Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...* 121.

atauran dan harapan untuk pengalaman main, menjelaskan rangkaian waktu main, mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial, merancang dan menerapkan urutan transisi main.

- c) Pijakan selama main, seperti mencontohkan komunikasi yang tepat, memperkuat dan memperluas bahasa anak, meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan pada hubungan teman sebaya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.
- d) Pijakan setelah main, seperti mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya, menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat.<sup>43</sup>

c. Penilaian Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak yang mencakup teknik penilaian, lingkup, proses, pengelolaan hasil, tindak lanjut. Dalam membahas evaluasi perkembangan, guru dapat membaca dari tampilan bahasa natural anak mulai saat anak datang ke sekolah sampai waktunya pulang. Evaluasi tersebut dapat dikumpulkan dari hal-hal dibawah ini:

- 1) Hasil kerja anak, seperti hasil dari menggambar sang anak, hasil dari lukisan anak pada sentra seni, hasil bangunan rumah rumahan dari balok pada sentra balok, dan membuat mobil-mobilan dari kardus pada sentra alam.

---

<sup>43</sup>Mukhtar Latif, Dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini...* 169.

- 2) Catatan dari pengamatan guru tentang bahasa natural anak, antara lain: dari gerakan tubuhnya (seperti pada sentra olah tubuh anak sudah bisa menendang bola dengan cepat), dari ucapannya (seperti pada sentra ibadah anak sudah bisa melafalkan surat al Fatihah dengan fasih), dari tulisannya (seperti pada sentra persiapan ABC anak sudah bisa menulis huruf alphabet dari A sampai Z), gambarnya (seperti pada sentra seni anak sudah bisa menggambar dengan berbagai macam jenis garis, baik garis lurus, miring, melengkung dan zigzag), yang mempresentasikan tahapan perkembangan dominan berfikirnya.

Penilaian dalam pembelajaran model sentra dilakukan selama pembelajaran berlangsung, guru mencatat berbagai hal yang terjadi, baik berkaitan dengan program kegiatan maupun perkembangan peserta didik. Catatan guru digunakan sebagai bahan masukan bagi keperluan penilaian yang setiap semester. Hasil laporan perkembangan anak dilaporkan kepada orang tua secara lisan dan tertulis berupa rapor dalam bentuk narasi.<sup>44</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka bermaksud mengadakan penelaah terhadap bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan obyek penelitian yang sedang dikaji. Bahan bacaan yang dimaksud pada umumnya berbentuk, skripsi, tesis, dan disertasi.<sup>45</sup> Beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan skripsi yang peneliti bahas, diantaranya adalah:

1. Pedoman penerapan pendekatan “*beyond centers and circle time* (BCCT)” (Pendekatan sentra dan lingkaran) dalam pendidikan anak usia dini oleh depdiknas, di dalamnya menjelaskan tentang prinsip PAUD,

---

<sup>44</sup>E. Mulyasa, manajemen PAUD.. hlm.. 160.

<sup>45</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 162.



prinsip-prinsip perkembangan anak, dan prinsip model pembelajaran sentra dan lingkaran beserta proses pembelajarannya.<sup>46</sup>

2. Skripsi yang disusun oleh nanik susiani yang berjudul “Implementasi pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) dalam penanaman nilai keberagaman di play grup al-muna kalipancur semarang”, dalam skripsinya menjelaskan bahwa penanaman nilai-nilai keberagaman telah terealisasikan dalam bentuk pembelajaran disentra agama (imtaq) yang meliputi aspek ibadah, keimanan dan akhlak. Empat pijakan yang digunakan yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah bermain. Bermain dalam sentra agama mencakup tiga jenis main, yaitu main fungsional, main peran, dan main pembangunan.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, membahas mengenai manajemen pembelajaran di beberapa sentra yang nantinya dapat mengembangkan kecerdasan majemuk anak dalam proses pembelajarannya.

3. Penelitian yang dilakukan Istiqomah (3104172) program strata 1 IAIN Walisongo Semarang (2009), “ Implementasi Pendekatan BCCT (*Beyond Centers And Circle Time*) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Kelompok Bermain PUD Nasima Semarang”. Skripsi ini membahas tentang analisis implementasi pendekatan BCCT dalam pembelajaran anak usia dini, dalam prakteknya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan BCCT sudah hampir mendekati teori yang ada. Hal ini dibuktikan dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran serta

---

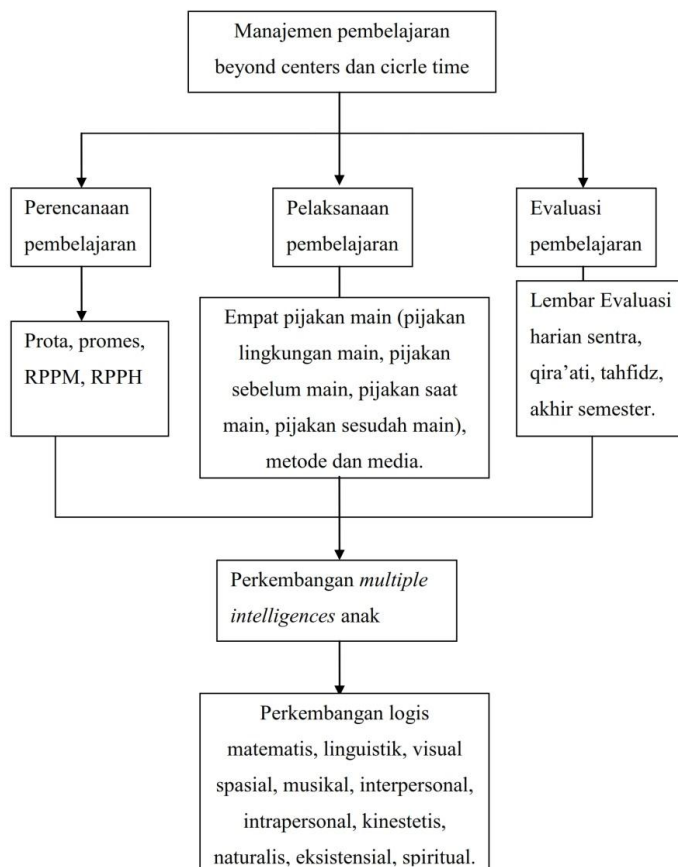
<sup>46</sup>Gutama, *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Center And Circle Time Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini).

<sup>47</sup> Nanik Susanti, “*Implementasi Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keberagaman Di Play Grup Al-Muna Kalipancur Semarang*”, Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2007).

evaluasi yang dilakukan oleh guru-guru nasima di Kelompok PUD Nasima Semarang.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, membahas manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time*, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam hala ini sama dengan implementasi pendekatan BCCT, namun penelitian ini juga membahas kelebihan penggunaan pendekatan BCCT, yakni salah satunya dapat mengembangkan *multiple intelligences* anak yang terdapat di dalamnya.

### C. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1

<sup>48</sup> Istiqomah, *Implementasi Pendekatan BCCT (Beyond Center And Circle Time) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Kelompok Bermain PUD Nasima Semarang*. Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan analisis proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Sementara itu, Denzin, dan Lincon (1990) seperti yang dikutip oleh Andi Prastowo dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian” menjelaskan bahwa “*the word qualitative implies an emphasis on processes and meanings that are non rigorously examined or measured*”.<sup>2</sup> Jadi, kata *kualitatif* ditekankan pada makna dan proses, bukan pada pengukuran dan pengujian secara kaku seperti pada penelitian kuantitatif.

Menurut Schwandt (2007), seperti yang dikutip oleh John W. Creswell, tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang dipilih. Tujuan ini ditulis dengan istilah-istilah “teknis” penelitian yang bersumber dari bahan penelitian kualitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, dan atau situasi sosial. Peneliti studi kasus

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hlm 22.

berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti dan menggunakan berbagai metode: wawancara (riwayat hidup), pengamatan, penelaahan dokumen, (hasil) survei, dan data apa pun untuk menguraikan suatu kasus secara terperinci. Dalam hal ini, penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time* dan menganalisis perkembangan *multiple intelligences* yang terdapat di dalamnya, meliputi perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di TK IT Al-Hikmah Semarang.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki karakteristik natural dan merupakan kerja lapangan yang bersifat deskriptif. Moloeng juga mengatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi, penelitian ini akan menghasilkan deskripsi tentang gejala-gejala yang diamati tidak harus angka-angka.<sup>3</sup>

Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup> Dengan kata lain, penelitian ini mendeskripsikan fenomena yang terjadi dalam manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), hlm.12.

<sup>4</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 54.

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah TK IT Al-Hikmah Semarang. Sekolah tersebut terletak di jalan Margoyoso II No 5 Tambakaji Ngaliyan Semarang.

### C. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data didapatkan melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.<sup>6</sup> Adapun yang dimaksud sumber data primer adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru sentra dan peserta didik TK IT Al-Hikmah Semarang.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Data tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>7</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder, peneliti mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

### D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif adalah batasan masalah yang ditetapkan menjadi pokok kajian penelitian yang sifatnya sangat urgen, penting untuk dipecahkan yang berada dalam situasi sosial yang meliputi tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*). Penentuan fokus penelitian (*initial focus inquiry*) adalah memilih fokus atau pokok permasalahan yang dipilih untuk diselidiki dan bagaimana memfokuskannya, masalah mula-mula

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.62.

<sup>6</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

sangat umum kemudian menjadi spesifik. Dengan membuat ruang lingkup penelitian, masalah akan diteliti menjadi terfokus dan tidak terlalu luas. Selain itu, agar peneliti tidak terjerumus ke dalam kompleksitas data yang akan diteliti.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time*, diantaranya meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kemudian menganalisis perkembangan *multiple intelligences* anak yang terdapat dalam proses pembelajaran tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode atau teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: *angket, wawancara, pengamatan, ujian (test), dokumentasi*, dan lainnya.<sup>9</sup>

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dengan sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Melalui observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) yaitu peneliti melakukan penelitian terhadap apa yang dilakukan oleh sumber data dan tidak ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 285-286.

<sup>9</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm. 24

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm. 220.

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tetapi, tidak semua perlu diamati oleh peneliti. Hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.<sup>11</sup>

*Check list* adalah suatu cara yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidak adanya suatu unsur, komponen, karakteristik, atau kejadian dalam suatu peristiwa, tugas, atau satu kesatuan, yang kompleks. *Check list* bermanfaat untuk mengukur hasil belajar, baik yang berupa sikap, produk, maupun proses yang dapat diperinci ke dalam komponen-komponen yang lebih kecil, terdefinisi secara operasional dan sangat spesifik. Jadi, dalam *check list* pengamat hanya dapat menyatakan ada atau tidak adanya suatu hal yang sedang diamati secara terperinci, bukan memberi peringkat atau derajat kualitas hal tersebut.<sup>12</sup>

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran *beyond centers and circle time*, sehingga bisa diketahui perkembangan *multiple intelligences* anak melalui perilaku dan semangat anak dalam belajar. Teknik observasi ini ditujukan kepada aktivitas guru dalam mengajar dan peserta didik. Adapun cara yang digunakan, peneliti membuat pedoman untuk observasi berupa lembar *check list* dan alat bantu berupa buku catatan serta kamera digital.

## 2. Wawancara

Definisi wawancara menurut Stewart & Cash (2008) seperti yang dikutip oleh Haris Hardiansyah adalah sebagai berikut: “*An interview is interactional because there is an exchanging, or sharing of roles,*

---

<sup>11</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 60

<sup>12</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 145.

*responsibilities, feelings, beliefs, motives, and information. If one person does all of the talking and the other all of the listening, a speech to an audience of one, not an interview, is taking place”.*

Bahwa wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan/memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru sentra. Adapun cara yang digunakan, peneliti menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yakni peneliti telah membuat lembar wawancara secara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti hanya mempunyai poin-poin penting yang sesuai dengan tema.

### 3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronika.<sup>14</sup> Metode dokumentasi adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam metode dokumentasi yang diamati ialah benda mati. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti memegang *check list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variabel yang dicari, maka peneliti

---

<sup>13</sup> Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 118.

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 221.



memberi tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel, peneliti menggunakan kalimat bebas.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh profil TK IT Al-Hikmah Semarang, *lesson plan*, foto-foto kegiatan pembelajaran, format penilaian peserta didik, dan data-data lain yang bersangkutan. Metode ini sangat memungkinkan sebagai upaya dalam historisitas maupun normatifitas obyek penelitian.

Selain itu teknik pengumpulan datanya juga menggunakan teknik trigulasi yaitu teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Beberapa teknik tersebut tercantum dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Instrumen pengumpulan data**

NO	Indikator penilaian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Manajemen pembelajaran <i>Beyond Centers And Circle Time</i>	Kepala sekolah, waka bidang kurikulum, guru sentra/kelas, peserta didik	Wawancara Observasi	Pedoman wawancara Pedoman observasi berbentuk cocok <i>(check list)</i>
2	Pengembangan <i>Multiple Intelligences</i>	Kepala sekolah, waka bidang kurikulum, guru	Wawancara Observasi	Pedoman wawancara Pedoman observasi berbentuk

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik..* hlm. 274.

		sentra/kelas peserta didik.		check list
--	--	-----------------------------------	--	------------

## F. Uji Keabsahan Data

Karena ini merupakan penelitian kualitatif maka menggunakan Triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan untuk informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi/menengah/rendah, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### 2. Triangulasi metode

Dalam triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu:

---

<sup>16</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hlm. 178.

- a. Pengecekan derajat kepercayaan, proses hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Penggunaan dua triangulasi tersebut berupaya agar data yang didapat lebih akurat. Misalnya bertanya tentang pertanyaan yang sama pada subjek penelitian yang berbeda menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari literatur maupun lapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan mengkategorikan data tersebut kedalam kategori, menjabarkan dalam bagian-bagian, menyusun dalam pola dan menarik kesimpulan, sehingga mudah dipahami orang yang membaca.<sup>17</sup> Dengan demikian, teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh pengumpul data untuk menguraikan keterangan-keterangan dari data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami dan lebih mudah dibaca. Secara singkat, analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Lebih jelas lagi, teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah teknik analisis data model interaktif milik Miles & Huberman yang meliputi:

### **1. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti baik sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan di akhir penelitian. Pada awal penelitian, peneliti

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 280.

melakukan studi *preliminary* (pra riset) untuk pembuktian awal. Kemudian berlanjut pada saat peneliti melakukan riset yang sebenarnya guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

## 2. Reduksi Data

Ketika semua data sudah terkumpul, tahap selanjutnya adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi data. Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segalabentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi, dan kuesioner diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.

## 3. Display Data

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorisasi, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.<sup>18</sup>

## 4. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif milik Miles dan Huberman. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap apa dan bagaimana dari temuan penelitian tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial...*, hlm. 164-179.

<sup>19</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 98.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Data Umum Hasil Penelitian**

###### **a. Gambaran Umum TK IT Al-Hikmah Semarang**

TK IT Al-Hikmah didirikan oleh yayasan Al-Hikmah Margoyoso III pada tahun 2012 yang berlokasi di jalan Margoyoso II/5 kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Semarang. Pada awalnya hanya ada Kelompok Bermain Islam Terpadu (KB IT) pada tahun 2011 yang bertempat di ruang kelas TPQ yang sudah ada terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

Pada saat itu banyak orang tua yang meminta sekolah untuk mendirikan TK karena ada beberapa anak setelah lulus dari KB tidak mau pindah sekolah. Setelah itu salah satu orang tua wali murid menyampaikan pendapatnya kepada pihak yayasan dan guru untuk mendirikan TK karena dengan alasan apabila anak pindah ke sekolah yang lain juga membutuhkan penyesuaian atau adaptasi yang cukup lama. Dan akhirnya pihak yayasan menyetujui berdirinya TK IT Al-Hikmah.

TK IT Al-Hikmah berada di wilayah perkotaan dengan luas bangunan 382 m<sup>2</sup>. Status tanah di TK IT Al-Hikmah Semarang adalah milik sendiri yang dikelola oleh yayasan Al-Hikmah Margoyoso III Semarang.<sup>1</sup>

###### **b. Visi, Misi dan Tujuan TK IT Al-Hikmah Semarang**

###### **1. Visi**

Mencetak pribadi yang Sholeh, Cerdas dan Mandiri

###### **2. Misi**

a. Membekali perkembangan potensi anak dengan ketakwaan dan akhlakul karimah

b. Mengembangkan potensi anak secara optimal

---

<sup>1</sup> Dokumentasi TK IT Al Hikmah Semarang no. 1, hlm. 209-210.

- c. Memberikan layanan, pengasuhan, perawatan, dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak menuju kemandirian.

3. Tujuan Pendidikan

TK IT Al-Hikmah dengan segala potensi dan kemampuan yang ada berupaya mendidik anaknya agar mempunyai:

- 1) Pemahaman yang utuh terhadap *dienul Islami* yang tercermin dari terwujudnya 10 kompetensi dasar pribadi muslim, yaitu:
  - a. Memiliki aqidah yang bersih (*Salimul Aqidah*)  
Memahami ke-Esaan dan kasih sayang Allah melalui sifat dan ciptaan-Nya.
  - b. Beribadah yang benar (*Sholihul Ibadah*)  
Terbiasa melaksanakan ibadah yang meliputi: wudhu, sholat, latihan puasa, infaq, tilawah Al-Qur'an, dzikir dan do'a sesuai petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah.
  - c. Memiliki pribadi yang matang (*Matinul Khuluq*)  
Memiliki akhlaq, kepribadian yang santun, ramah, rendah hati, jujur dan menghargai orang lain serta lingkungan disekitar.
  - d. Mandiri (*Qodirun 'Alal Kasbi*)  
Mandiri dan terampil dalam memenuhi kebutuhan pribadi, serta memiliki keberanian untuk memutuskan sesuatu dengan segala konsekuensinya (problem solver)
  - e. Cerdas dan berpengetahuan (*Mustaqoful Fikr*)  
Memiliki kemampuan berpikir yang kritis, logis, sistematis, dan kreatif, serta memiliki bekal yang cukup dalam pengetahuan, kecakapan dan keterampilan.
  - f. Sehat dan Kuat (*Qowiyyul Jism*)  
Memiliki badan dan jiwa yang sehat, stamina dan daya tahan tubuh yang kuat, serta memahami kebutuhan jasadiyah yang baik.
  - g. Sungguh-sungguh dan disiplin (*Mujahidun Linafsihi*)

Memiliki kepercayaan diri, kesungguhan dan motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan segala permasalahan, serta tertib dan disiplin dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan mentauladani Rasulullah SAW.

h. Tertib dan Cermat (*Munazdomun fi Syu'unih*)

Tertib dalam merencanakan dan menjalankan aktivitas sehari-hari seperti yang diteladankan oleh Rasulullah SAW.

i. Efisien (*Haritsun 'ala Waktih*)

Selalu memanfaatkan waktu dengan aktivitas yang bermanfaat, serta mampu mengatur jadwal kegiatan yang sesuai dengan kesepakatan.

j. Bermanfaat untuk yang lain (*Naaf'iun Lighoirih*)

Peduli terhadap sesama dan memiliki kecakapan dalam bekerjasama dengan orang lain.

- 2) Membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak.
- 3) Mempersiapkan anak didik menuju jenjang pendidikan SD.<sup>2</sup>

c. Struktur Organisasi TK IT Al-Hikmah Semarang

Perlu kita ketahui dalam setiap lembaga atau instansi pasti memiliki sebuah struktur Organisasi atau kepengurusan. Begitu juga dengan TK IT Al-Hikmah Margoyoso III Semarang. Dalam rangka pengelolaan dan pengembangan program pembelajaran sekolah, maka guru membuat struktur organisasi untuk mengelola dan mengembangkan program yang ada. Dan struktur organisasi tersebut dapat dilihat dilembar lampiran No. 2.<sup>3</sup>

d. Target Pendidikan TK IT Al-Hikmah Semarang

- 1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, lulus/selesai sampai jilid 2
- 2) Mampu menghafal 18 surat pendek (Juz 30)

---

<sup>2</sup> Transkrip hasil Wawancara-01 no 40-54, hlm. 136.

<sup>3</sup> Dokumentasi TK IT Al Hikmah Semarang no. 2 hlm 211.

- 3) Mampu menghafal 24 hadits pendek
- 4) Mampu menghafal 23 do'a harian
- 5) Displin dan terbiasa dengan pola hidup bersih
- 6) Memiliki perasaan/ emosi yang baik
- 7) Berani bertanya
- 8) Mandiri dan percaya diri
- 9) Supel/ mudah bergaul
- 10) Bersemangat untuk sholat
- 11) Berkembang potensinya dan tergali bakatnya.<sup>4</sup>

e. Tata Tertib Sekolah

- 1) Tata tertib belajar mengajar
  - a) Selama kegiatan belajar berlangsung, anak harus berada dilingkungan sekolah
  - b) Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung anak tidak diperkenankan keluar sekolah tanpa izin guru
  - c) Anak yang sakit dan tidak dapat melanjutkan kegiatan belajar mengajar, pada hari itu juga diizinkan pulang atas izin guru
  - d) Anak yang mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas wajib menaati tata tertib kelas
  - e) Anak yang mengikuti kegiatan belajar mengajar diluar kelas, wajib menjaga ketertiban, kesopanan dalam bersikap dan bertutur kata serta memelihara kebersihan lingkungan.
- 2) Tata tertib berpakaian dan berpenampilan
  - a) Anak wajib memakai busana muslim/muslimah yang rapi sesuai ketentuan sekolah:
    - Senin : Seragam kuning hijau
    - Selasa : Seragam kotak-kotak biru orange
    - Rabu : Seragam Putih-putih
    - Kamis : Busana Muslim/Muslimah (Bebas)

---

<sup>4</sup> Buku Panduan Untuk Orang Tua KB IT Dan TK IT AL HIKMAH, Hlm. 4.



Jum'at : Seragam Olahraga

- b) Anak muslim potong rambut harus rapi dan sopan.<sup>5</sup>
- 3) Tata tertib orang tua wali murid
  - a) Orang tua boleh menemui guru (konsultasi), setelah jam belajar selesai
  - b) Orang tua anak dihimbau memakai pakaian islami di area sekolah
  - c) Dilarang merokok dilingkungan sekolah
  - d) Orang tua anak atau pengasuh anak menunggu di halaman depan
  - e) Orang tua anak wajib menjaga ketertiban, kebersihan, keamanan dan keindahan sekolah
  - f) Orang tua anak wajib menjaga harta benda milik sekolah dan nama baik sekolah
  - g) Segala permasalahan yang berkaitan dengan sekolah dipecahkan secara musyawarah dan kekeluargaan.<sup>6</sup>
- 4) Tata tertib guru TK IT Al-Hikmah Semarang
  - a) Berpakaian seragam sesuai ketentuan yang ditetapkan
  - b) Guru piket utama hadir disekolah pada pukul 06.30
  - c) Guru piket pendamping hadir disekolah pada pukul 06.45 WIB
  - d) Guru hadir di sekolah 07.00 WIB
  - e) Guru meninggalkan sekolah pada pukul 13.00 WIB
  - f) Guru yang datang terlambat atau berhalangan hadir memberitahukan kepada kepala sekolah
  - g) Guru berkewajiban mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dan menyelesaikan administrasi kelasnya masing-masing
  - h) Guru berkewajiban mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah
  - i) Guru menandatangani daftar hadir
  - j) Tidak membuka ponsel ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan rapat

---

<sup>5</sup> Buku Panduan Untuk Orang Tua KB IT Dan TK IT AL HIKMAH, Hlm. 4-5.

<sup>6</sup> Buku Panduan Untuk Orang Tua KB IT Dan TK IT AL HIKMAH, Hlm. 6.

k) Guru bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian kelasnya masing-masing

f. Jadwal kegiatan belajar mengajar TK IT Al-Hikmah Semarang<sup>7</sup>

Tabel 3.1

WAKTU	KEGIATAN
07.00-07.30	Sholat dhuha dan keislaman
07.30-07.45	Baris/kegiatan fisik motorik
07.45-09.00	Qiro'ati
09.00-09.30	Istirahat
09.30-09.45	Pilar
09.45-10.45	Sentra
10.45-11.00	Recalling, Penutup, Pulang

NB:

- a. Dalam proses belajar mengajar ada 5 sentra: persiapan, seni, balok, main peran, dan bahan alam cair
- b. Orang tua diharapkan membawakan bekal makanan (sehat) buat ananda, kecuali hari jum'at
- c. Hari jum'at makan bersama disediakan pihak sekolah.

## 2. Data Khusus Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian di TK IT Al-Hikmah Semarang dengan tema manajemen pembelajaran beyond centers and circle time (BCCT) dalam

---

<sup>7</sup> Dokumentasi TK IT Al Hikmah Semarang no. 11 hlm. 220.

mengembangkan multiple intelligences anak yang meliputi manajemen pembelajaran, pendekatan beyond centers and circle time (BCCT) dan multiple intelligences anak, berikut ini hasil penelitian selama melaksanakan penelitian disana:

a. Manajemen pembelajaran dengan pendekatan beyond centers and circle time (BCCT) dalam mengembangkan multiple intelligences

1). Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan beyond centers and circle time (BCCT) dalam mengembangkan multiple intelligences

Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berfikir rasional dan sistematis dalam menentukan sasaran dan tujuan. Setiap lembaga pendidikan mempunyai perencanaan pembelajaran, termasuk di TK IT Al-Hikmah Semarang menerapkan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tersebut mencakup perencanaan setiap tahun (PROTA), perencanaan semester (PROMES), perencanaan tiap minggu (RPPM), perencanaan tiap hari (RPPH) serta ragam penyiapan permainan bagi tiap-tiap guru sentra.<sup>8</sup>

2). Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan beyond centers and circle time (BCCT) dalam mengembangkan multiple intelligences

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di TK IT Al-Hikmah yaitu melalui pembiasaan pembentukan karakter anak, melalui hal tersebut anak akan lebih mengetahui dan memahami alam sekitar anak.<sup>9</sup>

Pelaksanaan dalam alokasi waktu kegiatan belajar di TK IT Al-Hikmah Semarang yaitu mulai jam 07.00-07.30 sholat dhuha dan keislaman, 07.30-07.45 baris, kegiatan fisik motorik, 07.45-09.00 Qiro'ati, 09.00-09.30 istirahat, 09.30-09.45 pilar, 09.45-10.45 sentra, 10.45-11.00 Recalling, penutup kemudian pulang.

---

<sup>8</sup> Transkrip hasil wawancara-02, no. 26-28, hlm. 141.

<sup>9</sup> Transkrip hasil Wawancara-01 no 117-121, hlm. 138.

- 3). Penilaian pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) dalam mengembangkan *multiple intelligences*

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di TK IT Al-Hikmah Semarang dilaksanakan setiap bulan tiga minggu terakhir.<sup>10</sup> Evaluasi ini dilakukan bersama-sama untuk membahas hal-hal yang dialami selama pembelajaran dikelas, seluruh keluhan guru bisa diungkapkan semuanya, sehingga para guru dan kepala sekolah beserta jajarannya dapat membuat solusi atas persetujuan bersama. Teknik evaluasi yang dilakukan guru kepada anak yaitu melalui catatan anekdot, penilaian langsung, observasi, dan pemberian tugas.<sup>11</sup>

## **B. Analisis Data**

1. Manajemen pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK IT Al-Hikmah Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, dalam proses manajemen pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK IT Al-Hikmah Semarang telah berhasil dan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Semua komponen tersebut sudah saling mendukung keberhasilan manajemen pembelajaran yang telah diterapkan. Berikut ini penjelasan mengenai kesuksesan dan dukungan masing-masing komponen dalam manajemen pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT):

- a. Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) dalam mengembangkan *multiple intelligences* di TK IT Al-Hikmah Semarang

---

<sup>10</sup> Transkrip hasil Wawancara-01 no 164-165, hlm. 139.

<sup>11</sup> Transkrip hasil Wawancara-02 no 94-96, hlm. 143.

Perencanaan merupakan komponen penting sebelum melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran harus dilakukan oleh guru sebelum mengajar. Perencanaan yang dilakukan di TK IT Al-Hikmah Semarang pada umumnya sama seperti ketentuan dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009, yakni guru menyusun program tahunan (PROTA), perencanaan semester (PROMES), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM).

Selanjutnya Pelatihan khusus bagi guru di TK IT Al-Hikmah dilakukan setiap setahun sekali dan dilakukan di lembaga-lembaga lain secara bergantian. Untuk pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah dilatih oleh kepala sekolah sendiri karena memang sudah berpengalaman dalam hal itu.<sup>12</sup>

Perencanaan pembelajaran didefinisikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, serta penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>13</sup> Dalam pembelajaran BCCT proses perencanaan pembelajaran dikenal dengan istilah lesson plan (rencana pembelajaran), yakni sebuah rencana belajar yang disusun secara terencana sebagai acuan dalam mengalirkan materi-materi yang dipilih dengan metode yang diorganisasikan ke dalam serangkaian kegiatan serta prosedur kerja.<sup>14</sup>

Lebih jelas lagi, tahapan-tahapan yang dilakukan guru TK IT Al-Hikmah Semarang saat merencanakan pembelajaran adalah:

---

<sup>12</sup> Transkrip hasil Wawancara-01 no 100-106, hlm. 137-138.

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 17

<sup>14</sup> Mukhtar Latif Dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini...* hlm. 86.

- a) Penyusunan Program Tahunan (PROTA). Penyusunan rencana satu tahun di TK IT Al-Hikmah Semarang sama halnya dengan TK pada umumnya. Penyusunan ini harus disusun oleh guru dalam merencanakan kegiatan dalam satu tahun dan persiapan sebelum tahun ajaran baru. Dalam penyusunan ini biasanya berpedoman pada kalender akademik.
  - b) Penyusunan Program Semester (PROMES). Penyusunan rencana program semester di TK IT Al-Hikmah ini digunakan untuk menyusun agenda yang akan dilaksanakan dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi tentang tema dan subtema yang akan dilaksanakan pada satu semester. Disamping itu, terdapat kompetensi dasar dan kompetensi inti yang akan digunakan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.
  - c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) ini disusun oleh guru sentra untuk kegiatan satu minggu. Di TK IT Al-Hikmah Semarang ini dalam pembuatan RPPM berisi tentang tema dan subtema, materi pembelajaran dan rencana kegiatan sehari-hari.
  - d) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Rencana pelaksanaan pembelajaran harian ini adalah sebuah rancangan kegiatan yang akan digunakan dalam satu hari atau satu kali pertemuan. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian ini meliputi hal-hal apa saja yang dilakukan pada hari pembelajaran itu berlangsung. Mulai dari awal sampai akhir pembelajaran, seperti kegiatan pembukaan, inti yang berisi pijakan-pijakan dan penutup.  
 Dengan demikian, perencanaan yang baik dan matang dapat memperlancar proses belajar mengajar, sehingga tujuan dari pembelajaranpun dapat tercapai, yakni dapat dengan mudah mengembangkan *multiple intelligences* anak.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) dalam mengembangkan *multiple intelligences* di TK IT Al-Hikmah Semarang

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di TK IT Al-Hikmah yaitu melalui pembiasaan pembentukan karakter anak, melalui hal tersebut anak akan lebih mengetahui dan memahami alam sekitar anak. Jadi pelaksanaan pembelajaran adalah susunan kegiatan yang terencana dan peserta didik dapat melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Proses pembelajaran di TK IT Al-Hikmah Semarang adalah belajar sambil bermain. Proses pembelajaran dilaksanakan di dalam sentra dengan menerapkan pijakan terstruktur, diantaranya pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan sesudah main.<sup>15</sup>

Hal ini sesuai pendapat mukhtar latif yaitu pendekatan sentra dan waktu lingkaran adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak, dimana dalam pelaksanaan proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan jenis pijakan. Pijakan adalah dukungan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan yang dicapai anak yang diberikan sebagai pijakan untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi.<sup>16</sup>

Pelaksanaan dalam alokasi waktu kegiatan belajar di TK IT Al-Hikmah Semarang yaitu mulai jam 07.00-07.30 sholat dhuha dan keislaman, 07.30-07.45 baris, kegiatan fisik motorik, 07.45-09.00 Qiro'ati, 09.00-09.30 istirahat, 09.30-09.45 pilar, 09.45-10.45 sentra, 10.45-11.00 Recalling, penutup kemudian pulang.<sup>17</sup>

Adapun lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan pembukaan.

Kegiatan pembukaan di TK IT Al-Hikmah Semarang adalah dimulai dari sholat dhuha, dilanjutkan membaca do'a sebelum belajar, membaca asmaul husna beserta artinya, membaca surat pendek dan dan

---

<sup>15</sup> Transkrip hasil Wawancara-01 no 117-121, hlm. 138.

<sup>16</sup> Mukhtar Latif Dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini...* hlm. 121.

<sup>17</sup> Transkrip hasil Wawancara-02 no. 65-70, hlm. 142-143.

membaca do'a-do'a harian. Kemudian kegiatan fisik motorik yaitu baris didepan kelas dan melakukan kegiatan senam dan gerakan fisik motorik, setelah itu masuk kelas, membaca do'a sebelum belajar dan dilanjutkan membaca qiro'ati kemudian istirahat.

b. Kegiatan inti/Sentra

Kegiatan sentra ini berlangsung mulai pukul 10.45-11.00 WIB oleh para guru sentra di kelas masing-masing. Pembelajaran sentra dilaksanakan melalui empat pijakan yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan sesudah main.

Media yang digunakan di TK IT Al-Hikmah yaitu menyesuaikan dengan tema dan sentra yang akan dilaksanakan pada hari itu. Misalnya sentra seni yaitu dengan kegiatan merwarnai buku bergambar dan di sentra persiapan yaitu dengan kegiatan meronce, menganyam tikar dan menjahit gambar bola.

Selanjutnya metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan beyond centers and circle time (BCCT) di TK IT Al-Hikmah adalah Metode bercerita, metode eksperimen, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode bercakap-cakap (dialog).

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini meliputi bernyanyi dan bertepuk, do'a penutup majlis, do'a kedua orang tua, do'a keluar kelas, membaca surat al-ashr, pesan bu guru, dan salam. Untuk waktunya diambilkan 15 menit sebelum berakhir pembelajaran sentra.<sup>18</sup>

*Multiple intelligences* merupakan sesuatu yang bisa dikembangkan sejak dini. Anak mempunyai potensi bawaan dengan berbagai kecerdasan. Jika berbagai kecerdasan dirangsang terus menerus sejak kecil dengan cara menyenangkan dan jenis yang bervariasi, maka anak

---

<sup>18</sup> Transkrip hasil wawancara-02, no. 65-70, hlm. 142-143.



akan mempunyai kecerdasan jamak (*multiple intelligences*). Dalam penelitian ini, kecerdasan majemuk dapat dirangsang salah satunya dengan menggunakan pendekatan *beyond centers and circle time*, yakni sebuah pendekatan pada pembelajaran anak usia dini yang menekankan bermain pada beberapa sentra sambil belajar. Hal ini diperkuat oleh pendapat Thomas Amstrong, yakni untuk menstimulasi berbagai aspek kecerdasan anak, maka dipergunakanlah berbagai macam sentra yang terdapat dalam pendekatan *beyond centers and circle time*.<sup>19</sup> Berdasarkan hasil observasi di TK IT Al-Hikmah Semarang didapat berbagai aspek *multiple intelligences* yang dikembangkan meliputi:

a. Kecerdasan Logis matematis.

Kecerdasan logis matematis memuat kemampuan seseorang dalam berfikir secara logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka, serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir. Kecerdasan ini dapat dirangsang dengan kegiatan menghitung, membedakan bentuk, menganalisis data, mengurutkan, membuat pola-pola dan mengorganisasikan alat-alat dan bahan kerja, dimana kegiatan ini terdapat pada sentra persiapan. Di TK IT Al-Hikmah sentra persiapan untuk merangsang kecerdasan ini yaitu dengan kegiatan meronce yaitu untuk menghitung jumlah benda.

b. Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan bahasa memuat kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk mengekspresikan gagasannya. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui berbicara, mendengar, membaca dan menulis yang biasa digunakan pada sentra main peran dan sentra BAC. Hampir setiap sentra terdapat kegiatan mendengar dan berbicara.

---

<sup>19</sup> Dewi Salma Prawiradilaga Dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, hlm. 350.

c. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah, seperti kesukaannya terhadap satu atau beberapa cabang olahraga, misalnya sepak bola, menari, dan renang. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui tarian, gerakan-gerakan olah raga, gerakan tubuh dan seterusnya yang bisa dilakukan pada sentra olah tubuh.

d. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam. Misalnya senang berada di lingkungan alam terbuka, seperti pantai, gunung dan hutan, suka mengobsevasi lingkungan alam seperti flora dan fauna. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui pengamatan lingkungan, mengamati fenomena alam, hujan, yang bisa dilakukan pada sentra alam maupun kegiatan karyawisata pada saat puncak tema.

e. Kecerdasan Spriritual

Kecerdasan ini meliputi kemampuan mengenal dan memahami tujuan atau hakikat keberadaan/penciptaan manusia dibumi ini dan kemampuan bawaan untuk membedakan antara yang benar dan yang salah. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui penanaman nilai-nilai agama dan moral yang biasa dilakukan pada sentra agama.

f. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain yang mana cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui bekerjasama, bermain bersama teman, memecahkan masalah, bermain peran, menyelesaikan konflik yang terdapat pada sentra main peran.

g. Kecerdasan Musikal

Kecerdasan musikal memuat kemampuan seseorang untuk peka terhadap suara-suara non verbal yang beradas disekelilingnya, seperti mendengarkan nada dan irama yang indah baik dari senandung yang diciptakannya sendiri, mendengarkan radio, dan pertunjukkan musikal. Kecerdasan ini dapat dirangsang dengan nada, irama, berbagai bunyi dan bertepuk tangan. Hal ini dilakukan pada saat fisik motorik yaitu senam dengan memperhatikan televisi dan bergerak sesuai lagunya.

h. Kecerdasan visual spasial

Kecerdasan visual spasial merupakan kemampuan untuk memahami secara lebih dalam hubungan antara objek dan ruang, kemampuan membayangkan suatu bentuk yang nyata kemudian memecahkan berbagai masalah, suka dengan film, video, gambar, charta, peragaan yang menggunakan model dan lain sebagainya.

i. Kecerdasan intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal merupakan kapasitas untuk memahami dan menilai motivasi serta perasaan dirinya sendiri, sehingga mampu untuk mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Kecerdasan ini dapat dirangsang melalui pengembangan konsep diri, harga diri, mengenal diri sendiri, percaya diri, kontrol diri dan disiplin yang biasa dilakukan pada sentra peran makro maupun mikro.

Demikian beberapa kecerdasan yang digunakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) di TK IT Al-Hikmah Semarang.

Lebih lanjut, dalam proses belajar mengajar tentunya tidak bisa terlepas dari media dan metode. Media mempunyai peran sangat penting dalam pembelajaran. Dengan media, materi akan lebih mudah diterima anak. Bahkan Allah pun mengajarkan ilmu kepada Nabi Muhammad untuk yang pertama kalinya yaitu *Qalam*. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 4, yang berbunyi:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: “Yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam (QS. Al ‘Alaq: 4).

Pena menjadi sebuah media Allah dalam mengajarkan *al kitabah*. Jadi, ayat tersebut merupakan acuan bagi para guru dalam menyediakan dan menggunakan media sebaik mungkin untuk memperlancar proses belajar mengajar.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil observasi di TK IT Al-Hikmah Semarang, setiap guru ketika mengajar selalu mempersiapkan metode-metode yang bermacam-macam dalam belajar dan memberikan contoh terlebih dahulu sebelum memberikan materi kepada anak-anak.

- c. Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) dalam mengembangkan *multiple intelligences* di TK IT Al-Hikmah Semarang

Evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, laporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan penerapan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten. Secara umum penilaian bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari kegiatan yang telah dilaksanakan, sebagai informasi untuk melaksanakan kegiatan berikutnya. Selain itu, evaluasi bertujuan untuk mengetahui keefektifan program yang telah dilaksanakan.<sup>21</sup>

TK IT Al-Hikmah Semarang juga menerapkan evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara terstruktur dan mencakup beberapa aspek yaitu aspek kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial dan agama moral anak. Penilaian dilakukan dari mulai anak datang ke TK IT Al-Hikmah Semarang hingga anak pulang kerumah masing-masing. Penilaian pembelajaran dilakukan setiap hari oleh pendidik. Pendidik mengevaluasi menggunakan

---

<sup>20</sup> Muhammad Hasan Al Hamsyi, *Tafsir Wabayan Mufradatul Qur'an*, (Bairut: Muassasah Lil Lhan, 1999), Hlm 597.

<sup>21</sup> H. E. Mulyasa, *Manajemen Paud*, Hlm. 196.

metode observasi atau pengamatan, pemberian tugas pada saat didalam kelas dan penilaian yang muncul secara tiba-tiba yang dicatat dalam catatan anekdot.

Untuk supervisi biasanya dilakukan setiap satu bulan sekali oleh pengawas dari UPTD (Unit Pelaksanaan Tingkat Daerah) untuk melihat semua kegiatan yang ada di Sekolah, seperti memeriksa absen, RPPH, RPPM, PROTA, PROMES dan menanyakan kegiatan selama satu bulan.<sup>22</sup>

Skala penilaian yang digunakan oleh TK IT Al-Hikmah dalam mengevaluasi laporan penilaian perkembangan setiap anak yaitu dengan menggunakan huruf yakni BB: Belum berkembang, MB: mulai berkembang, BSH: Berkembang sesuai harapan, dan BSB: berkembang sangat baik. Selain itu, evaluasi juga dilakukan oleh orang tua mengenai kegiatan anak selama dirumah. Adapun cara yang dilakukan pihak sekolah yaitu diadakan sebuah forum rapat untuk melakukan evaluasi antara orang tua dengan guru.<sup>23</sup>

Dengan demikian, evaluasi dilakukan untuk menentukan bahwa pembelajaran *beyond centers and circle time* (BCCT) untuk mengembangkan *multiple intelligences* sangatlah efektif dan efisien bagi pembelajaran anak. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru dan orang tua yaitu melihat kondisi anak, karena pembelajaran anak yaitu melalui bermain bukan paksaan. Adapun aspek-aspek yang digunakan untuk evaluasi adalah semua kegiatan anak saat berada dilingkungan sekolah dari mulai anak datang kesekolah sampai anak pulang kerumah masing-masing melalui perkembangan kognitif, fisik motorik, bahasa, nilai agama dan moral, sosial emosional dan perkembangan seni.

---

<sup>22</sup> Transkrip hasil Wawancara-01 no 157-160, hlm. 139.

<sup>23</sup> Studi Dokumentasi hlm. 230.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berikut kendala yang dialami peneliti, dan yang menjadikan adanya sebuah keterbatasan peneliti yang telah dilakukan:

#### 1. Waktu Pelaksanaan penelitian

Peneliti menyadari bahwa dengan waktu penelitian yang cukup singkat, maka data-data yang diperoleh kurang memiliki akurasi yang tinggi. Kendala ini terjadi karena peneliti hanya bisa fokus pada manajemen pembelajaran *beyond centers and circle time* (BCCT) dalam waktu yang singkat sebelum acara *akhirus sanah*. Akan tetapi walaupun banyak kendala dan keterbatasan, peneliti bersyukur bahwa peneliti ini dapat terselesaikan dengan baik.

#### 2. Keterbatasan biaya

Selain waktu pelaksanaan, keterbatasan biaya juga merupakan faktor yang menjadi hambatan penelitian. Karena biaya merupakan satu hal pemegang peranan penting dalam suksesnya sebuah penelitian.

#### 3. Kemampuan peneliti

Selain kedua faktor tersebut, kemampuan yang dimiliki peneliti juga menjadi penghambat pelaksanaan penelitian. Karena peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam melaksanakan penelitian, baik keterbatasan tenaga, maupun kemampuan berfikir peneliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang manajemen pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and cycle time* (BCCT) dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK IT Al Hikmah Semarang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and cycle time* (BCCT) di TK IT Al Hikmah Semarang menggunakan empat tahap perencanaan, yakni merancang program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan mingguan (RPPM), dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), selain itu juga menyiapkan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan pembelajaran sentra. Hal tersebut nantinya dapat mengembangkan *multiple intelligences* anak.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and cycle time* (BCCT) meliputi pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan sesudah main. Pijakan yang merupakan zona main anak dalam belajar, membuat anak bebas belajar (tanpa paksaan) di berbagai sentra yang disediakan, sehingga anak berkembang sesuai kecerdasan yang dimilikinya. Adapun kegiatan pendukung dan merupakan ciri khas TK IT Al Hikmah Semarang seperti hafalan do'a sehari-hari, membaca asma'ul husna beserta artinya, jama'ah sholat dhuha, dan qiro'ati. Adapun sentra yang diterapkan di TK IT Al Hikmah Semarang yaitu, sentra persiapan, sentra main peran, sentra balok, sentra bahan alam cair, dan sentra seni.
3. Evaluasi pembelajaran di TK IT Al Hikmah Semarang dilakukan setiap hari. Evaluasi dilakukan mulai anak datang disekolah sampai anak dijemput orang tuanya untuk pulang kerumah. Dalam mengevaluasi, pendidik menyesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak yang telah ditentukan. Metode yang digunakan adalah catatan anekdot, penilaian langsung, observasi, dan pemberian tugas. Untuk mensukseskan kegiatan manajemen

pembelajaran, baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran selalu diiringi dengan pengawas dari pihak sekolah maupun yayasan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan manajemen pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) dalam mengembangkan *multiple intelligences*. Berikut beberapa saran yang peneliti ajukan:

### 1. Perencanaan

- a. Guru harus lebih cermat dan tepat waktu dalam merancang RPPH dan RPPM serta penilaian sentra yang telah dilakukan dalam waktu satu hari. Selain itu metode dan media juga harus dipersiapkan dan ditulis didalam RPPH agar bisa terstruktur dengan baik, karena semua itu bisa menunjang kelancaran dan kenyamanan peserta didik.
- b. *Multiple Intelligences* merupakan hal yang sudah umum, alangkah baiknya dimasukkan dalam RPPH dan RPPM, karena hal itu sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak.

### 2. Pelaksanaan

- a. Guru sebaiknya belajar lebih banyak lagi tentang metode dalam pembelajaran serta metode-metode agar bisa mengembangkan *multiple intelligences* dalam proses pembelajaran.
- b. Guru harus lebih sabar dan bijak dalam menghadapi anak, karena kecerdasan anak berbeda-beda. Guru harus bisa menjadi sahabat dan juga guru yang dapat menemani anak dalam proses pembelajaran.

### 3. Evaluasi

- a. Guru sebaiknya selalu mengisi penilaian setiap sentra dalam setiap harinya. Karena hal tersebut dapat mengukur kemampuan anak setiap minggu ataupun setiap harinya.
- b. Sekolah dan setiap guru sentra hendaknya melakukan kerja sama untuk memaksiamal pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* (BCCT) dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak.



### **C. Kata Penutup**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan sebuah karya sederhana yang memungkinkan banyak ditemukan kekurangan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang mendukung sangat berharga bagi penulis untuk memperbaiki karya selanjutnya. Meskipun demikian, semoga skripsi dapat bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan bagi kita semua. Amin.

## Daftar pustaka

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Al Hamsyi, Hasan, Muhammad , *Tafsir Wabayan Mufradatul Qur'an*, Bairut: Muassasah Lil Lhan, 1999.
- al-Ja'fi, Al Bukhari, *Al-Bukhari, bi Hasyiati Sanadi*, Beirut: Dar Al-Fikr, 1991.
- Al-Maragi, Mustafa, Ahmad, *Terjemah Tafsir Al-Maragi 21*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1992.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta; Rineka Cipta, 2006.
- Asmani, Ma'mur, Jamal, *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini: Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum, Keterampilan, Dan Pelatihan-Pelatihannya*, Jogjakarta: Diva Press, 2009.
- Asmawati, Luluk, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Chatib, Munif, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, Bandung: Kaifa, 2011.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, M., *Administrasi dan Manajemen Sekolah Untuk Mahasiswa, Guru, dan Peserta Kuliah Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- El-Khuluqo ,Ihana, *Manajemen PAUD*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

- Fadlillah, Muhammad, Khorida, Muallifatu, Lilif, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini-Konsep Dan Aplikasinya Dalam PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Dan Teknis Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Gutama, *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Center And Circle Time Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hasan, Maimunah, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Jogjakarta: Diva Press, 2010.
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Istiqomah, *Implementasi Pendekatan BCCT (Beyond Center And Circle Time) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Kelompok Bermain PUD Nasima Semarang*. Skripsi Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009.
- Jasmine, Julia, *Mengajar Dengan Metode Kecerdasan Majemuk, Implementasi Multiple Intelligences*, Bandung: Nuansa, 2007.
- Kurniadin, Didin Dan Machali, Imam, *Manajemen Pendidikan-Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Latif, Mukhtar, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Majid, Abdul , *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD*, Bantul: Kreasi Wacana, 2009.

- Martuti, *Mengelola PAUD*, Bantul: Kreasi Wacana, 2008).
- Masri Kuadrat, Uno, Hamzah B, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Moloeng, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya, 2007.
- Muhammad Ibnu 'Llan As-Shadiqy Asy-Syafi'iy Al-Asy'ary Al-Makky. *Dalilul Falihin Li Thuruqi Riyadhis Shalihin*.
- Mulyasa, E., *Manajemen Paud*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mutohar, Masrokan Prim, *Manajemen Mutu Sekolah-Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 1998.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Putra, Windisyah, *Mencerdaskan Intrapersonal Dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Edutainment*, Yogyakarta: Cv Multi Pressindo, 2012.
- Putra, Windisyah, *Menghadirkan Lembaga PAUD Ideal Di Indonesia*, Yogyakarta: CV Multi Pressindo-STAIN Gajah Mada Putih Press Takegon Aceh, 2012.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- S, Suparman., *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publiser, 2010.

- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Susanti, Nanik, “*Implementasi Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT) Dalam Penanaman Nilai-Nilai Keberagaman Di Play Grup Al-Muna Kalipancur Semarang*”, Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2007.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran; Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Widoyoko, Eko Putro, S., *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Yus, Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2011.

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG TAHUN 2017/2018

---

Topik :

Reponden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Pertanyaan:

A. Latar Belakang Sekolah

1. Apakah yang melatarbelakangi berdirinya TK IT Al-Hikmah Semarang?
2. Bagaimana sejarah berdirinya TK IT Al-Hikmah Semarang?
3. Bagaimana visi misi dan tujuan TK IT Al-Hikmah Semarang?
4. Siapa sasaran pendidikan pada TK IT Al-Hikmah Semarang?

B. Manajemen Pembelajaran dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*

1. Perencanaan
  - a. Apa yang melatarbelakangi diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* di TK IT Al-Hikmah Semarang ?
  - b. Apa tujuan diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
  - c. Kapan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* di laksanakan di TK IT Al-Hikmah Semarang?
  - d. Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
  - e. Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
  - f. Apa yang diharapkan dari berbagai aspek perkembangan anak?
2. Pelaksanaan
  - a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
  - b. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
  - c. Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?
  - d. Apa upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
  - e. Bagaimana dukungan wali murid dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
3. Evaluasi
  - a. Adakah supervisi khusus yang didatangkan oleh sekolah, mengingat keunikan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
  - b. Kapan waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
  - c. Apa program yang mendukung keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?

- d. Apa upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- C. *Multiple Intelligences*
- a. Apakah aspek *multiple intelligences* sudah tercantum dalam RPPH dan RPPM?
  - b. Apa upaya yang dilakukan dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
  - c. Bagaimana hubungan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* yang ada terhadap perkembangan *multiple intelligences* anak?

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG TAHUN 2017/2018

Topik : \_\_\_\_\_  
Reponden :  
Hari/Tanggal :  
Tempat :  
Pertanyaan:

1. Bagaimana struktur kurikulum pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
2. Apa yang direncanakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
3. Apakah aspek *multiple intelligences* anak tersebut sudah dituangkan dalam perangkat pembelajaran, seperti perencanaan semester, RPPM dan RPPH?
4. Apakah ada pelatihan khusus bagi para guru terkait penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* guna meningkatkan kompetensi guru?
5. Apakah setiap guru disyaratkan memiliki kemampuan khusus terkait penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
6. Berapakah macam sentra yang diajarkan di TK IT Al-Hikmah Semarang?
7. Bagaimana alokasi waktu pelaksanaan struktur kurikulum dalam satu minggu?
8. Berapa alokasi waktu proses pembelajaran di TK IT Al-Hikmah Semarang setiap harinya?
9. Apa media yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
10. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
11. Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*, sehingga mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?
12. Apa yang menjadi indikator dalam membuat evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
13. Apa kelebihan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
14. Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
15. Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?



### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG TAHUN 2017/2018

Topik \_\_\_\_\_ :

Reponden :

Hari/Tanggal :

Tempat` :

Pertanyaan:

1. Bagaimana persiapan guru sebelum memberikan materi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* yang dilakukan guru dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
3. Apa pembiasaan yang diterapkan untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
4. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
5. Apa media yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
6. Apakah sarana dan prasarana yang diberikan oleh pengurus sekolah kepada guru kelas dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?
7. Bagaimana kriteria keberhasilan penyampaian materi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?
8. Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*, sehingga mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?
9. Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
10. Bagaimana minat dan motivasi anak dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
11. Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?

#### Lampiran 4

### PEDOMAN OBSERVASI TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG TAHUN 2017/2018

Kelas : \_\_\_\_\_  
 Tema/Sub Tema : \_\_\_\_\_  
 Sentra : \_\_\_\_\_  
 Semester : \_\_\_\_\_

No.	Tahapan perencanaan proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Pembelajaran dengan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i>		
2.	Setiap sentra di pegang oleh satu guru sentra		
3.	Guru membuat prota dan promes		
4.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPH)		
5.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)		
	<b>Kelengkapan komponen RPPH:</b>		
	<b>a. Header:</b>		
	1) Hari/tanggal		
	2) Kelas/jumlah anak		
	3) Tema/subtema		
	4) Sentra		
	5) Semester		
	<b>b. Content (isi) kegiatan pembelajaran</b>		
	1) Kegiatan pembukaan		
	2) Mentoring & Tahfidz		
	3) Qiro'ati		
	4) Istirahat dan makan		
	5) Kegiatan inti (sentra)		
	a) Pijakan lingkungan		
	b) Pijakan sebelum main		
	c) Pijakan saat main		
	d) Pijakan setelah main		
	<b>6) Kegiatan Penutup</b>		
6.	<b>Penilaian hasil belajar</b>		

No.	Tahap pelaksanaan proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
7.	<b>Kegiatan Pembukaan/Upacara</b>		
	Salam		
	Berdo'a		
	a. Dua kalimat syahadat		
	b. Do'a sebelum belajar		

	c. Membaca surat Al-Fatihah		
	d. Ikrar dan Asmaul Husna		
8.	<b>Mentoring &amp; Tahfidz</b>		
	a. Surat-surat pendek		
	b. Hadits		
	c. Do'a harian		
	d. Aqidah		
	e. Akhlak		
9.	<b>Qiro'ati</b>		
	a. Do'a belajar Al-Qur'an		
	b. Klasikal individual		
10.	<b>Istirahat dan makan</b>		
	a. Bermain bebas		
	b. Cuci tangan sebelum makan		
	c. Makan bersama		
	d. Merapikan tempat makan		
11.	<b>Kegiatan Inti (sentra)</b>		
12.	<b>Pijakan Lingkungan Main</b>		
	Mengelola lingkungan dengan bahan yang cukup		
	Memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main, main sensorimotor, main pembangunan, dan main peran		
	Menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial anak secara progresif		
13.	<b>Pijakan Sebelum Main</b>		
	Bersama anak duduk melingkar, memberi salam, dan menanyakan kabar pada anak-anak		
	Meminta anak-anak untuk memperhatikan temannya, siapa yang tidak hadir (mengabsen)		
	Mengajak anak berdo'a bersama, salah satu anak memimpin do'a secara bergiliran		
	Membicarakan tema hari itu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak		
	Memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan		
	Mendiskusikan aturan main		
	Menjelaskan rangkaian waktu main		
	Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial		
	Merancang dan menerapkan urutan transisi main		
14.	<b>Pijakan Saat Main</b>		
	Memberikan anak waktu mengelola dan memperluas pengalaman		
	Berkeliling diantara anak yang sedang bermain		
	Mencontohkan komunikasi yang tepat		
	Memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan		

	Memberi dukungan dengan pertanyaan positif terhadap kegiatan yang telah dilakukan anak		
	Memperkuat dan memperluas bahasa anak		
	Meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan pada hubungan teman sebaya		
	Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.		
15.	<b>Pijakan Setelah Main</b>		
	Mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya.		
	Menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat.		
16.	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	Guru mengajak anak membuat formasi duduk, baik melingkar, leter U atau klasikal bernyanyi, bertepuk.		
	Guru menyimpulkan kegiatan hari ini		
	Guru meminta salah satu anak untuk memimpin do'a penutup		
	Pesan bu guru		
	Informasi		
	Salam		

No.	Tahap penilaian proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
17.	<b>Ranah Penilaian</b>		
	Logis-matematis		
	Linguistik		
	Visual-spasial		
	Musikal		
	Interpersonal		
	Intrapersonal		
	Kinestetik		
	Naturalistik		
	Eksistensial		
	Spiritual		
18.	<b>Bentuk Penilaian</b>		
	Hasil kerja anak		
	Pengamatan bahasa natural anak, meliputi gerakan tubuh, ucapan, tulisan, dan gambar		
19.	<b>Waktu Penilaian</b>		
	Mulai saat datang ke sekolah		
	Pembukaan		
	Saat proses pembelajaran		
	Setelah proses pembelajaran		

	Pulang sekolah		
	Akhir semester		

No.	Tahap pengawasan pembelajaran Pemantauan	keterangan	
		Ada	Tidak
20.	Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran		
21.	Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara dan dokumentasi		
22.	Kegiatan pemantauan dilakukan oleh kepala dan pengawas pendidikan		
	<b>Supervisi</b>		
23.	Supervisi proses pembelajaran dilaksanakan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran		
24.	Supervisi proses pembelajaran dilakukan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan dan konsultasi.		

Catatan selama observasi:

.....

Semarang, ..... 2018

Guru sentra

Observer,

.....

Khomsatin Nadhiroh

Mengetahui,

Kepala TK IT Al-Hikmah

.....

## Lampiran 5

### **PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG TAHUN 2017/2018**

#### A. Perencanaan

---

1. Sejarah berdiri dan perkembangannya
2. Profil pendidikan (visi, misi, tujuan, target pendidikan, letak geografis)
3. Struktur organisasi
4. Keadaan guru dan peserta didik
5. Struktur kurikulum
6. Perencanaan semester
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

#### B. Pelaksanaan

9. Keadaan sarana dan prasarana
10. Jadwal KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
11. Jadwal perputaran sentra

#### C. Evaluasi

12. Lembar evaluasi
13. Format rapot
14. Lembar kerja anak
15. Jadwal pelaksanaan supervisi dan evaluasi

## Lampiran 6

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG

Kode: THW 01

Topik : Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Di TK IT Al-Hikmah Semarang

Responden : Dra. Laukhun Nikmah .M.

Hari/tanggal : Selasa, 6 Maret 2018

Tempat : Kantor PAUD TK IT Al-Hikmah Semarang

#### A. Latar Belakang

Peneliti : Apakah yang melatarbelakangi berdirinya TK IT Al-Hikmah Semarang?

Kepsek : TK IT Al-Hikmah berdiri pada tahun 2013, pada awalnya di yayasan Al-Hikmah itu hanya ada KB dan TPQ saja, akan tetapi ada beberapa anak setelah lulus dari KB tidak mau pindah sekolah. setelah itu salah satu orang tua wali murid menyampaikan pendapatnya kepada pihak yayasan dan guru untuk mendirikan TK karena dengan alasan apabila anak pindah kesekolah yang lain juga membutuhkan penyesuaian atau adaptasi yang cukup lama. Dan akhirnya pihak yayasan menyetujui berdirinya TK IT Al-Hikmah.

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya TK IT Al-Hikmah Semarang?

Kepsek : Pada awalnya TK IT Al-Hikmah hanya ada 1 kelas. Dan hanya ada 2 guru, seiring berjalannya waktu semakin banyak murid yang datang dan akhirnya dibentuklah dua kelas yaitu kelas A dan B dan bertambah juga jumlah guru karena yang daftar juga banyak yang dari luar tidak hanya yang dari KB IT Al-Hikmah Semarang.

Peneliti : Bagaimana visi misi dan tujuan TK IT Al-Hikmah Semarang?

Kepsek : Visi TK IT Al-Hikmah yaitu mencetak pribadi yang sholeh, cerdas dan mandiri.

Misi TK IT Al-Hikmah yaitu membekali perkembangan potensi anak dengan ketaqwaan dan akhlakul karimah, mengembangkan potensi anak secara optimal, memberikan layanan, pengasuhan, perawatan, dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak menuju kemandirian.

Tujuan TK IT Al-Hikmah adalah pemahaman yang utuh terhadap dinnul islam, membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak, mempersiapkan anak didik menuju jenjang pendidikan SD.

Peneliti : Siapa sasaran pendidikan pada TK IT Al-Hikmah Semarang?

Kepsek : Sasaran pendidikan TK IT Al-Hikmah Semarang adalah usia 4-6, yakni usia 4-5 tahun untuk TK A dan usia 5-6 tahun untuk TK B.

#### B. Manajemen Pembelajaran dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*

##### 1. Perencanaan

Peneliti : Apa yang melatarbelakangi diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and cicrle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang ?

- Kepsek : Pada saat itu permainan di sekolah banyak sekali, akan tetapi banyak yang tidak dipakai dan akhirnya semua permainan dikumpulkan untuk dikelompokkan sesuai dengan bentuknya. Dan dari pengalaman ibu kepala sekolah yang awalnya memang mengetahui pembelajaran *beyond centers and circle time*.
- Peneliti : Apa tujuan diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang ?
- Kepsek : Tujuan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* adalah pemahaman yang utuh terhadap dinnul islam, membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak, mempersiapkan anak didik menuju jenjang pendidikan SD
- Peneliti : Kapan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* dilaksanakan di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Pada tahun 2013 saat mulai berdirinya TK IT Al-Hikmah Semarang.
- Peneliti : Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru sentra.
- Peneliti : Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Pelatihan khusus bagi guru di TK IT Al-Hikmah dilakukan setiap setahun sekali dan dilakukan di lembaga-lembaga lain secara bergantian. Untuk pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah dilatih oleh kepala sekolah sendiri karena memang sudah berpengalaman dalam hal itu.
- Peneliti : Apa yang diharapkan dari berbagai aspek perkembangan anak di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Aspek perkembangan yang diharapkan yaitu Aqidah, Ibadah, Akhlaq, Al-Qur'an, Hadits, Do'a sehari-hari, Fisik motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional.
2. Pelaksanaan
- Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di TK IT Al-Hikmah yaitu melalui pembiasaan pembentukan karakter anak, melalui hal tersebut anak akan lebih mengetahui dan memahami alam sekitar anak.
- Peneliti : Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Keadaan sarana dan prasarana sudah cukup memenuhi syarat yang ada. Akan tetapi juga masih sarana yang belum ada, seperti perpustakaan, dan UKS.
- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Iya. Hal itu dilihat ragam permainan yang ada untuk digunakan dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak.
- Peneliti : Apa upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?



- Kepsek : Upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan yaitu dari pengetahuan gurunya terlebih dahulu dan persiapan untuk proses pembelajaran. Jika persiapan yang dilakukan oleh guru maksimal maka proses pembelajaran juga akan berjalan dengan baik.
- Peneliti : Bagaimana dukungan wali murid dalam pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Wali murid sangat mendukung pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time*. Hal ini dilihat dari perilaku orang tua yang mau untuk bekerja sama dengan pihak sekolah, dan melalui kegiatan parenting juga sangat mendukung kegiatan siswa disekolah.
3. Evaluasi
- Peneliti : Adakah supervisi khusus yang didatangkan oleh sekolah mengingat keunikan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Untuk supervisi biasanya dilakukan setiap satu bulan sekali oleh pengawas dari UPTD (Unit Pelaksanaan Tingkat Daerah) untuk melihat semua kegiatan yang ada di Sekolah.
- Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap bulan tiga minggu terakhir.
- Peneliti : Apa program yang mendukung keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time*?
- Kepsek : Program-program yang mendukung keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* yaitu melalui parenting, toilet training, pemenuhan kebutuhan gizi anak, menghargai anak, dan memberikan stimulasi pada anak.
- Peneliti : Apa upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Upaya yang dilakukan yaitu melalui pengulangan-pengulangan materi yang telah disampaikan. Memberikan pelatihan kepada guru-guru agar pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* bisa berjalan maksimal.
4. *Multiple Intelligences*
- Peneliti : Apakah aspek *multiple intelligences* sudah tercantum dalam RPPH atau RPPM?
- Kepsek : Tidak, aspek *multiple intelligences* anak ditulis dalam evaluasi perkembangan anak secara tersirat.
- Peneliti : Apa upaya yang dilakukan dalam mengembangkan *multiple intelligences* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Dalam hal ini anak dibebaskan untuk bermain sesuai keinginan dan bakat yang dimilikinya dengan panduan guru sentra.
- Peneliti : Bagaimana hubungan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* yang ada terhadap perkembangan *multiple intelligences* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Sangat berhubungan karena setiap pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* itu dapat mengembangkan *multiple intelligences*. Misalnya pada sentra main peran anak mulai muncul kecerdasan linguistik yaitu kecerdasan bahasa anak. Namun tanpa disadari kecerdasan ini telah dilakukan di beberapa sentra.

Semarang, 6 Maret 2108

Kepala Sekolah TK IT Al-Hikmah

Observer

Dra. Laukhun Nikmah .M

Khomsatin Nadhiroh

## Lampiran 7

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG

---

Kode: THW 02

- Topik : Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Di TK IT Al-Hikmah Semarang
- Responden : Dra. Nunuk Dwi Astuti
- Hari/tanggal : Selasa, 6 Maret 2018
- Tempat : Kantor PAUD TK IT Al-Hikmah Semarang
- Peneliti : Bagaimana struktur kurikulum pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Waka sekolah : Pengembangan kurikulum di TK IT Al-Hikmah yaitu guru memberikan penjelasan langsung mengenai tema yang akan disampaikan. Setelah itu anak diberikan pengetahuan secara nyata sesuai tema yang telah disampaikan.
- Peneliti : Apa yang direncanakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time*?
- Waka sekolah : Yang pertama pembuatan RPPM kemudian RPPH. Untuk PROTA dan PROMES dibuat sebelum tahun ajaran baru.
- Peneliti : Apakah aspek *multiple intelligences* anak tersebut sudah dituangkan dalam perangkat pembelajaran, seperti perencanaan semester, RPPM dan RPPH?
- Waka sekolah : Tidak, akan tetapi aspek *multiple intelligences* itu langsung dilakukan penilaian secara global setiap hari. Hal tersebut dilakukan melalui penilaian anekdot.
- Peneliti : Apakah ada pelatihan khusus bagi para guru terkait penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* guna meningkatkan kompetensi guru di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Waka sekolah : Pelatihan khusus bagi guru di TK IT Al-Hikmah dilakukan setiap setahun sekali dan dilakukan di lembaga-lembaga lain secara bergantian. Untuk pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah dilatih oleh kepala sekolah sendiri karena memang sudah berpengalaman dalam hal itu.
- Peneliti : Apakah setiap guru diwajibkan memiliki kemampuan khusus terkait penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time*?
- Waka sekolah : Sebetulnya iya, tapi itu bukan syarat utama, akan tetapi di TK ini lebih mengutamakan guru yang bisa ngaji, apabila ada yang belum fasih dalam mengaji setiap hari Rabu diadakan pelatihan mengaji dengan mendatangkan guru ngaji.
- Peneliti : Berapakah macam pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* yang diajarkan di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Waka kepala : Pada awal penggunaan sentra di TK IT Al-Hikmah ada lima sentra, yaitu sentra persiapan, sentra main peran, sentra balok, sentra bahan alam cair (BAC) dan sentra seni.
- Peneliti : Bagaimana alokasi waktu pelaksanaan struktur kurikulum dalam satu minggu di TK IT Al-Hikmah Semarang?

- Waka sekolah : Alokasi waktu kegiatan belajar di TK IT Al-Hikmah Semarang yaitu mulai jam 07.00-07.30 sholat dhuha dan keislaman, 07.30-07.45 baris, kegiatan fisik motorik, 07.45-09.00 Qiro'ati, 09.00-09.30 istirahat, 09.30-09.45 pilar, 09.45-10.45 sentra, 10.45-11.00 Recalling, penutup kemudian pulang.
- Peneliti : Berapa alokasi waktu proses pembelajaran di TK IT Al-Hikmah Semarang setiap harinya?
- Waka sekolah : Jumlah alokasi waktu jam pelajaran adalah 25 jam dalam satu minggu, jadi dalam satu hari mendapatkan lima jam pembelajaran.
- Peneliti : Apa media yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Waka sekolah : Media yang digunakan pada saat pembelajaran disesuaikan dengan tema yang ada pada hari tersebut. Misalnya sentra balok yaitu membuat masjid, membuat sekolah dan sesuai dengan imajinasi anak.
- Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Waka sekolah : Metode yang digunakan yaitu melalui metode ceramah, eksperimen, metode bercakap-cakap (berdialog), dan metode tanya jawab.
- Peneliti : Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*, sehingga mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Waka sekolah : Teknik evaluasi yang dilakukan guru yaitu melalui catatan anekdot, penilaian langsung, dan pemberian tugas.
- Peneliti : Apa yang menjadi indikator dalam membuat evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
- Waka sekolah : Indikator yang dilakukan dalam membuat evaluasi yaitu dari kemampuan anak melalui kegiatan pengamatan oleh guru kelas dan menggunakan kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti (KI).
- Peneliti : Apa kelebihan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
- Waka sekolah : Anak lebih senang dan antusias karena pembelajarannya tidak monoton didalam kelas dan anak lebih mudah untuk berimajinasi dalam permainan yang ada.
- Peneliti : Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
- Waka sekolah : Kendala yang sering dihadapi yaitu mengenai persiapan kegiatan pembelajaran, seringkali ada guru yang belum menyiapkan kegiatan pembelajaran dan itu menyebabkan pembelajaran menjadi tidak maksimal. Untuk anak sendiri kendalanya yaitu dalam hal menghafal surat pendek.
- Peneliti : Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Waka sekolah : Upaya yang dilakukan yaitu dengan cara pengulangan diakhir pembelajaran (Recalling) dan mengelompokkan anak yang belum bisa dengan anak yang sudah bisa supaya diberikan pelatihan yang lebih efektif.

Semarang, 6 Maret 2108

Waka Sekolah TK IT Al-Hikmah

Observer

Dra. Nunuk Dwi Astuti

Khomsatin Nadhiroh

## Lampiran 8

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG

Kode: THW 03

---

- Topik : Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Di TK IT Al-Hikmah Semarang
- Responden : Nadia Yuni Astri/ Guru kelas A
- Hari/tanggal : Selasa, 6 Maret 2018
- Tempat : Kantor PAUD TK IT Al-Hikmah Semarang
- Peneliti : Bagaimana persiapan guru sebelum memberikan materi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Mempersiapkan alat dan bahan sesuai sentra yang akan dilakukan.
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* yang dilakukan guru dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Berdo'a sebelum belajar, hafalan-hafalan dan melakukan pijakan-pijakan saat kegiatan bermain.
- Peneliti : Apa pembiasaan yang diterapkan untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Pembiasaan yang dilakukan yaitu belajar sambil bermain dan membebaskan anak untuk bermain dengan pengawasan guru.
- Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Metode bercerita, metode eksperimen, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode bercakap-cakap (dialog).
- Peneliti : Apa media yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Media yang digunakan yaitu dengan alat peraga, majalah, dan buku. Disesuaikan dengan sentra yang akan diajarkan.
- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana yang diberikan oleh pengurus sekolah kepada guru kelas dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Ada, antara sekolah dan pengurus saling mendukung. Hal ini dilihat pada saat tahun ajaran baru pihak pengurus memberikan dana untuk keperluan sekolah seperti permainan dan alat-alat lain yang dibutuhkan untuk sekolah
- Peneliti : Bagaimana kriteria keberhasilan penyampaian materi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Kriteria keberhasilan penyampaian materi ini bisa dilihat dari kemampuan anak pada saat kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui penilaian yang dilakukan oleh guru kelas.
- Peneliti : Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*, sehingga mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?

Bu Nadia : Teknik evaluasi yang dilakukan guru yaitu melalui catatan anekdot, penilaian langsung, dan pemberian tugas.

Peneliti : Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?

Bu Nadia : Kendala yang dihadapi yaitu pada saat permainan dikelas ketika anak tidak mau merapikan mainan dan semua itu perlu pembiasaan agar anak bisa bekerja sama dengan baik.

Peneliti : Bagaimana minat dan motivasi anak dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?

Bu Nadia : Anak lebih senang dan antusias dalam pembelajaran sentra, karena dengan pembelajaran tersebut rasa ingin tau anak menjadi tinggi dan melatih imajinasi anak untuk selalu bereksperimen.

Peneliti : Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?

Bu Nadia : Upaya yang dilakukan yaitu dengan cara pengulangan diakhir pembelajaran (Recalling) dan mengelompokkan anak yang belum bisa dengan anak yang sudah bisa supaya diberikan pelatihan yang lebih efektif.

Semarang, 6 Maret 2108

Guru kelas A TK IT Al-Hikmah

Observer

Nadia Yuni Astri S. Psi

Khomsatin Nadhiroh

## Lampiran 9

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG

Kode: THW 04

- 
- Topik : Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Di TK IT Al-Hikmah Semarang
- Responden : Dra. Nunuk Dwi Astuti/ Guru kelas B
- Hari/tanggal : Selasa, 6 Maret 2018
- Tempat : Kantor PAUD TK IT Al-Hikmah Semarang
- Peneliti : Bagaimana persiapan guru sebelum memberikan materi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nunuk : Yang pertama pembuatan RPPM kemudian RPPH. Untuk PROTA dan PROMES dibuat sebelum tahun ajaran baru.
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* yang dilakukan guru dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nunuk : Mempersiapkan alat dan bahan yang akan diajarkan, mengetahui jadwal sentra sesuai dengan hari yang telah ditentukan. Membuat permainan yang bisa digunakan untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak.
- Peneliti : Apa pembiasaan yang diterapkan untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nunuk : Pembiasaan yang dilakukan yaitu dengan hafalan-hafalan surat pendek, hafalan hadits dan hafalan do'a harian. Pembiasaan mandiri misalnya anak menirukan guru dalam membuat sebuah permainan.
- Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nunuk : Metode yang digunakan yaitu melalui metode ceramah, eksperimen, metode bercakap-cakap (berdialog), dan metode tanya jawab.
- Peneliti : Apa media yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nunuk : Media yang digunakan pada saat pembelajaran disesuaikan dengan tema yang ada pada hari tersebut. Misalnya sentra balok yaitu membuat masjid, membuat sekolah dan sesuai dengan imajinasi anak.
- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana yang diberikan oleh pengurus sekolah kepada guru kelas dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nunuk : Ada, antara sekolah dan pengurus saling mendukung. Hal ini dilihat pada saat tahun ajaran baru pihak pengurus memberikan dana untuk keperluan sekolah seperti permainan dan alat-alat lain yang dibutuhkan untuk sekolah.
- Peneliti : Bagaimana kriteria keberhasilan penyampaian



materi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?

Bu Nunuk : Kriteria keberhasilan penyampaian materi ini bisa

dilihat dari kemampuan anak pada saat kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui penilaian yang dilakukan oleh guru kelas.

Peneliti : Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*, sehingga mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?

Bu Nunuk : Teknik evaluasi yang dilakukan guru yaitu melalui catatan anekdot, penilaian langsung, dan pemberian tugas.

Peneliti : Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?

Bu Nunuk : Kendala yang sering dihadapi yaitu mengenai persiapan kegiatan pembelajaran, seringkali ada guru yang belum menyiapkan kegiatan pembelajaran dan itu menyebabkan pembelajaran menjadi tidak maksimal. Untuk anak sendiri kendalanya yaitu dalam hal menghafal surat pendek.

Peneliti : Bagaimana minat dan motivasi anak dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?

Bu Nunuk : Anak lebih senang dan antusias dalam pembelajaran sentra, karena dengan pembelajaran tersebut rasa ingin tau anak menjadi tinggi dan melatih imajinasi anak untuk selalu bereksperimen.

Peneliti : Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?

Bu Nunuk : Upaya yang dilakukan yaitu dengan cara pengulangan diakhir pembelajaran (Recalling) dan mengelompokkan anak yang belum bisa dengan anak yang sudah bisa supaya diberikan pelatihan yang lebih efektif.

Semarang, 6 Maret 2108

Guru kelas B TK IT Al-Hikmah

Observer

Dra. Nunuk Dwi Astuti

Khomsatin Nadhiroh

## Lampiran 10

### HASIL CATATAN LAPANGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG TAHUN 2017/2018

Kode: HCL 01

Kelas :  
Tema/Sub Tema :  
Sentra :  
Semester :

No.	Tahapan perencanaan proses pembelajaran	Keterangan	
		Ada	Tidak
25.	Pembelajaran dengan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i>		
26.	Setiap sentra di pegang oleh satu guru sentra		
27.	Guru membuat prota dan promes		
28.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPH)		
29.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)		
	<b>Kelengkapan komponen RPPH:</b>		
	<b>c. Header:</b>		
	6) Hari/tanggal		
	7) Kelas/jumlah anak		
	8) Tema/subtema		
	9) Sentra		
	10) Semester		
	<b>d. Content (isi) kegiatan pembelajaran</b>		
	7) Kegiatan pembukaan		
	8) Mentoring & Tahfidz		

	9) Qiro'ati		
	10) Istirahat dan makan		
	11) Kegiatan inti (sentra)		
	e) Pijakan lingkungan		
	f) Pijakan sebelum main		
	g) Pijakan saat main		
	h) Pijakan setelah main		
	<b>12) Kegiatan Penutup</b>		
30.	<b>Penilaian hasil belajar</b>		

No.	Tahap pelaksanaan proses pembelajaran	Keterangan	
		Ada	Tidak
31.	<b>Kegiatan Pembukaan/Upacara</b>		
	Salam		
	Berdo'a		
	e. Dua kalimat syahadat		
	f. Do'a sebelum belajar		
	g. Membaca surat Al-Fatihah		
	h. Ikrar dan Asmaul Husna		
32.	<b>Mentoring &amp; Tahfidz</b>		
	f. Surat-surat pendek		
	g. Hadits		
	h. Do'a harian		
	i. Aqidah		
	j. Akhlak		
33.	<b>Qiro'ati</b>		
	c. Do'a belajar Al-Qur'an		
	d. Klasikal individual		
34.	<b>Istirahat dan makan</b>		
	e. Bermain bebas		
	f. Cuci tangan sebelum makan		
	g. Makan bersama		

	h. Merapikan tempat makan		
35.	<b>Kegiatan Inti (sentra)</b>		
36.	<b>Pijakan Lingkungan Main</b>		
	Mengelola lingkungan dengan bahan yang cukup		
	Memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main, main sensorimotor, main pembangunan, dan main peran		
	Menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial anak secara progresif		
37.	<b>Pijakan Sebelum Main</b>		
	Bersama anak duduk melingkar, memberi salam, dan menanyakan kabar pada anak-anak		
	Meminta anak-anak untuk memperhatikan temannya, siapa yang tidak hadir (mengabsen)		
	Mengajak anak berdo'a bersama, salah satu anak memimpin do'a secara bergiliran		
	Membicarakan tema hari itu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak		
	Memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan		
	Mendiskusikan aturan main		
	Menjelaskan rangkaian waktu main		
	Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial		
	Merancang dan menerapkan urutan transisi main		
38.	<b>Pijakan Saat Main</b>		
	Memberikan anak waktu mengelola dan memperluas pengalaman		
	Berkeliling diantara anak yang sedang bermain		
	Mencontohkan komunikasi yang tepat		
	Memberikan bantuan kepada anak yang		

	membutuhkan		
	Memberi dukungan dengan pertanyaan positif terhadap kegiatan yang telah dilakukan anak		
	Memperkuat dan memperluas bahasa anak		
	Meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan pada hubungan teman sebaya		
	Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.		
39.	<b>Pijakan Setelah Main</b>		
	Mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya.		
	Menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat.		
40.	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	Guru mengajak anak membuat formasi duduk, baik melingkar, leter U atau klasikal bernyanyi, bertepuk.		
	Guru menyimpulkan kegiatan hari ini		
	Guru meminta salah satu anak untuk memimpin do'a penutup		
	Pesan bu guru		
	Informasi		
	Salam		

No.	Tahap penilaian proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
41.	<b>Ranah Penilaian</b>		
	Logis-matematis		
	Linguistik		
	Visual-spasial		

	Musikal		
	Interpersonal		
	Intrapersonal		
	Kinestetik		
	Naturalistik		
	Eksistensial		
	Spiritual		
42.	<b>Bentuk Penilaian</b>		
	Hasil kerja anak		
	Pengamatan bahasa natural anak, meliputi gerakan tubuh, ucapan, tulisan, dan gambar		
43.	<b>Waktu Penilaian</b>		
	Mulai saat datang ke sekolah		
	Pembukaan		
	Saat proses pembelajaran		
	Setelah proses pembelajaran		
	Pulang sekolah		
	Akhir semester		
	<b>Tahap pengawasan pembelajaran</b>	<b>Keterangan</b>	
<b>No.</b>	<b>Pemantauan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
44.	Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran		
45.	Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara dan dokumentasi		
46.	Kegiatan pemantauan dilakukan oleh kepala dan pengawas pendidikan		
	<b>Supervisi</b>		
47.	Supervisi proses pembelajaran dilaksanakan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran		
48.	Supervisi proses pembelajaran dilakukan		

	dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan dan konsultasi.		
--	---	--	--

Catatan selama observasi:

.....

Semarang, ..... 2018

Guru sentra

Observer,

.....

Khomsatin Nadhiroh

Mengetahui,

Kepala TK IT Al-Hikmah

.....

## Lampiran 11

### HASIL CATATAN LAPANGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG TAHUN 2017/2018

Kode: HCL 02

Kelas :  
Tema/Sub Tema :  
Sentra :  
Semester :

No.	Tahapan perencanaan proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
49.	Pembelajaran dengan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i>		
50.	Setiap sentra di pegang oleh satu guru sentra		
51.	Guru membuat prota dan promes		
52.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPH)		
53.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)		
	<b>Kelengkapan komponen RPPH:</b>		
	<i>e. Header:</i>		
	11) Hari/tanggal		
	12) Kelas/jumlah anak		
	13) Tema/subtema		
	14) Sentra		
	15) Semester		
	<b>f. Content (isi) kegiatan pembelajaran</b>		
	13) Kegiatan pembukaan		
	14) Mentoring & Tahfidz		
	15) Qiro'ati		
	16) Istirahat dan makan		
	17) Kegiatan inti (sentra)		



	i)Pijakan lingkungan		
	j)Pijakan sebelum main		
	k) Pijakan saat main		
	l)Pijakan setelah main		
	<b>18) Kegiatan Penutup</b>		
54.	<b>Penilaian hasil belajar</b>		

No.	Tahap pelaksanaan proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
55.	<b>Kegiatan Pembukaan/Upacara</b>		
	Salam		
	Berdo'a		
	i. Dua kalimat syahadat		
	j. Do'a sebelum belajar		
	k. Membaca surat Al-Fatihah		
	l. Ikrar dan Asmaul Husna		
56.	<b>Mentoring &amp; Tahfidz</b>		
	k. Surat-surat pendek		
	l. Hadits		
	m. Do'a harian		
	n. Aqidah		
	o. Akhlak		
57.	<b>Qiro'ati</b>		
	e. Do'a belajar Al-Qur'an		
	f. Klasikal individual		
58.	<b>Istirahat dan makan</b>		
	i. Bermain bebas		
	j. Cuci tangan sebelum makan		
	k. Makan bersama		
	l. Merapikan tempat makan		
59.	<b>Kegiatan Inti (sentra)</b>		
60.	<b>Pijakan Lingkungan Main</b>		

	Mengelola lingkungan dengan bahan yang cukup		
	Memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main, main sensorimotor, main pembangunan, dan main peran		
	Menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial anak secara progresif		
61.	<b>Pijakan Sebelum Main</b>		
	Bersama anak duduk melingkar, memberi salam, dan menanyakan kabar pada anak-anak		
	Meminta anak-anak untuk memperhatikan temannya, siapa yang tidak hadir (mengabsen)		
	Mengajak anak berdo'a bersama, salah satu anak memimpin do'a secara bergiliran		
	Membicarakan tema hari itu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak		
	Memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan		
	Mendiskusikan aturan main		
	Menjelaskan rangkaian waktu main		
	Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial		
	Merancang dan menerapkan urutan transisi main		
62.	<b>Pijakan Saat Main</b>		
	Memberikan anak waktu mengelola dan memperluas pengalaman		
	Berkeliling diantara anak yang sedang bermain		
	Mencontohkan komunikasi yang tepat		
	Memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan		
	Memberi dukungan dengan pertanyaan positif terhadap kegiatan yang telah dilakukan anak		

	Memperkuat dan memperluas bahasa anak		
	Meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan pada hubungan teman sebaya		
	Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.		
63.	<b>Pijakan Setelah Main</b>		
	Mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya.		
	Menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat.		
64.	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	Guru mengajak anak membuat formasi duduk, baik melingkar, leter U atau klasikal bernyanyi, bertepuk.		
	Guru menyimpulkan kegiatan hari ini		
	Guru meminta salah satu anak untuk memimpin do'a penutup		
	Pesan bu guru		
	Informasi		
	Salam		

No.	Tahap penilaian proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
65.	<b>Ranah Penilaian</b>		
	Logis-matematis		
	Linguistik		
	Visual-spasial		
	Musikal		
	Interpersonal		

	Intrapersonal		
	Kinestetik		
	Naturalistik		
	Eksistensial		
	Spiritual		
66.	<b>Bentuk Penilaian</b>		
	Hasil kerja anak		
	Pengamatan bahasa natural anak, meliputi gerakan tubuh, ucapan, tulisan, dan gambar		
67.	<b>Waktu Penilaian</b>		
	Mulai saat datang ke sekolah		
	Pembukaan		
	Saat proses pembelajaran		
	Setelah proses pembelajaran		
	Pulang sekolah		
	Akhir semester		
	<b>Tahap pengawasan pembelajaran</b>	<b>keterangan</b>	
<b>No.</b>	<b>Pemantauan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
68.	Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran		
69.	Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara dan dokumentasi		
70.	Kegiatan pemantauan dilakukan oleh kepala dan pengawas pendidikan		
	<b>Supervisi</b>		
71.	Supervisi proses pembelajaran dilaksanakan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran		
72.	Supervisi proses pembelajaran dilakukan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan dan konsultasi.		

Catatan selama observasi:

.....

Semarang, ..... 2018

Guru sentra

Observer,

.....

Khomsatin Nadhiroh

Mengetahui,

Kepala TK IT Al-Hikmah

.....

## Lampiran 12

### HASIL CATATAN LAPANGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG TAHUN 2017/2018

Kode: HCL O3

Kelas :  
Tema/Sub Tema :  
Sentra :  
Semester :

No.	Tahapan perencanaan proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
73.	Pembelajaran dengan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i>		
74.	Setiap sentra di pegang oleh satu guru sentra		
75.	Guru membuat prota dan promes		
76.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPH)		
77.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)		
	<b>Kelengkapan komponen RPPH:</b>		
	<b>g. Header:</b>		
	16) Hari/tanggal		
	17) Kelas/jumlah anak		
	18) Tema/subtema		
	19) Sentra		
	20) Semester		
	<b>h. Content (isi) kegiatan pembelajaran</b>		
	19) Kegiatan pembukaan		
	20) Mentoring & Tahfidz		
	21) Qiro'ati		
	22) Istirahat dan makan		
	23) Kegiatan inti (sentra)		

	m) Pijakan lingkungan		
	n) Pijakan sebelum main		
	o) Pijakan saat main		
	p) Pijakan setelah main		
	<b>24) Kegiatan Penutup</b>		
78.	<b>Penilaian hasil belajar</b>		

No.	Tahap pelaksanaan proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
79.	<b>Kegiatan Pembukaan/Upacara</b>		
	Salam		
	Berdo'a		
	m. Dua kalimat syahadat		
	n. Do'a sebelum belajar		
	o. Membaca surat Al-Fatihah		
	p. Ikrar dan Asmaul Husna		
80.	<b>Mentoring &amp; Tahfidz</b>		
	p. Surat-surat pendek		
	q. Hadits		
	r. Do'a harian		
	s. Aqidah		
	t. Akhlak		
81.	<b>Qiro'ati</b>		
	g. Do'a belajar Al-Qur'an		
	h. Klasikal individual		
82.	<b>Istirahat dan makan</b>		
	m. Bermain bebas		
	n. Cuci tangan sebelum makan		
	o. Makan bersama		
	p. Merapikan tempat makan		
83.	<b>Kegiatan Inti (sentra)</b>		
84.	<b>Pijakan Lingkungan Main</b>		

	Mengelola lingkungan dengan bahan yang cukup		
	Memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main, main sensorimotor, main pembangunan, dan main peran		
	Menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial anak secara progresif		
85.	<b>Pijakan Sebelum Main</b>		
	Bersama anak duduk melingkar, memberi salam, dan menanyakan kabar pada anak-anak		
	Meminta anak-anak untuk memperhatikan temannya, siapa yang tidak hadir (mengabsen)		
	Mengajak anak berdo'a bersama, salah satu anak memimpin do'a secara bergiliran		
	Membicarakan tema hari itu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak		
	Memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan		
	Mendiskusikan aturan main		
	Menjelaskan rangkaian waktu main		
	Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial		
	Merancang dan menerapkan urutan transisi main		
86.	<b>Pijakan Saat Main</b>		
	Memberikan anak waktu mengelola dan memperluas pengalaman		
	Berkeliling diantara anak yang sedang bermain		
	Mencontohkan komunikasi yang tepat		
	Memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan		
	Memberi dukungan dengan pertanyaan positif terhadap kegiatan yang telah dilakukan anak		



	Memperkuat dan memperluas bahasa anak		
	Meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan pada hubungan teman sebaya		
	Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.		
87.	<b>Pijakan Setelah Main</b>		
	Mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya.		
	Menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat.		
88.	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	Guru mengajak anak membuat formasi duduk, baik melingkar, leter U atau klasikal bernyanyi, bertepuk.		
	Guru menyimpulkan kegiatan hari ini		
	Guru meminta salah satu anak untuk memimpin do'a penutup		
	Pesan bu guru		
	Informasi		
	Salam		

No.	Tahap penilaian proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
89.	<b>Ranah Penilaian</b>		
	Logis-matematis		
	Linguistik		
	Visual-spasial		
	Musikal		
	Interpersonal		

	Intrapersonal		
	Kinestetik		
	Naturalistik		
	Eksistensial		
	Spiritual		
90.	<b>Bentuk Penilaian</b>		
	Hasil kerja anak		
	Pengamatan bahasa natural anak, meliputi gerakan tubuh, ucapan, tulisan, dan gambar		
91.	<b>Waktu Penilaian</b>		
	Mulai saat datang ke sekolah		
	Pembukaan		
	Saat proses pembelajaran		
	Setelah proses pembelajaran		
	Pulang sekolah		
	Akhir semester		
	<b>Tahap pengawasan pembelajaran</b>	<b>keterangan</b>	
<b>No.</b>	<b>Pemantauan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
92.	Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran		
93.	Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara dan dokumentasi		
94.	Kegiatan pemantauan dilakukan oleh kepala dan pengawas pendidikan		
	<b>Supervisi</b>		
95.	Supervisi proses pembelajaran dilaksanakan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran		
96.	Supervisi proses pembelajaran dilakukan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan dan konsultasi.		

Catatan selama observasi:

.....

Semarang, ..... 2018

Guru sentra

Observer,

.....

Khomsatin Nadhiroh

Mengetahui,

Kepala TK IT Al-Hikmah

.....

### Lampiran 13

## HASIL CATATAN LAPANGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG TAHUN 2017/2018

Kode: HCL 04

Kelas :  
Tema/Sub Tema :  
Sentra :  
Semester :

No.	Tahapan perencanaan proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
97.	Pembelajaran dengan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i>		
98.	Setiap sentra di pegang oleh satu guru sentra		
99.	Guru membuat prota dan promes		
100	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPH)		
101	Guru membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)		
	<b>Kelengkapan komponen RPPH:</b>		
	<b>i. Header:</b>		
	21) Hari/tanggal		
	22) Kelas/jumlah anak		
	23) Tema/subtema		
	24) Sentra		
	25) Semester		
	<b>j. Content (isi) kegiatan pembelajaran</b>		
	25) Kegiatan pembukaan		
	26) Mentoring & Tahfidz		
	27) Qiro'ati		
	28) Istirahat dan makan		
	29) Kegiatan inti (sentra)		

	q) Pijakan lingkungan		
	r) Pijakan sebelum main		
	s) Pijakan saat main		
	t)Pijakan setelah main		
	<b>30) Kegiatan Penutup</b>		
102	<b>Penilaian hasil belajar</b>		

No.	Tahap pelaksanaan proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
103	<b>Kegiatan Pembukaan/Upacara</b>		
	Salam		
	Berdo'a		
	q. Dua kalimat syahadat		
	r. Do'a sebelum belajar		
	s. Membaca surat Al-Fatihah		
	t. Ikrar dan Asmaul Husna		
104	<b>Mentoring &amp; Tahfidz</b>		
	u. Surat-surat pendek		
	v. Hadits		
	w. Do'a harian		
	x. Aqidah		
	y. Akhlak		
105	<b>Qiro'ati</b>		
	i. Do'a belajar Al-Qur'an		
	j. Klasikal individual		
106	<b>Istirahat dan makan</b>		
	q. Bermain bebas		
	r. Cuci tangan sebelum makan		
	s. Makan bersama		
	t. Merapikan tempat makan		
107	<b>Kegiatan Inti (sentra)</b>		
108	<b>Pijakan Lingkungan Main</b>		

	Mengelola lingkungan dengan bahan yang cukup		
	Memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main, main sensorimotor, main pembangunan, dan main peran		
	Menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial anak secara progresif		
109	<b>Pijakan Sebelum Main</b>		
	Bersama anak duduk melingkar, memberi salam, dan menanyakan kabar pada anak-anak		
	Meminta anak-anak untuk memperhatikan temannya, siapa yang tidak hadir (mengabsen)		
	Mengajak anak berdo'a bersama, salah satu anak memimpin do'a secara bergiliran		
	Membicarakan tema hari itu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak		
	Memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan		
	Mendiskusikan aturan main		
	Menjelaskan rangkaian waktu main		
	Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial		
	Merancang dan menerapkan urutan transisi main		
110	<b>Pijakan Saat Main</b>		
	Memberikan anak waktu mengelola dan memperluas pengalaman		
	Berkeliling diantara anak yang sedang bermain		
	Mencontohkan komunikasi yang tepat		
	Memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan		
	Memberi dukungan dengan pertanyaan positif terhadap kegiatan yang telah dilakukan anak		

	Memperkuat dan memperluas bahasa anak		
	Meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan pada hubungan teman sebaya		
	Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.		
111	<b>Pijakan Setelah Main</b>		
	Mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya.		
	Menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat.		
112	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	Guru mengajak anak membuat formasi duduk, baik melingkar, leter U atau klasikal bernyanyi, bertepuk.		
	Guru menyimpulkan kegiatan hari ini		
	Guru meminta salah satu anak untuk memimpin do'a penutup		
	Pesan bu guru		
	Informasi		
	Salam		

No.	Tahap penilaian proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
113	<b>Ranah Penilaian</b>		
	Logis-matematis		
	Linguistik		
	Visual-spasial		
	Musikal		
	Interpersonal		

	Intrapersonal		
	Kinestetik		
	Naturalistik		
	Eksistensial		
	Spiritual		
114	<b>Bentuk Penilaian</b>		
	Hasil kerja anak		
	Pengamatan bahasa natural anak, meliputi gerakan tubuh, ucapan, tulisan, dan gambar		
115	<b>Waktu Penilaian</b>		
	Mulai saat datang ke sekolah		
	Pembukaan		
	Saat proses pembelajaran		
	Setelah proses pembelajaran		
	Pulang sekolah		
	Akhir semester		
	<b>Tahap pengawasan pembelajaran</b>	<b>keterangan</b>	
<b>No.</b>	<b>Pemantauan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
116	Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran		
117	Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara dan dokumentasi		
118	Kegiatan pemantauan dilakukan oleh kepala dan pengawas pendidikan		
	<b>Supervisi</b>		
119	Supervisi proses pembelajaran dilaksanakan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran		
120	Supervisi proses pembelajaran dilakukan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan dan konsultasi.		



Catatan selama observasi:

.....

Semarang, ..... 2018

Guru sentra

Observer,

.....

Khomsatin Nadhiroh

Mengetahui,

Kepala TK IT Al-Hikmah

.....

## Lampiran 14

### HASIL CATATAN LAPANGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG TAHUN 2017/2018

Kode: HCL 05

Kelas :  
Tema/Sub Tema :  
Sentra :  
Semester :

No.	Tahapan perencanaan proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
121	Pembelajaran dengan pendekatan <i>beyond centers and circle time</i>		
122	Setiap sentra di pegang oleh satu guru sentra		
123	Guru membuat prota dan promes		
124	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPH)		
125	Guru membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)		
	<b>Kelengkapan komponen RPPH:</b>		
	<b>k. Header:</b>		
	26) Hari/tanggal		
	27) Kelas/jumlah anak		
	28) Tema/subtema		
	29) Sentra		
	30) Semester		
	<b>l. Content (isi) kegiatan pembelajaran</b>		
	31) Kegiatan pembukaan		
	32) Mentoring & Tahfidz		
	33) Qiro'ati		
	34) Istirahat dan makan		
	35) Kegiatan inti (sentra)		

	u) Pijakan lingkungan		
	v) Pijakan sebelum main		
	w) Pijakan saat main		
	x) Pijakan setelah main		
	<b>36) Kegiatan Penutup</b>		
126	<b>Penilaian hasil belajar</b>		

No.	Tahap pelaksanaan proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
127	<b>Kegiatan Pembukaan/Upacara</b>		
	Salam		
	Berdo'a		
	u. Dua kalimat syahadat		
	v. Do'a sebelum belajar		
	w. Membaca surat Al-Fatihah		
	x. Ikrar dan Asmaul Husna		
128	<b>Mentoring &amp; Tahfidz</b>		
	z. Surat-surat pendek		
	aa. Hadits		
	bb. Do'a harian		
	cc. Aqidah		
	dd. Akhlak		
129	<b>Qiro'ati</b>		
	k. Do'a belajar Al-Qur'an		
	l. Klasikal individual		
130	<b>Istirahat dan makan</b>		
	u. Bermain bebas		
	v. Cuci tangan sebelum makan		
	w. Makan bersama		
	x. Merapikan tempat makan		
131	<b>Kegiatan Inti (sentra)</b>		
132	<b>Pijakan Lingkungan Main</b>		

	Mengelola lingkungan dengan bahan yang cukup		
	Memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main, main sensorimotor, main pembangunan, dan main peran		
	Menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial anak secara progresif		
133	<b>Pijakan Sebelum Main</b>		
	Bersama anak duduk melingkar, memberi salam, dan menanyakan kabar pada anak-anak		
	Meminta anak-anak untuk memperhatikan temannya, siapa yang tidak hadir (mengabsen)		
	Mengajak anak berdo'a bersama, salah satu anak memimpin do'a secara bergiliran		
	Membicarakan tema hari itu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak		
	Memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan		
	Mendiskusikan aturan main		
	Menjelaskan rangkaian waktu main		
	Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial		
	Merancang dan menerapkan urutan transisi main		
134	<b>Pijakan Saat Main</b>		
	Memberikan anak waktu mengelola dan memperluas pengalaman		
	Berkeliling diantara anak yang sedang bermain		
	Mencontohkan komunikasi yang tepat		
	Memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan		
	Memberi dukungan dengan pertanyaan positif terhadap kegiatan yang telah dilakukan anak		

	Memperkuat dan memperluas bahasa anak		
	Meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan pada hubungan teman sebaya		
	Mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.		
135	<b>Pijakan Setelah Main</b>		
	Mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya.		
	Menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat.		
136	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	Guru mengajak anak membuat formasi duduk, baik melingkar, leter U atau klasikal bernyanyi, bertepuk.		
	Guru menyimpulkan kegiatan hari ini		
	Guru meminta salah satu anak untuk memimpin do'a penutup		
	Pesan bu guru		
	Informasi		
	Salam		

No.	Tahap penilaian proses pembelajaran	keterangan	
		Ada	Tidak
137	<b>Ranah Penilaian</b>		
	Logis-matematis		
	Linguistik		
	Visual-spasial		
	Musikal		
	Interpersonal		

	Intrapersonal		
	Kinestetik		
	Naturalistik		
	Eksistensial		
	Spiritual		
138	<b>Bentuk Penilaian</b>		
	Hasil kerja anak		
	Pengamatan bahasa natural anak, meliputi gerakan tubuh, ucapan, tulisan, dan gambar		
139	<b>Waktu Penilaian</b>		
	Mulai saat datang ke sekolah		
	Pembukaan		
	Saat proses pembelajaran		
	Setelah proses pembelajaran		
	Pulang sekolah		
	Akhir semester		
	<b>Tahap pengawasan pembelajaran</b>	<b>keterangan</b>	
<b>No.</b>	<b>Pemantauan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
140	Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran		
141	Pemantauan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara dan dokumentasi		
142	Kegiatan pemantauan dilakukan oleh kepala dan pengawas pendidikan		
	<b>Supervisi</b>		
143	Supervisi proses pembelajaran dilaksanakan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran		
144	Supervisi proses pembelajaran dilakukan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan dan konsultasi.		

Catatan selama observasi:

.....

Semarang, ..... 2018

Guru sentra

Observer,

.....

Khomsatin Nadhiroh

Mengetahui,

Kepala TK IT Al-Hikmah

.....

## Lampiran 15

### **BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG**

Kode: THW 01

---

Topik : Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Di TK IT Al-Hikmah Semarang

Responden : Dra. Laukhun Nikmah .M.

Hari/tanggal : Selasa, 6 Maret 2018

Tempat : Kantor PAUD TK IT Al-Hikmah Semarang

#### C. Latar Belakang

Peneliti : Apakah yang melatarbelakangi berdirinya TK IT Al-Hikmah Semarang?

Kepsek : TK IT Al-Hikmah berdiri pada tahun 2013, pada awalnya di yayasan Al-Hikmah itu hanya ada KB dan TPQ saja, akan tetapi ada beberapa anak setelah lulus dari KB tidak mau pindah sekolah. setelah itu salah satu orang tua wali murid menyampaikan pendapatnya kepada pihak yayasan dan guru untuk mendirikan TK karena dengan alasan apabila anak pindah kesekolah yang lain juga membutuhkan penyesuaian atau adaptasi yang cukup lama. Dan akhirnya pihak yayasan menyetujui berdirinya TK IT Al-Hikmah.

Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya TK IT Al-Hikmah Semarang?

Kepsek : Pada awalnya TK IT Al-Hikmah hanya ada 1 kelas. Dan hanya ada 2 guru, seiring berjalannya waktu semakin banyak murid yang datang dan akhirnya dibentuklah dua kelas yaitu kelas A dan B dan bertambah juga jumlah guru karena yang daftar juga banyak yang dari luar tidak hanya yang dari KB IT Al-Hikmah Semarang.

Peneliti : Bagaimana visi misi dan tujuan TK IT Al-Hikmah Semarang?

Kepsek : Visi TK IT Al-Hikmah yaitu mencetak pribadi yang sholeh, cerdas dan mandiri.

Misi TK IT Al-Hikmah yaitu membekali perkembangan potensi anak dengan ketaqwaan dan akhlakul karimah, mengembangkan potensi anak secara optimal, memberikan layanan, pengasuhan, perawatan, dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak menuju kemandirian.

Tujuan TK IT Al-Hikmah adalah pemahaman yang utuh terhadap dinnul islam, membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak, mempersiapkan anak didik menuju jenjang pendidikan SD.

Peneliti : Siapa sasaran pendidikan pada TK IT Al-Hikmah Semarang?

Kepsek : Sasaran pendidikan TK IT Al-Hikmah Semarang adalah usia 4-6, yakni usia 4-5 tahun untuk TK A dan usia 5-6 tahun untuk TK B.

#### D. Manajemen Pembelajaran dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*

##### 5. Perencanaan

Peneliti : Apakah yang melatarbelakangi diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and cicrle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang ?



- Kepsek : Pada saat itu permainan di sekolah banyak sekali, akan tetapi banyak yang tidak dipakai dan akhirnya semua permainan dikumpulkan untuk dikelompokkan sesuai dengan bentuknya. Dan dari pengalaman ibu kepala sekolah yang awalnya memang mengetahui pembelajaran *beyond centers and circle time*.
- Peneliti : Apa tujuan diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang ?
- Kepsek : Tujuan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* adalah pemahaman yang utuh terhadap dinnul islam, membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak, mempersiapkan anak didik menuju jenjang pendidikan SD
- Peneliti : Kapan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* dilaksanakan di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Pada tahun 2013 saat mulai berdirinya TK IT Al-Hikmah Semarang.
- Peneliti : Siapa yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru sentra.
- Peneliti : Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Pelatihan khusus bagi guru di TK IT Al-Hikmah dilakukan setiap setahun sekali dan dilakukan di lembaga-lembaga lain secara bergantian. Untuk pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah dilatih oleh kepala sekolah sendiri karena memang sudah berpengalaman dalam ha itu.
- Peneliti : Apa yang diharapkan dari berbagai aspek perkembangan anak di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Aspek perkembangan yang diharapkan yaitu Aqidah, Ibadah, Akhlaq, Al-Qur'an, Hadits, Do'a sehari-hari, Fisik motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional.
6. Pelaksanaan
- Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di TK IT Al-Hikmah yaitu melalui pembiasaan pembentukan karakter anak, melalui hal tersebut anak akan lebih mengetahui dan memahami alam sekitar anak.
- Peneliti : Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Keadaan sarana dan prasarana sudah cukup memenuhi syarat yang ada. Akan tetapi juga masih sarana yang belum ada, seperti perpus, dan UKS.
- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Iya. Hal itu dilihat ragam permainan yang ada untuk digunakan dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak.
- Peneliti : Apa upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?

- Kepsek : Upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan yaitu dari pengetahuan gurunya terlebih dahulu dan persiapan untuk proses pembelajaran. Jika persiapan yang dilakukan oleh guru maksimal maka proses pembelajaran juga akan berjalan dengan baik.
- Peneliti : Bagaimana dukungan wali murid dalam pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Wali murid sangat mendukung pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time*. Hal ini dilihat dari perilaku orang tua yang mau untuk bekerja sama dengan pihak sekolah, dan melalui kegiatan parenting juga sangat mendukung kegiatan siswa disekolah.
7. Evaluasi
- Peneliti : Adakah supervisi khusus yang didatangkan oleh sekolah mengingat keunikan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Untuk supervisi biasanya dilakukan setiap satu bulan sekali oleh pengawas dari UPTD (Unit Pelaksanaan Tingkat Daerah) untuk melihat semua kegiatan yang ada di Sekolah.
- Peneliti : Kapan waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan setiap bulan tiga minggu terakhir.
- Peneliti : Apa program yang mendukung keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time*?
- Kepsek : Program-program yang mendukung keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* yaitu melalui parenting, toilet training, pemenuhan kebutuhan gizi anak, menghargai anak, dan memberikan stimulasi pada anak.
- Peneliti : Apa upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* agar mampu mengembangkan multiple intelligences di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Upaya yang dilakukan yaitu melalui pengulangan-pengulangan materi yang telah disampaikan. Memberikan pelatihan kepada guru-guru agar pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* bisa berjalan maksimal.
8. *Multiple Intelligences*
- Peneliti : Apakah aspek *multiple intelligences* sudah tercantum dalam RPPH atau RPPM?
- Kepsek : Tidak, aspek *multiple intelligences* anak ditulis dalam evaluasi perkembangan anak secara tersirat.
- Peneliti : Apa upaya yang dilakukan dalam mengembangkan *multiple intelligences* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Dalam hal ini anak dibebaskan untuk bermain sesuai keinginan dan bakat yang dimilikinya dengan panduan guru sentra.
- Peneliti : Bagaimana hubungan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* yang ada terhadap perkembangan *multiple intelligences* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Kepsek : Sangat berhubungan karena setiap pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* itu dapat mengembangkan *multiple intelligences*. Misalnya pada sentra main peran anak mulai muncul kecerdasan linguistik yaitu kecerdasan bahasa anak. Namun tanpa disadari kecerdasan ini telah dilakukan dibeberapa sentra.

Semarang, 6 Maret 2108

Kepala Sekolah TK IT Al-Hikmah

Observer

Dra. Laukhun Nikmah .M

Khomsatin Nadhiroh

## Lampiran 16

### **BUKTI REDUKSI HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG**

---

Kode: THW 02

- Topik : Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Di TK IT Al-Hikmah Semarang
- Responden : Dra. Nunuk Dwi Astuti
- Hari/tanggal : Selasa, 6 Maret 2018
- Tempat : Kantor PAUD TK IT Al-Hikmah Semarang
- Peneliti : Bagaimana struktur kurikulum pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Waka sekolah : Pengembangan kurikulum di TK IT Al-Hikmah yaitu guru memberikan penjelasan langsung mengenai tema yang akan disampaikan. Setelah itu anak diberikan pengetahuan secara nyata sesuai tema yang telah disampaikan.
- Peneliti : Apa yang direncanakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time*?
- Waka sekolah : Yang pertama pembuatan RPPM kemudian RPPH. Untuk PROTA dan PROMES dibuat sebelum tahun ajaran baru.
- Peneliti : Apakah aspek *multiple intelligences* anak tersebut sudah dituangkan dalam perangkat pembelajaran, seperti perencanaan semester, RPPM dan RPPH?
- Waka sekolah : Tidak, akan tetapi aspek *multiple intelligences* itu langsung dilakukan penilaian secara global setiap hari. Hal tersebut dilakukan melalui penilaian anekdot.
- Peneliti : Apakah ada pelatihan khusus bagi para guru terkait penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* guna meningkatkan kompetensi guru di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Waka sekolah : Pelatihan khusus bagi guru di TK IT Al-Hikmah dilakukan setiap setahun sekali dan dilakukan di lembaga-lembaga lain secara bergantian. Untuk pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* di TK IT Al-Hikmah dilatih oleh kepala sekolah sendiri karena memang sudah berpengalaman dalam hal itu.
- Peneliti : Apakah setiap guru diwajibkan memiliki kemampuan khusus terkait penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time*?
- Waka sekolah : Sebetulnya iya, tapi itu bukan syarat utama, akan tetapi di TK ini lebih mengutamakan guru yang bisa ngaji, apabila ada yang belum fasih dalam mengaji setiap hari Rabu diadakan pelatihan mengaji dengan mendatangkan guru ngaji.
- Peneliti : Berapakah macam pembelajaran dengan pendekatan *beyond centers and circle time* yang diajarkan di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Waka kepala : Pada awal penggunaan sentra di TK IT Al-Hikmah ada lima sentra, yaitu sentra persiapan, sentra main peran, sentra balok, sentra bahan alam cair (BAC) dan sentra seni.

- Peneliti : Bagaimana alokasi waktu pelaksanaan struktur kurikulum dalam satu minggu di TK IT Al-Hikmah Semarang?
- Waka sekolah : Alokasi waktu kegiatan belajar di TK IT Al-Hikmah Semarang yaitu mulai jam 07.00-07.30 sholat dhuha dan keislaman, 07.30-07.45 baris, kegiatan fisik motorik, 07.45-09.00 Qiro'ati, 09.00-09.30 istirahat, 09.30-09.45 pilar, 09.45-10.45 sentra, 10.45-11.00 Recalling, penutup kemudian pulang.
- Peneliti : Berapa alokasi waktu proses pembelajaran di TK IT Al-Hikmah Semarang setiap harinya?
- Waka sekolah : Jumlah alokasi waktu jam pelajaran adalah 25 jam dalam satu minggu, jadi dalam satu hari mendapatkan lima jam pembelajaran.
- Peneliti : Apa media yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Waka sekolah : Media yang digunakan pada saat pembelajaran disesuaikan dengan tema yang ada pada hari tersebut. Misalnya sentra balok yaitu membuat masjid, membuat sekolah dan sesuai dengan imajinasi anak.
- Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Waka sekolah : Metode yang digunakan yaitu melalui metode ceramah, eksperimen, metode bercakap-cakap (berdialog), dan metode tanya jawab.
- Peneliti : Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*, sehingga mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Waka sekolah : Teknik evaluasi yang dilakukan guru yaitu melalui catatan anekdot, penilaian langsung, dan pemberian tugas.
- Peneliti : Apa yang menjadi indikator dalam membuat evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
- Waka sekolah : Indikator yang dilakukan dalam membuat evaluasi yaitu dari kemampuan anak melalui kegiatan pengamatan oleh guru kelas dan menggunakan kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti (KI).
- Peneliti : Apa kelebihan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
- Waka sekolah : Anak lebih senang dan antusias karena pembelajarannya tidak monoton didalam kelas dan anak lebih mudah untuk berimajinasi dalam permainan yang ada.
- Peneliti : Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?
- Waka sekolah : Kendala yang sering dihadapi yaitu mengenai persiapan kegiatan pembelajaran, seringkali ada guru yang belum menyiapkan kegiatan pembelajaran dan itu menyebabkan pembelajaran menjadi tidak maksimal. Untuk anak sendiri kendalanya yaitu dalam hal menghafal surat pendek.
- Peneliti : Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Waka sekolah : Upaya yang dilakukan yaitu dengan cara pengulangan diakhir pembelajaran (Recalling) dan mengelompokkan anak yang belum bisa dengan anak yang sudah bisa supaya diberikan pelatihan yang lebih efektif.

Semarang, 6 Maret 2108

Dra. Nunuk Dwi Astuti

Khomsatin Nadhiroh

## Lampiran 17

### BUKTI REDUKSI HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG

Kode: THW 03

---

- Topik : Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Di TK IT Al-Hikmah Semarang
- Responden : Nadia Yuni Astri/ Guru kelas A
- Hari/tanggal : Selasa, 6 Maret 2018
- Tempat : Kantor PAUD TK IT Al-Hikmah Semarang
- Peneliti : Bagaimana persiapan guru sebelum memberikan materi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Mempersiapkan alat dan bahan sesuai sentra yang akan dilakukan.
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* yang dilakukan guru dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Berdo'a sebelum belajar, hafalan-hafalan dan melakukan pijakan-pijakan saat kegiatan bermain.
- Peneliti : Apa pembiasaan yang diterapkan untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Pembiasaan yang dilakukan yaitu belajar sambil bermain dan membebaskan anak untuk bermain dengan pengawasan guru.
- Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Metode bercerita, metode eksperimen, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode bercakap-cakap (dialog).
- Peneliti : Apa media yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Media yang digunakan yaitu dengan alat peraga, majalah, dan buku. Disesuaikan dengan sentra yang akan diajarkan.
- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana yang diberikan oleh pengurus sekolah kepada guru kelas dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Ada, antara sekolah dan pengurus saling mendukung. Hal ini dilihat pada saat tahun ajaran baru pihak pengurus memberikan dana untuk keperluan sekolah seperti permainan dan alat-alat lain yang dibutuhkan untuk sekolah
- Peneliti : Bagaimana kriteria keberhasilan penyampaian materi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nadia : Kriteria keberhasilan penyampaian materi ini bisa dilihat dari kemampuan anak pada saat kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui penilaian yang dilakukan oleh guru kelas.

Peneliti : Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*, sehingga mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?

Bu Nadia : Teknik evaluasi yang dilakukan guru yaitu melalui catatan anekdot, penilaian langsung, dan pemberian tugas.

Peneliti : Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?

Bu Nadia : Kendala yang dihadapi yaitu pada saat permainan dikelas ketika anak tidak mau merapikan mainan dan semua itu perlu pembiasaan agar anak bisa bekerja sama dengan baik.

Peneliti : Bagaimana minat dan motivasi anak dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?

Bu Nadia : Anak lebih senang dan antusias dalam pembelajaran sentra, karena dengan pembelajaran tersebut rasa ingin tau anak menjadi tinggi dan melatih imajinasi anak untuk selalu bereksperimen.

Peneliti : Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?

Bu Nadia : Upaya yang dilakukan yaitu dengan cara pengulangan diakhir pembelajaran (Recalling) dan mengelompokkan anak yang belum bisa dengan anak yang sudah bisa supaya diberikan pelatihan yang lebih efektif.

Semarang, 6 Maret 2108

Guru kelas A TK IT Al-Hikmah

Observer

Nadia Yuni Astri S. Psi

Khomsatin Nadhiroh



## Lampiran 18

### **BUKTI REDUKSI HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS TENTANG MANAJEMEN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME* DALAM MENGEMBANGKAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK IT AL-HIKMAH SEMARANG**

Kode: THW 05

- 
- Topik : Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Di TK IT Al-Hikmah Semarang
- Responden : Dra. Nunuk Dwi Astuti/ Guru kelas B
- Hari/tanggal : Selasa, 6 Maret 2018
- Tempat : Kantor PAUD TK IT Al-Hikmah Semarang
- Peneliti : Bagaimana persiapan guru sebelum memberikan materi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nunuk : Yang pertama pembuatan RPPM kemudian RPPH. Untuk PROTA dan PROMES dibuat sebelum tahun ajaran baru.
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* yang dilakukan guru dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nunuk : Mempersiapkan alat dan bahan yang akan diajarkan, mengetahui jadwal sentra sesuai dengan hari yang telah ditentukan. Membuat permainan yang bisa digunakan untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak.
- Peneliti : Apa pembiasaan yang diterapkan untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nunuk : Pembiasaan yang dilakukan yaitu dengan hafalan-hafalan surat pendek, hafalan hadits dan hafalan do'a harian. Pembiasaan mandiri misalnya anak menirukan guru dalam membuat sebuah permainan.
- Peneliti : Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nunuk : Metode yang digunakan yaitu melalui metode ceramah, eksperimen, metode bercakap-cakap (berdialog), dan metode tanya jawab.
- Peneliti : Apa media yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mengembangkan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nunuk : Media yang digunakan pada saat pembelajaran disesuaikan dengan tema yang ada pada hari tersebut. Misalnya sentra balok yaitu membuat masjid, membuat sekolah dan sesuai dengan imajinasi anak.
- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana yang diberikan oleh pengurus sekolah kepada guru kelas dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?
- Bu Nunuk : Ada, antara sekolah dan pengurus saling mendukung. Hal ini dilihat pada saat tahun ajaran baru pihak pengurus memberikan dana untuk keperluan sekolah seperti permainan dan alat-alat lain yang dibutuhkan untuk sekolah.
- Peneliti : Bagaimana kriteria keberhasilan penyampaian

materi pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* untuk mendukung perkembangan *multiple intelligences* anak?

Bu Nunuk : Kriteria keberhasilan penyampaian materi ini bisa

dilihat dari kemampuan anak pada saat kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui penilaian yang dilakukan oleh guru kelas.

Peneliti : Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*, sehingga mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?

Bu Nunuk : Teknik evaluasi yang dilakukan guru yaitu melalui catatan anekdot, penilaian langsung, dan pemberian tugas.

Peneliti : Adakah kendala yang dihadapi selama penggunaan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?

Bu Nunuk : Kendala yang sering dihadapi yaitu mengenai persiapan kegiatan pembelajaran, seringkali ada guru yang belum menyiapkan kegiatan pembelajaran dan itu menyebabkan pembelajaran menjadi tidak maksimal. Untuk anak sendiri kendalanya yaitu dalam hal menghafal surat pendek.

Peneliti : Bagaimana minat dan motivasi anak dalam pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time*?

Bu Nunuk : Anak lebih senang dan antusias dalam pembelajaran sentra, karena dengan pembelajaran tersebut rasa ingin tau anak menjadi tinggi dan melatih imajinasi anak untuk selalu bereksperimen.

Peneliti : Bagaimana upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam memaksimalkan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* agar mampu mengembangkan *multiple intelligences* anak?

Bu Nunuk : Upaya yang dilakukan yaitu dengan cara pengulangan diakhir pembelajaran (Recalling) dan mengelompokkan anak yang belum bisa dengan anak yang sudah bisa supaya diberikan pelatihan yang lebih efektif.

Semarang, 6 Maret 2108

Guru kelas B TK IT Al-Hikmah

Observer

Dra. Nunuk Dwi Astuti

Khomsatin Nadhiroh

## **PROFIL TK IT AL HIKMAH SEMARANG**

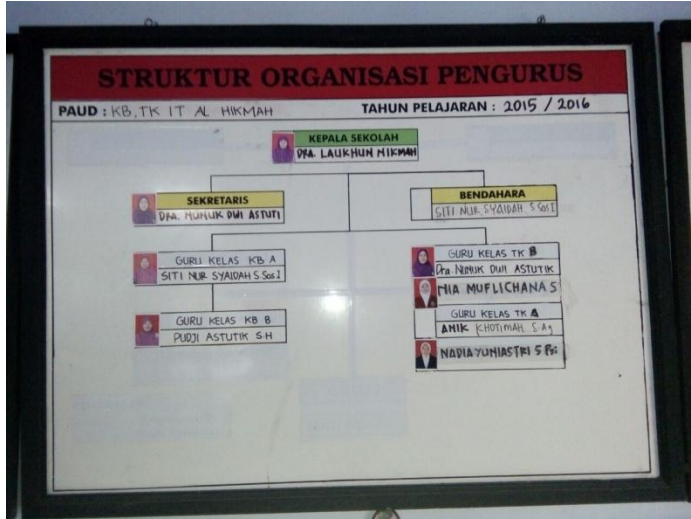
### **1. Gambaran Umum Tk It Al Hikmah Semarang**

TK IT Al-Hikmah didirikan oleh yayasan Al-Hikmah Margoyoso III pada tahun 2012 yang berlokasi di jalan Margoyoso II/5 kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Semarang. Pada awalnya hanya ada Kelompok Bermain Islam Terpadu (KB IT) pada tahun 2011 yang bertempat di ruang kelas TPQ yang sudah ada terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

Pada saat itu banyak orang tua yang meminta sekolah untuk mendirikan TK karena ada beberapa anak setelah lulus dari KB tidak mau pindah sekolah. Setelah itu salah satu orang tua wali murid menyampaikan pendapatnya kepada pihak yayasan dan guru untuk mendirikan TK karena dengan alasan apabila anak pindah ke sekolah yang lain juga membutuhkan penyesuaian atau adaptasi yang cukup lama. Dan akhirnya pihak yayasan menyetujui berdirinya TK IT Al-Hikmah.

TK IT Al-Hikmah berada di wilayah perkotaan dengan luas bangunan 382 m<sup>2</sup>. Status tanah di TK IT Al-Hikmah Semarang adalah milik sendiri yang dikelola oleh yayasan Al-Hikmah Margoyoso III Semarang.

## 2. Struktur Organisasi Pengurus



## 3. Data Kepegawaian (Personalia)

DATA KEPEGAWAIAN (PERSONALIA)										
SEKOLAH PAUD : KB & TK IT AL HIKMAH										
NO	NAMA GURU NP	TEMPAT & TANGGAL LAHIR	UMUR (TAHUN)	STATUS KAWIN	STATUS REKAM	PERINGKAT PENDIDIKAN	KELOMPOK KEPEGAWAIAN (KEMERIAK)	LOKASI DAN TANGGAL DIEKSPERIMENTASI	TANGGAL MULAI KERJA DI SEKOLAH	ALAMAT TEMPAT TINGGAL
1	Dra. Laukhun Mikmah	P. Mendak, 2 Mei '67	-	-	GTK	S1	KS, TK B		6 Agustus '12	Perum Deponegoro
2	Puji Astutik S.H	P. Jepara, 20 Juli '64	-	-	GTK	S1	KB B		15 Agustus '11	Margoyoso II
3	Siti Nur Syaidah S.S&I	P. Garogosa, 13 Sep '81	-	-	GTK	S1	KB A		13 Feb '12	Nusa Indah I No 10
4	Dra. Murnik Dwi Astuti	P. Nakulama, 29 Jun '68	-	-	GTK	S1	TK B		7 Mei '12	Tambora 08/01
5	Mia Muflichana S	P. Jepara, 6 Jun '95	-	-	GTK	S1	TK B		18 Juli '16	Jl. Wal Congo 34
6	Anik Khotimah S.A&I	P. Demak, 17 April '94	-	-	GTK	S1	TK A		25 Mei '14	Margoyoso II
7	Nadia Yuniastri S.P&I	P. Srag, 8 Sep '85	-	-	GTK	S1	TK A		18 Juli '14	Margoyoso I/Per
8	Mariani S&I	L. Srag, 15 Mei '82	-	-	S1				1 Jan '15	Bukit Semarang
9	Anik Warungati S&I	P. Srag, 14 Juni '71	-	-	S1				19 Agustus '14	Tambora 4/12
10	Andriyanti S.P&I	P. Srag, 25 April '74	-	-	P3				18 Juli '16	Bringin
11	Soprono	L. Garogosa, 23 Juli	-	-	SD				1 Mei '2011	Margoyoso II
12										

KEPALA SEKOLAH

## 4. Statistik Sekolah

STATISTIK SEKOLAH																			
TK / RA / KB / SP5 : 1T AL HIKMAH TAHUN PELAJARAN : 2017 / 2018																			
NO	BULAN	AWAL BULAN			MUTASI MASUK			MUTASI KELUAR			AKHIR BULAN			GURU			PBL / PESUBUH		
		L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM
1	JULI	25	20	45	-	-	-	-	-	25	20	45	1	8	9	1	-	1	
2	AGUSTUS	25	20	45	-	-	1	-	-	25	20	45	1	8	9	1	-	1	
3	SEPTEMBER	25	20	45	-	-	-	-	-	24	20	44	1	8	9	1	-	1	
4	OKTOBER	24	20	44	-	-	-	-	-	24	20	44	1	8	9	1	-	1	
5	NOVEMBER	24	20	44	1	-	-	-	-	25	20	45	1	8	9	1	-	1	
6	DESEMBER	25	20	45	-	-	-	-	-	25	20	45	1	8	9	1	-	1	
7	JANUARI	25	20	45	-	-	-	-	-	25	20	45	1	8	9	1	-	1	
8	FEBRUARI																		
9	MARET																		
10	APRIL																		
11	MEI																		
12	JUNI																		

KEPALA TK & KB

## 5. SUSUNAN PENGURUS YAYASAN AL HIKMAH MARGOYOSO III SEMARANG

MASA BAKTI 2018-2022

Pembina yayasan Al Hikmah Margoyoso III Semarang

1. Drs. H. Abu Achmadi
2. H. Muhtadi Ronowijoyo, MM

Pengawas yayasan Al Hikmah Margoyoso III Semarang

1. Drs. H. Hasyim Sarbani, MM

Pengurus yayasan Al Hikmah Margoyoso III Semarang

Ketua: Drs. H. Buchori Muslim

Sekretaris: Muhammad Fahmi Brilianto, SH

Wakil: Mustofa, Amd. Mik

Bendahara: Hj. Sri Wahyuningsih

Wakil: Hj. Sudarsih, AT

## Bidang-bidang

### a. Bidang Umum dan Prasarana :

1. H. Soemitro, SKM
2. Supriyanto
3. Slamet Riyanto

### b. Bidang Pendidikan, Kebudayaan dan Dakwah:

1. Dra. Hj. Maslachah Muslih
2. Dra. Hj. Sri Utami Supriyadi
3. Sungarso, S. Ag

### c. Bidang Ekonomi dan Sosial

1. Dra. Hj. Ulfah
2. Dra. Laukhun Nikmah M

## 6. PROFIL TK IT AL HIKMAH

1. Nama Sekolah : TK IT AL HIKMAH
2. NSPN : 69945491
3. Alamat : Jl. Margoyoso II No 5 RT/RW 5/IV
4. Kelurahan : Tambakaji
5. Kecamatan : Ngaliyan
6. Kabupaten : Semarang
7. Provinsi : Jawa Tengah
8. Kode Pos : 50185
9. No telfon : 024-7619302
10. Daerah : Perkotaan
11. Status Sekolah : Swasta
12. Kelompok sekolah : TK IMBAS
13. Tahun berdiri : 2012
14. KBM : Pagi
15. Bangunan sekolah : Milik Sendiri
16. Luas bangunan : 382 M<sup>2</sup>
17. Gugus depan : Flamboyan
18. Organisasi penyelenggara : Yayasan Al Hikmah Margoyoso III Semarang

## 7. DATA GURU TK IT AL-HIKMAH

No	Nama	Jabatan	Alamat	Pendidikan Terakhir
1	Dra. Laukhun Nikmah Muryowardani	Kepala Sekolah dan guru kelas A	Jl. Sunan Bromo II/6 Boja Kendal	S1/Dakwah
2	Dra. Nunuk Dwi Astuti	Waka sekolah dan	Jl. Pejuang No.15 Pejagaan	S1/Ekonomi

		guru kelas B	Kebumen	
3	Anik Khotimah, S. Ag	Guru kelas A	Jl. Ngeropah Serangan Bonang Demak	S1/Ushulludin
4	Nadia Yuniastri, S. Psi	Guru kelas A	Margoyoso Ngaliyan Semarang	S1/Psikologi

#### 8.DATA KELAS A TK IT AL-HIKMAH SEMARANG

No.	Nama	L/P
1.	Alesha farzana	P
2.	Amiratunnisa izzati W	P
3.	Aqila hasna qonita	P
4.	Aura salsabila fania A	P
5.	Ayna thalita putri	P
6.	Daania aisyah azzahra	P
7.	Eisyah yumna amaliyah	P
8.	Fariha husna hanifah	P
9.	Maedhisya hafidz maulana	L
10.	Moch. Noah surya nursyah P	L
11.	Muhammad abreezam	L
12.	Muhammad adzriel putra	L
13.	Muhammad danish ahandi	L
14.	Muhammad faiq ramdhan	L
15.	M. farchan aupal nadim	L
16.	m. syamsul fatih aditama	L
17.	Musa abdurrazaq	L
18.	Muwaffaq alimul KH.	L



19.	Saka abhiyana rajendia	L
20.	Zahira fairuz ramadhani	P

#### 9.DATA SISWA KELAS B TK IT AL-HIKMAH SEMARANG

No.	Nama	L/P
1.	Fauzi Kamil Hidayat	L
2.	Abiyano Tirzayani	L
3.	Dzaki Faizi Romadhon	L
4.	Fazza Dirga Ferryanto	L
5.	Fellita Nur Anisavita	P
6.	Kaizar Fatarda Satria J	L
7.	Keegan Kaevindrata	L
8.	Mochamad Luqman S.A.	L
9.	Nafisa Citra Neisa W	P
10.	Nasywa Maretha	P
11.	Richard Akbar Hibatilla	L
12.	Sefira Assalafi Annadia	P
13.	Waldan Hafiz Arkana	L

#### 10. TATA TERTIB GURU TK IT AL-HIKMAH SEMARANG

1. Berpakaian seragam sesuai ketentuan yang ditetapkan
2. Guru piket utama hadir disekolah pada pukul 06.30
3. Guru piket pendamping hadir disekolah pada pukul 06.45 WIB
4. Guru hadir di sekolah 07.00 WIB
5. Guru meninggalkan sekolah pada pukul 13.00 WIB
6. Guru yang datang terlambat atau berhalangan hadir memberitahukan kepada kepala sekolah
7. Guru berkewajiban mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dan menyelesaikan administrasi kelasnya masing-masing
8. Guru berkewajiban mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah
9. Guru menandatangani daftar hadir
10. Tidak membuka ponsel ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan rapat

11. Guru bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian kelasnya masing-masing

11. JADWAL KBM (KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR)

TK IT AL HIKMAH SEMARANG

WAKTU	KEGIATAN
07.00-07.30	Sholat dhuha dan keislaman
07.30-07.45	Baris/kegiatan fisik motorik
07.45-09.00	Qiro'ati
09.00-09.30	Istirahat
09.30-09.45	Pilar
09.45-10.45	Sentra
10.45-11.00	Recalling, Penutup, Pulang

NB:

- a. Dalam proses belajar mengajar ada 5 sentra: persiapan, seni, balok, main peran, dan bahan alam cair
- b. Orang tua diharapkan membawakan bekal makanan (sehat) buat ananda, kecuali hari jum'at
- c. Hari jum'at makan bersama disediakan pihak sekolah.

Lampiran 20



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof.Dr. Hamka (Kampus II) (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 22 November 2017

Nomor : B4761/Un.10.3/j.6/PP.00.9/11/2017

Lamp :-

Hal : Petunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,  
1. H. Mursid, M. Ag  
2. Drs. H. Muslam, M. Ag, M. Pd  
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Khomsatin Nadhiroh  
NIM : 1403106007  
Judul : Manajemen Pembelajaran Beyond Centers And Circle Time Dalam Mengembangkan Multiple Intelligences Anak di TK IT Al-Hikmah Ngaliyan Semarang

Dan menunjuk Saudara:

1. H. Mursid, M. Ag  
2. Drs. H. Muslam, M. Ag, M. Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terim akasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 22 November 2017

An Dekan  
Jurusan PIAUD



H. Mursid, M.Ag

NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 21



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

### TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Khomsatin Nadhiroh

NIM : 1403106007

Jurusan : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

NO	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	15	19,5%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	12	30	38,5%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	4	15	19,5%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	4	10	12,5%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	3	8	10%
	<b>Jumlah</b>	30	78	100%

Predikat: (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 28 Maret 2018

Mengetahui,

A.n. Dekan

Korektor

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Abdullah Ibnu Tholhah



Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof.Dr. Hamka (Kampus II) (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 27 Februari 2018

Nomor : B-897 /Un.10.3/D.1/TL.00/02 /2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Khomsatin Nadhiroh

NIM : 1403106007

Kepada Yth.

Kepala Sekolah TK IT Al-Hikmah

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Khomsatin Nadhiroh

NIM : 1403106007

Alamat : Jl. Colo-Gembong km. 5 Rt/Rw 06/02 Tergo Dawe Kudus

Judul skripsi : Manajemen Pembelajaran Dengan Pendekatan *Beyond Centers And Cicle Time* Dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak Di TK IT Al-Hikmah Semarang

Pembimbing: 1. H. Mursid, M. Ag

2. Drs. H. Muslam, M. Ag, M.Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset selama 3 Minggu, mulai tanggal 6 Maret 2018 Sampai dengan tanggal 20 April 2018.

Demikian atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu/ Sdr, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. A. Fatah Syukur, M. Ag  
NIP. 196812121994031003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai Laporan)



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ISLAM TERPADU (PAUD IT)  
KB DAN TK IT AL HIKMAH**

Jl. Margoyoso II No. 5 RT 5 RW 4 Tambakaji, Ngaliyan, Semarang

Telepon : (024) 7619302, Hp : 081326277123

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dra. Laukhun Nikmah Muryowardani  
Alamat : Perumahan Depag Blok. VI/6 B RT 03 RW 03 Tambakaji Ngaliyan  
Jabatan : Kepala Sekolah TK IT Al Hikmah

Menyatakan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Khomsatin Nadhiroh  
NIM : 1403106007  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Manajemen Pembelajaran dengan Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT) dalam Mengembangkan *Multiple Intelligences* Anak (Studi Kasus TK IT Al Hikmah Semarang)

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi di TK IT Al Hikmah Semarang pada tanggal 6 Maret sampai dengan tanggal 20 April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Mei 2018

Kepala Sekolah TK IT Al Hikmah



Dra. Laukhun Nikmah .M.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-0650/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

KHOMSATIN NADHIROH : الطالبة

Kudus, 15 Agustus 1996 : تاريخ و محل الميلاد

1403106007 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢٠ فبراير ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٤٣)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٢٧ فبراير ٢٠١٨

مدير،



رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب وأدناها : ٢٩٩

رقم الشهادة : 220180360



Lampiran 25



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

*Certificate*  
Nomor : B-0468/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2018

This is to certify that

**KHOMSATIN NADHIROH**  
Date of Birth: August 15, 1996  
Student Reg. Number: 1403106007

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang  
On February 1st, 2018  
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 44
Structure and Written Expression	: 41
Reading Comprehension	: 45
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 433</b>

Semarang, February 9th, 2018  
Director,  
**Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag**  
19700321 199603 1 003



Certificate Number : 120180186  
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



Lampiran 26



## Dokumentasi

Pada saat wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas



Pada saat observasi dikelas

Sholat dhuha

kegiatan fisik motorik



Kegiatan pembukaan dan kegiatan membaca Qiro'ati



Kegiatan pilar



Sentra Persiapan



Sentra BAC



Sentra Seni



Sentra Main Peran



Sentra Balok



Recalling



Penutup dan Pulang



## Rencana kegiatan mingguan (RPPM)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**PAUD IT AL HIKMAH**  
**SEMESTER II TAHUN AJARAN 2017/2018**  
**BULAN: JANUARI 2018**

NO	SENTRA	I		II		III		IV		V		KET.
		TGL	KEGIATAN	TGL	KEGIATAN	TGL	KEGIATAN	TGL	KEGIATAN	TGL	KEGIATAN	
1		1	Libur Tahun Baru	8	Puncak kua "Mak BisTingkat"	15	Mengayaji dan menulis "perahu layar"	22	Mengayaji & menulis "Mak: lupan cak gung"	29	Gorak & lagu "Mak Vei Api"	
2	Alma Cair	2		9	Buruan Minitet, main buat bayangan	16	Main Kinah	23	Main pasir buat gung	30	Main minitet Membuat ran tai K.A. dr lertag.	
3	Pemapan	3		10	bi Majalah	17	Jari mekha bi Majalah	24	Ex-jambha bi Majalah	31	Mengayaji bi Majalah	
4	Seni	4		11	Magie Painting	18	Melipid lorty Membuat kapal	25	Mencaruni			
5	Balok	5		12	Membuat Mu sian Mandala Bhakti	19	Membuat bayang mau bi Balok	26	Membuat ramah			

• Tema: Refleksi  
 • Sub tema: Refleksi di lanta Sunang  
 • Tema: Refleksi  
 • Sub tema: Refleksi Refleksi/patki  
 • Tema: Refleksi  
 • Sub tema: Refleksi Refleksi/patki  
 • Tema: Pekerjaan  
 • Sub tema: Mainit


## Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)


**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
(RPPH)**

Semester/Bulan/Minggu	: 1 / Agustus / 1
Hari / Tanggal	: Rabu, 03 Agustus 2016
Kelompok / Usia	: TK B / 5 – 6 tahun
Tema / Sub Tema	: Diri Sendiri/Tubuhku
Materi	: 1. Tubuhku ciptaan Tuhan/Allah 2. Nama-nama anggota tubuh 3. Cara merawat anggota tubuh 4. Keaksaraan awal nama anggota tubuh 5. Bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang tak boleh disentuh 6. Rapi dalam berpakaian/menutup aurat
Kegiatan Main di Alat dan Bahan	: Sentra Persiapan : Gambar anggota tubuh, huruf, dan puzzle orang

**PROSES KEGIATAN**

1. Pembukaan
  - > Penyambutan siswa dan bermain bebas
  - > Shalat dhuha
  - > Berbaris di halaman
2. Masuk Kelas
  - > Doa sebelum belajar
  - > Baca surat al-Quraisy
  - > Baca hadist Mahir Membaca Alquran
  - > Baca Asmaul husna 1 s.d 52
  - > Doa Masuk Rumah
  - > Baca Qiroati
  - > Latihan Seni Tari
3. Istirahat
  - > Cuci Tangan (Doa sebelum dan sesudah makan serta makan jajan di kelas)
  - > Cycle Time (Duduk melingkar, guru bercerita pilar, hari,tanggal,bulan dan tahun serta aturan main hari ini.)
4. Inti / Pijakan saat main
  - > Melengkapi huruf sesuai dengan gambar anggota tubuh
  - > Menyusun puzzle orang
5. Penutup
  - > Recalling
  - > Penutup (Baca surat Al-ASYR, doa keluar kelas, doa naik kendaraa, doa penutup majelis dan hamdalah)

 Kepala Sekolah  
Dra. Laili Nur Nikmah

Guru Kelas  


## Penilaian harian sentra TK IT AL-HIKMAH

PENILAIAN HARIAN ANAK PADA KEGIATAN SENTRA SEMESTER II  
TAHUN AJARAN 2017/2018

KELAS: TK B

MINGGU:

TANGGAL: 17.1.18. TEMA: Pahlawan

SUBTEMA:

NO	KEGIATAN	NAMA ANAK											
		ABI	ARJUNA	DZAKI	FAZZA	FELLITA	IZAR	EGAN	CITRA	RETHA	AKBAR	FIRA	HAFIZ
1.	Sholat Dhuha Keislaman	BST	BST	BST	BST	BSP	BST	BST	BST	BSP	BST	BST	BST
2.	Beres Haf. Bta Buah & Khadiat	BST	BST	BST	BST	BSP	BST	BST	BST	BSP	BST	-	BST
3.	Cuci tangan Makan jajan busana	BSP	BSP	BSP	BST	BSP	BSP	BSP	BSP	BSP	BSP	-	BSP
4.	• Iki Majalah • Mewarnai Majalah	MB	BST	BST	BST	BSP	BST	BST	BST	BSP	BSP	-	BST
5.	• Ekstra Jarimatika	MB	BST	BST	MB	BST	MB	BST	BST	BSP	BST	-	BST
6.													
7.													
8.													

CATATAN ANAK:

Penilaian perkembangan keislaman



PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

TK IT AL-HIKMAH

SEMESTER I

KELOMPOK : TKA

USIA : 4-5

A. KEMAMPUAN DASAR KEISLAMAN DAN KEGIATAN

NO.	MATERI	PENILAIAN		
		TL	KL	L
1.	Hafalan / tahfidz:			
	A. Surah Pendek			
	1. Al-Fatihah		✓	✓
	2. Al-Ashr			✓
	3. An-Naas			✓
	4. Al-Ikhlash			✓
	5. Al-Falaq			✓
	B. Hadits			
	1. Hadits Larangan Marah			✓
	2. Hadits Kebaikan			✓
	3. Hadits Sholat		✓	✓
	4. Hadits Islam itu Tinggi			✓
	5. Hadits Kasih Sayang			✓
	6. Hadits Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu			✓
	7. Hadits Adab Makan		✓	
	8. Hadits Senyum itu Shadaqoh		✓	
	9. Hadits Memberi Hadiah		✓	
	10. Hadits Puasa			
	C. Do'a			
	1. Do'a Sebelum Makan			✓
	2. Do'a Sesudah Makan		✓	
	3. Do'a Sebelum Belajar		✓	
	4. Do'a Untuk Kedua Orang Tua			✓
	5. Do'a Penutup Majelis			✓
	6. Do'a Mohon Kecerdasan		✓	

Buku prestasi qiro'ati

"TKIT AL HIKMAH"						
Kartu Kontrol Bacaan Qiro'ati						
Nama		: FAZZA				
Kelompok		: TK B				
2018						
NO	Tgl	Jilid	hlm	ustadz	Paraf	Ket
1	22-1	1	EE	NDA	f	L
2	24-1	1	21	NDA	f	KL
3	25-1	1	ET	NDA	f	1/2 L
4	28-1	1	ET	NDA	f	1/2 BL
5	30-1	1	ET	NDA	f	1/2 AL
6	31-1	1	EE	NDA	f	1/2 BL
7	5-2	1	ET	NDA	f	L
8	6-2	1	EE	"	f	1/2 A. KL
9	7-2	1	EE	"	f	L
10	12-2	1	EE	"	f	1/2 L
11	13-2	1	EE	NDA	f	1/2 AL
12	14-2	1	EE	NDA	f	1/2 BL
13	15-2	1	EE	NDA	f	L
14	20-2	1	EE	"	f	1/2 L A
15	21-2	1	EE	"	f	1/2 KL-B
16						
17			OLID 2			
18	26	r		NDA	f	U
19	27	r			f	U
20	28	r			f	1/2 AL
21	2-3	r		NDA	f	1/2 BL
22	5-3	r			f	1/2 AL

"TKIT AL HIKMAH"						
Kartu Kontrol Bacaan Qiro'ati						
Nama		: EGAN				
Kelompok		: TK B				
2018						
NO	Tgl	Jilid	hlm	ustadz	Paraf	Ket
1	22-1	1	EE	NDA	f	1/2 AL
2	24-1	1	EE	"	f	1/2 BL
3	25-1	1	EE	"	f	Ulay
4						
5	31-1	r		NDA	f	KL
6	1-2	r		"	f	KL
7	2-2	r		NDA	f	L
8	5-2	r		EE	f	KL
9	6-2	r		EE	f	L. 1/2
10	13-2	r		NDA	f	L
11	14-2	r		"	f	1/2 L
12	19-2	r		"	f	1/2 BL
13	20-2	r		"	f	L
14	21-2	r		"	f	1/2 L
15	26-2	r		"	f	L
16	28-2	r		"	f	1/2 L
17	2-3	r		"	f	1/2 BL
18	5-3	r		"	f	L
19	6-3	r		NDA	f	L
20	7-3	r		"	f	L
21	12-3	r		"	f	1/2 AL
22						

Kegiatan mentoring keislaman

KEGIATAN MENTORING ( KEISLAMAN ) SEMESTER II  
PAUD IT AL HIKMAH  
TAHUN AJARAN 2017/2018

KELAS: TK B

MINGGU I 2 - 5 <sup>th</sup>	MINGGU II 8 - 12	MINGGU III 15 - 19	MINGGU IV 22 - 26
Surat : AL - Qoriyah	Surat : ✓	Surat : ✓	Surat : ✓
Hadits : Keutamaan shalat, sedekah	Hadits : ✓	Hadits : ✓	Hadits : ✓
Do'a : Beribadah	Do'a : ✓	Do'a : ✓	Do'a : Muli Mufid
Tarikh :	Tarikh :	Tarikh :	Tarikh :
Konsep :	Konsep :	Konsep :	Konsep :
MINGGU V 29 - 31	MINGGU VI 5 - 9	MINGGU VII 12 - 16	MINGGU VIII 19 - 23
Surat : AL - Aqiqah	Surat : ✓	Surat : ✓	Surat : ✓
Hadits : Kenaq' Purga	Hadits : ✓	Hadits : ✓	Hadits : ✓
Do'a : ✓	Do'a : ✓	Do'a : Veluar Mirj	Do'a : ✓
Tarikh :	Tarikh :	Tarikh :	Tarikh :
Konsep :	Konsep :	Konsep :	Konsep :
MINGGU IX 20 - 24	MINGGU X 27 - 31	MINGGU XI 12 - 16	MINGGU XII 19 - 23
Surat : AL - Zalzalah	Surat : ✓	Surat : ✓	Surat : ✓
Hadits : Riddle Allah	Hadits : ✓	Hadits : ✓	Hadits : ✓
Do'a : ✓	Do'a : Turun Hujan	Do'a : ✓	Do'a : ✓
Tarikh :	Tarikh :	Tarikh :	Tarikh :
Konsep :	Konsep :	Konsep :	Konsep :
MINGGU XIII 26 - 30	MINGGU XIV 2 - 6	MINGGU XV 9 - 13	MINGGU XVI 16 - 20
Surat : AL - Qodr	Surat : ✓	Surat : ✓	Surat : ✓
Hadits : Lar. Meneza	Hadits : ✓	Hadits : ✓	Hadits : ✓
Do'a : Penunggu orang baik	Do'a : ✓	Do'a : ✓	Do'a : ✓
Tarikh :	Tarikh :	Tarikh :	Tarikh :
Konsep :	Konsep :	Konsep :	Konsep :
MINGGU XVII 23 - 27	MINGGU XVIII 30 - 1	MINGGU XIX 7 - 11	MINGGU XX 14 - 18
Surat :	Surat :	Surat :	Surat :
Hadits :	Hadits :	Hadits :	Hadits :
Do'a :	Do'a :	Do'a :	Do'a :
Tarikh :	Tarikh :	Tarikh :	Tarikh :
Konsep :	Konsep :	Konsep :	Konsep :

Mutaba'ah jum'at

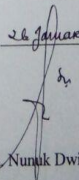
**MUTABA'AH JUM'AT  
SEMESTER II  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

KELAS : TK-B  
 BULAN/MINGGU : Januari/V  
 TANGGAL : 20.1.2018.

No	Nama	Tb	Bb	Potong Kuku	Kebersihan Telinga	Gosok Gigi	Keramas	Jumlah Bintang
1.	Abi			✓	0	✓	0	2
2.	Arjunna			i	-	-	-	-
3.	Dzaki			✓	✓	✓	✓	4
4.	Fazza			0	✓	✓	✓	3
5.	Fellita			✓	✓	✓	✓	4
6.	Kaizar			✓	0	✓	✓	3
7.	Keegan			✓	✓	✓	✓	4
8.	Citra			0	0	✓	0	1
9.	Retha			0	✓	✓	✓	3
10.	Akbar			0	0	✓	0	1
11.	Fira			i	-	-	-	-
12.	Hafiz			✓	✓	✓	✓	4

CATATAN :  
 UANG INFAK : Rp 24.000  
 MAKANAN TAMBAHAN : Nasi + irisan telur + sayur + pepaya + wortel

Semarang, 20 Januari 2018

  
 Dra. Nunuk Dwi Astuti

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Khomsatin Nadhiroh
2. Tempat & Tgl lahir : kodus, 15 Agustus 1996
3. NIM : 1403106007
4. Alamat Rumah : Jl. Colo-Gembong Km 5 RT/RW 06/02 Ds. Tergo, Kec. Dawe,  
Kab. Kudus.
5. HP : 085867176740
6. Email : mia\_taurus99@yahoo.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. RA NU Tsamrotul Huda (Lulus Tahun 2002)
  - b. MI NU Tsamrotul Huda (Lulus Tahun 2008)
  - c. MTS NU Tsamrotul Huda (Lulus Tahun 2011)
  - d. MA NU Miftahul Falah (Lulus Tahun 2014)
  - e. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) (Lulus tahun 2008)
  - b. Pondok Pesantren Al-Muchith kodus (Lulus Tahun 2014)

Semarang, 16 Mei 2018

**Khomsatin Nadhiroh**

**NIM: 1403106007**